

**PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 DEPOK**



Oleh :

FINANDA MUTIARTHA KUSUMA

1125125654

Psikologi

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam

Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2016

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi
Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 4 Depok
Nama Mahasiswa : Finanda Mutiartha Kusuma
Nomor Registrasi : 1125125654
Progran Studi : Psikologi
Tanggal Ujian : 27 Juli 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dwi Kencana Wulan, M.Psi
NIP.198212122014042001

Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi
NIP. 196402171986102001

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab)*		
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggung Jawab)**		
Mira Ariyani, Ph.D (Ketua Penguji)***		
Ratna Dyah Suryaratri, Ph.D (Anggota)****		
Fellianti Muzdalifah, M.Psi (Anggota)****		

Catatan:

- * Dekan FIP
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Jurusan/Program Studi
- **** Dosen Penguji selain Pembimbing dan Ketua Jurusan/Program Studi

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Finanda Mutiartha Kusuma

Nomor Registrasi : 1125125654

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan judul “Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 4 Depok” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Mei 2016.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 1 Juli 2016

Yang Membuat Pernyataan

Materai

6000

(Finanda Mutiartha Kusuma)

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dalam banyak hal, kita perlu memahami bahwa tugas kita memang hanya untuk berjuang dan benar-benar ikhlas tentang hasil.

- Kurniawan Gunadi -

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua terlebih kepada Ibu saya yang sudah menjadikan saya menjadi seperti sekarang. Saya percaya doa mereka telah didengar oleh Allah SWT. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada teman-teman sekelas saya Non Reg D 2012 dan teman-teman lainnya yang mendukung saya selama ini.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Program Studi Psikologi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finanda Mutiartha Kusuma
NPM : 1125125654
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 DEPOK

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengakalan data (database), merawat, dan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 1 Juli 2016

Yang menyatakan

(Finanda Mutiartha Kusuma)

ABSTRAK

Finanda Mutiartha Kusuma

Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI

Di SMA Negeri 4 Depok

Skripsi

Jakarta: Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Jakarta

2016

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap motivasi berprestasi. Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan skala psikologi berupa kuisioner. Penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun oleh peneliti dengan menggunakan teori regulasi diri remaja dari Barkley (1997) dan teori motivasi berprestasi dari McClelland (1987). Sebanyak 160 orang yang merupakan siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *simple random sampling*. Hasil penelitian dengan analisis regresi menunjukkan terdapat pengaruh yang dihasilkan antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = F_{hitung} = 228,192 < F_{tabel} = 3,90$ hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh kedua variabel tersebut bersifat positif dan nilai R yang dihasilkan sebesar 0,0,769, artinya semakin tinggi regulasi diri siswa semakin tinggi pula motivasi berprestasinya. Besarnya pengaruh yang dihasilkan regulasi diri terhadap motivasi berprestasi ialah sebesar 0,591 (59,1%) dan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Regulasi Diri, Motivasi berprestasi, Siswa kelas XI SMA

ABSTRACT

Finanda Mutiartha Kusuma

The Effect Of Self-Regulation On Achievement Motivation Second Grade Senior High School Students In SMA Negeri 4 Depok

Thesis

Jakarta: Department of Psychology

Faculty of Education

State University of Jakarta

2016

This research was conducted to determine the effect of self-regulation to the achievement motivation. The Research methods used is quantitative with a scale of psychology in the form of a questionnaire. This research uses instruments developed by researchers to use the theory of self-regulation by juvenile Barkley (1997) and the theory of achievement motivation by McClelland (1987). A total of 160 people who are second grade senior high school student of SMAN 4 Depok be sampled in this study. The sampling technique used is simple random sampling. The Results of research by regression analysis shows there are effects produced between self-regulation and achievement motivation. $F_{count} > F_{table} = F_{count} = 228.192 < F_{table} = 3.90$, these results show that H_0 is rejected and H_a accepted. The influence of these two variables is positive, meaning that the higher the students' self regulation higher the motivation underachievement. The resulting level of influence of self-regulation to the achievement motivation is 0.591 (59.1%) and the remaining 40.9% is influenced by other factors.

Keywords: Self-Regulation, Achievement Motivation, Second Grade Senior High School Student.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Kuasa-Nya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Sofia Hartati, M. Si selaku Dekan dan Ibu Gantina Komalasari, M. Psi selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Mira Ariyani, Ph.D selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dwi Kencana Wulan, M.Psi selaku dosen pembimbing pertama dalam penyelesaian skripsi ini, yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta petunjuk dalam ketidak tahuan peneliti. Terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta arahan dan juga ilmu yang bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Herwindo Haribowo, Ph.D selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan petunjuk selama peneliti menempuh studi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
6. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan peneliti.

7. Seluruh staf administrasi dan karyawan Program Studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta khususnya Pak Udin dan Bang Adul yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Depok Bapak Umar, M.Pd yang telah bersedia membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Depok.
9. Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan di SMA Negeri 4 Depok Ibu Evi yang telah membantu peneliti selama proses penelitian hingga penelitian selesai.
10. Kedua orang tua tercinta Bapak Alm. H. Tadjudin, SE dan khususnya Ibu saya Hj. Nani Kusumawarni, SE yang telah merawat seorang diri serta memberikan kasih sayang, dukungan, dan juga doa terbaik agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu seperti sekarang dan menjadi sarjana psikologi.
11. Kinanti Saraswitra Kusuma dan Ardhana Restya Kusuma selaku saudara kandung peneliti yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
12. Andhika Dwi yang telah membantu proses perizinan pengambilan data penelitian di lapangan.
13. Teman, sahabat, kakak, Ilham Dian Andimas yang selalu memberi semangat dan rela menjadi tempat untuk melampiaskan semua perasaan senang, marah, sedih saat peneliti sedang dalam proses penyusunan skripsi.
14. Rifki Kanijaya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian akhir skripsi ini
15. Sahabat-sahabat sepermainan dan seperjuangan di psikologi Hilda Aprilia, Denisty Rery, Mulya Nilawati, Adinda Dwi, Afieadhan Pramesti dan Hilma Aulia yang selalu menjadi tempat berbagi keluh kesah selama di bangku perkuliahan

16. Teman-teman satu bimbingan Putri Ardina, Ratna Negara, Siti Salmiyah, Narrasyah Huda, Muthia Amalia, dkk. Terima kasih atas bantuan serta kebersamaannya selama proses penyelesaian skripsi. Semoga ilmu yang kita dapat selama penelitian bermanfaat bagi banyak orang.
17. Semua pihak yang tanpa disadari telah berjasa dan berkontribusi selama perkuliahan dan penelitian ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang psikologi dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 1 Juni 2016

Peneliti

Finanda Mutiartha Kusuma

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian	
1.6.1. Manfaat Teoritis	9
1.6.2. Manfaat Praktis	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Motivasi Berprestasi	
2.1.1. Definisi motivasi berprestasi	10
2.1.2. Konsep motivasi berprestasi	12
2.1.3. Aspek-aspek motivasi berprestasi	14
2.1.4. Kriteria individu dengan motivasi yang berprestasi tinggi.....	14
2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi.....	17
2.2. Regulasi Diri	
2.2.1. Definisi regulasi diri.....	18
2.2.2. Konsep regulasi diri.....	19
2.2.3. Komponen-komponen regulasi diri.....	20
2.2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri.....	22
2.2.5. Domain dalam regulasi diri	24
2.2.6. Regulasi diri berdasarkan jangka waktu	24
2.2.7. Proses regulasi diri remaja	25
2.3. Karakteristik Siswa SMA	27
2.4. Hubungan Antar Variabel	29
2.5. Kerangka Pemikiran	31
2.7. Hipotesis	32
2.6. Hasil Penelitian Yang Relevan	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian	35
3.2. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian	36
3.2.1. Definisi konseptual regulasi diri	36
3.2.2. Definisi konseptual motivasi berprestasi	36
3.2.3. Definisi operasional regulasi diri	36
3.2.4. Definisi operasional motivasi berprestasi	37
3.3. Populasi dan Sampel	
3.3.1. Populasi	37

3.3.2. Sampel.....	38
3.3.3. Teknik pengambilan sampel	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data	39
3.4.1. Instrumen regulasi diri	39
3.4.2. Instrumen motivasi berprestasi	42
3.5. Uji Coba Instrumen	45
3.5.1. Uji coba instrumen regulasi diri	47
3.5.2. Uji coba instrumen motivasi berprestasi.....	49
3.6. Analisis Data	
3.6.1. Uji statistik	52
3.7. Hipotesis statistik	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Subjek Penelitian	54
4.2. Prosedur Penelitian	
4.2.1. Persiapan Penelitian	59
4.2.2. Pelaksanaan Penelitian	61
4.3. Hasil Analisis Data Penelitian	
4.3.1. Data deskriptif regulasi diri.....	62
4.3.2. Data deskriptif motivasi berprestasi.....	65
4.3.3. Uji normalitas.....	69
4.3.4. Uji linearitas	69
4.3.5. Uji korelasi	70
4.3.6. Uji hipotesis.....	71
4.4. Pembahasan	73
4.5. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Implikasi.....	77

5.3. Saran	
5.3.1. Siswa.....	78
5.3.2. Guru dan Orang tua.....	79
5.3.3. Peneliti selanjutnya.....	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	85
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Regulasi Diri	40
Tabel 3.2 Cara Perhitungan Skala Regulasi Diri	42
Tabel 3.3 Cara Perhitungan Skala Motivasi Berprestasi.....	43
Tabel 3.4 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Motivasi Berprestasi	44
Tabel 3.5 Kaidah Reliabilitas Model <i>Rasch</i>	46
Tabel 3.6 Diskriminasi <i>Item</i> Instrumen Regulasi Diri.....	47
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Final Regulasi Diri	48
Tabel 3.8 Diskriminasi <i>Item</i> Instrumen Motivasi Berprestasi	50
Tabel 3.9 Kisi-kisi Final Motivasi Berprestasi.....	50
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.3 Data Deskriptif Data Regulasi Diri.....	62
Tabel 4.4 Kategorisasi Skor Regulasi Diri.....	64
Tabel 4.5 Data Deskriptif Motivasi Berprestasi.....	66
Tabel 4.6 Kategorisasi Skor Motivasi Berprestasi.....	68
Tabel 4.7 Uji Normalitas	69
Tabel 4.8 Uji Linearitas Regulasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi.....	69
Tabel 4.9 Uji Korelasi.....	71
Tabel 4.10 Uji Persamaan Regresi.....	72
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Keseluruhan	72
Tabel 4.12 <i>Model Summary</i>	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 4.1 Grafik Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Grafik 4.2 Grafik Jumlah Siswa Berdasarkan Usia.....	56
Grafik 4.3 Grafik Jumlah Siswa Berdasarkan Pencapaian Prestasi.....	58
Grafik 4.4 Grafik Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas	59
Grafik 4.5 Data Distribusi Regulasi Diri.....	63
Grafik 4.6 Kategorisasi Skor Regulasi Diri	65
Grafik 4.7 Data Distribusi Motivasi Berprestasi	67
Grafik 4.8 Kategorisasi Skor Motivasi Berprestasi.....	68
Grafik 4.9 Scatter Plot Linearitas	70

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Uji Coba Regulasi Diri dan Motivasi Berprestasi.....	85
Lampiran 2. Instrumen Final Regulasi Diri dan Motivasi Berprestasi.....	91
Lampiran 3. Uji Daya Diskriminasi Aitem Regulasi Diri.....	97
Lampiran 4. Uji Daya Diskriminasi Aitem Motivasi Berprestasi.....	99
Lampiran 5. Reliabilitas Instrumen Regulasi Diri.....	100
Lampiran 6. Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi.....	101
Lampiran 7. Data Deskriptif Variabel.....	102
Lampiran 8. Skor Murni Regulasi Diri.....	107
Lampiran 9. Skor Murni Motivasi Berprestasi.....	109
Lampiran 10. Uji Normalitas.....	111
Lampiran 11. Uji Linearitas.....	112
Lampiran 12. Uji Korelasi.....	114
Lampiran 13. Uji Hipotesis.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menjadi salah satu tempat terjadinya proses pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan kepribadian dan potensi siswa dalam pencapaian prestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Namun pada kenyataannya proses pembelajaran di sekolah untuk mencapai prestasi tersebut tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan. Masih banyak siswa yang datang ke sekolah hanya untuk bertemu dan bermain dengan teman-temannya serta menganggap bahwa sekolah itu hanyalah sebatas formalitas. Mereka kurang memiliki keinginan untuk belajar dan mencapai prestasi yang tinggi di sekolah dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Lembaga pendidikan formal bukan hanya bertugas sebagai wadah untuk menimba ilmu, melainkan juga sebagai cara untuk turut membentuk karakter positif. Banyaknya siswa yang kurang berhasil dalam pencapaian prestasi seperti menurunnya nilai-nilai yang diperoleh dari standar yang telah ditetapkan bukan dikarenakan kurangnya fasilitas yang ada di sekolah namun karena mereka kurang memiliki karakter dan sifat yang positif. Menurut Sawitri dan Arianti (2010) meskipun seorang siswa secara intelektual termasuk siswa yang unggul apabila mereka tidak memiliki karakter dan sifat yang positif mereka tidak dapat memanfaatkan lingkungan dan fasilitas yang ada di sekolah secara maksimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan pencapaian prestasi ialah motivasi. Siswa sebagai individu akan belajar dengan baik jika mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam belajarnya.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Motivasi menjadi suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu (Suryabrata, 2001). Menurut McClelland (Dalam Santrock, 1999) individu yang berada pada masa remaja cenderung memiliki motivasi dalam dirinya dan salah satu motivasi yang ingin dicapai pada masa remaja ialah motivasi berprestasi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan di SMA Negeri 4 Depok pada tanggal 3 Maret 2016, diketahui bahwa motivasi belajar dan berprestasi yang dimiliki para siswa khususnya siswa kelas XI di sekolah tersebut masih kurang jika dibandingkan dengan siswa-siswa di sekolah negeri unggulan lainnya di kota Depok. Beliau mengatakan kemampuan akademik siswanya masih hanya sebatas rata-rata kelas. Siswa merasa sudah cukup puas apabila prestasi yang diraih sama dengan prestasi kebanyakan teman-temannya. Siswa merasa sudah aman apabila ia tidak remedial dalam ulangan atau mereka remedial namun teman lainnya juga banyak yang remedial. Selain itu, beliau juga mengatakan banyak kendala dalam proses pembelajaran yang dapat menyebabkan rendahnya pencapaian prestasi siswa, antara lain para siswa sering membuat kegaduhan di dalam kelas, siswa malas, siswa tidak mampu berkonsentrasi, minat belajar semakin berkurang, sebagian siswa tidak menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan guru, siswa tidak mampu mengatur tindakan dan perilakunya dalam belajar, dan kurangnya motivasi yang dimiliki siswa untuk berprestasi.

Kurangnya motivasi siswa terlebih lagi motivasi untuk berprestasi ditunjukkan dengan nilai-nilai dan prestasi yang naik turun dan cenderung tidak stabil. Siswa cenderung mengabaikan tugas jika kurang mendapat pengawasan dari guru dan lebih senang bermain dibandingkan belajar atau sekedar membaca buku. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran dan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mencapai prestasi yang lebih unggul dibandingkan orang lain.

Kesadaran dan dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai prestasi merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pencapaian prestasi di sekolah. Apalagi jika ditambah dengan adanya karakter positif yang dimiliki maka siswa akan lebih mudah untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi.

Pada dasarnya dalam diri setiap orang terdapat kebutuhan untuk melakukan perbuatan yang bertujuan memperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Kebutuhan untuk mencapai hasil terbaik, oleh McClelland (1987) disebut dengan kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*). Dalam upaya meningkatkan prestasi di sekolah diperlukan adanya motivasi atau dorongan dari dalam diri siswa untuk memenuhi kebutuhan untuk berprestasi yang disebut dengan motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk berbuat sebaik mungkin tanpa banyak dipengaruhi oleh kebanggaan dan pengaruh sosial, melainkan demi kepuasan pribadinya.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi mempunyai keinginan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan selalu berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin (Murray, 1998). Selain itu, ia selalu ikut terlibat dalam suatu tugas, memiliki harapan untuk berhasil yang tinggi serta memiliki dorongan untuk mengatasi rintangan-rintangan atau perjuangan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sulit secara cepat dan tepat (Chaplin dalam Gunarsa, 1991). Dalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dan kegiatan belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan McClelland (1987), individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi bila berhadapan dengan tugas-tugas yang kompleks dan mereka berhasil melakukannya maka apa yang dilakukan dalam tugas-tugas berikutnya akan semakin baik. Mereka akan melakukan tugas atau pekerjaan sebaik mungkin dan akan mempelajarinya untuk dapat melakukan tugas selanjutnya dengan lebih baik. Mereka cenderung lebih berorientasi pada tugas yang dihadapi dan mencoba menyelesaikan tugas lebih banyak dibandingkan dengan individu yang

memiliki motivasi berprestasi rendah. Selanjutnya McClelland berpendapat bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan memiliki tujuan yang realistis dengan memilih pekerjaan atau tugas-tugas dengan derajat kesukaran sedang, kemungkinan untuk menanggulangi kesukaran lebih mudah, dan kemungkinan besar akan berhasil atas tugas yang dilakukan.

Sejalan dengan itu penelitian Atkinson (1964) menjelaskan, individu ini cenderung mempunyai kapasitas untuk keberhasilan lebih tinggi dari rasa takut akan kegagalan. Jika individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi saling bertemu akan melahirkan suatu kegiatan yang kreatif. Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi tidak akan cepat menyerah, akan selalu berusaha agar yang diinginkan tercapai. Ketika ingin mengambil tindakan akan selalu mempertimbangkan resiko dan selalu memutuskan mengambil yang beresiko sedang. Mereka juga kreatif dan inovatif, serta baru akan merasa puas apabila dapat melakukan tugas sebaik mungkin. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sabina (2010) motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap pencapaian tujuan dan performa di sekolah.

Motivasi berprestasi berhubungan dengan kemampuan individu dalam mendorong diri sendiri, berkeyakinan diri, dan berkonsentrasi pada tujuan prestasi (Zimmerman dan Schunk, 2003) Motivasi berprestasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk mencapai kesuksesan. Hal tersebut ditandai dengan perjuangan yang gigih dari individu untuk meraih tujuannya (Newstrom, 2007). Keyakinan terhadap diri sendiri untuk dapat melakukan suatu tugas juga menjadi penentu kemampuan individu. Pandangan yang baik terhadap diri sendiri menjadi penggerak terciptanya tindakan konstruktif. Para ahli psikologi meyakini bahwa jika pada usia remaja seorang individu sudah mampu meregulasi diri dan memiliki konsep diri yang baik, maka pada masa perkembangan selanjutnya akan mudah untuk mencapai prestasi. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor personal atau yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Salah satu faktor personal yang mempengaruhi prestasi seseorang adalah kemampuan melakukan regulasi diri (Woolfolk, 2010), yakni kemampuan menghasilkan pikiran, perasaan

dan tindakan, merencanakan dan mengadaptasikannya secara terus-menerus untuk mencapai tujuan (Zimmerman, 2000). Berdasarkan penelitian oleh Susanto (2006) walaupun seorang siswa memiliki tingkat inteligensi yang baik, kepribadian, lingkungan rumah dan lingkungan sekolah yang mendukungnya, namun tanpa ditunjang dengan kemampuan regulasi diri maka siswa tersebut tetap tidak akan mampu mencapai prestasi yang optimal.

Dari banyak faktor yang telah dijelaskan dalam mendukung pencapaian prestasi, peran siswa sendiri sebagai faktor internal merupakan salah satu hal yang sangat menentukan pencapaian siswa dalam berprestasi. Hasil belajar yang optimal serta prestasi yang tinggi dapat dicapai melalui kemampuan siswa untuk mengatur diri dalam kegiatannya. Siswa perlu untuk mampu mengorganisir dan mengarahkan dirinya sehingga mereka bisa mencapai hasil yang optimal. Di dalam proses belajar, seseorang akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila ia menyadari, bertanggungjawab, mau memperbaiki kesalahan-kesalahan yang pernah dibuatnya dan mengevaluasi apa saja yang pernah dilakukannya sehingga ia bersungguhsungguh dalam belajar. Sejalan dengan itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Elliot (2001) menemukan bahwa untuk dapat menumbuhkan motivasi di dalam diri siswa diperlukan adanya proses kognitif yang baik. Dalam hal ini proses kognitif tersebut ialah kemampuan dalam meregulasi diri seperti mengarahkan, merencanakan mengatur dan memonitor tindakan dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengaturan diri atau yang dalam istilahnya disebut dengan regulasi diri (*self regulation*) merupakan kemampuan untuk merencanakan, mengarahkan, dan memonitor perilaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan melibatkan unsur fisik, kognitif, emosional, dan sosial (Brown, dalam Neal & Carey 2005). Selain itu regulasi diri (*self regulation*) juga merupakan kemampuan mental serta pengendalian emosi (Papalia & Olds, 2001). Menurut Apranadiyanti (2010) regulasi diri yang baik cenderung membuat siswa percaya pada kemampuan dirinya dan terdorong untuk mencapai prestasi yang maksimal, sehingga berusaha untuk melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang dinginkannya. Kemampuan ini

tidak dapat berkembang dengan sendirinya. Dibutuhkan suatu lingkungan yang kondusif agar siswa dapat mengembangkan kemampuan regulasi diri (Susanto, 2006).

Pengertian regulasi diri dalam psikologi memiliki definisi yang relatif spesifik. Secara umum, regulasi diri diartikan sebagai cara yang dilakukan seorang individu dalam mengelola dirinya untuk meraih suatu tujuan yang dalamnya terdapat setidaknya tiga komponen, yaitu melibatkan berbagai tindakan yang diarahkan individu kepada dirinya sendiri, menghasilkan perubahan dalam perilaku dan mengubah konsekuensi dalam mencapai tujuan di masa depan (Barkley, dalam Moilanen, 2007). Pada dasarnya setiap orang memiliki usaha untuk meregulasi dirinya sendiri dengan berbagai cara dalam mencapai tujuannya yang membedakan adalah efektivitas dari regulasi diri tersebut. Seluruh perkembangan kognitif, fisik, serta pengendalian emosi dan kemampuan sosialisasi yang baik, membawa seseorang untuk dapat mengatur dirinya dengan baik (Papalia & Olds, 2001). Regulasi diri (*self regulation*) yang dimiliki siswa dapat membantu dirinya dalam mengatasi masalah dalam proses belajar karena dengan adanya regulasi diri ia mampu untuk mengatur tindakan dan perilakunya sehingga membuat siswa menjadi lebih mandiri. Selain itu, siswa yang memiliki regulasi diri yang baik dapat menciptakan dan memanfaatkan lingkungan akademik yang ada di sekolah secara maksimal.

Dalam proses pembelajaran aspek-aspek regulasi diri sangat diperlukan seperti metakognisi, motivasi dan perilaku (Schunk dan Zimmerman, dalam Ropp, 1999). Dengan adanya aspek-aspek regulasi diri dalam proses pembelajaran, siswa memiliki kesadaran tentang kekuatan dan kelemahan akademik, sumber kognitif yang dapat diterapkan untuk memenuhi tuntutan tugas tertentu, dan pengetahuan tentang pengaturan keterlibatan diri dalam tugas-tugas untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar. Mereka juga merencanakan, membuat tujuan belajar, mengorganisasi, memonitor diri, dan mengevaluasi diri dalam proses belajar. Apabila siswa yang dapat meregulasi dirinya dengan baik dan menerapkan aspek-aspek regulasi diri

dalam proses pembelajaran, mereka akan dapat bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik serta memuaskan.

Secara umum siswa dapat dikatakan telah mampu meregulasi dirinya apabila ia telah mampu aktif secara metakognitif, motivasi, dan perilaku sehingga tidak bergantung pada orang lain dan lingkungan di sekitarnya. Dengan kata lain siswa mampu untuk secara proaktif memilih, mengatur, memanfaatkan serta menciptakan lingkungan belajar yang menguntungkan dan dapat berperan secara signifikan dalam pencapaian prestasi (Zimmerman, 2001). Sejalan dengan itu Elliot dan Dweck (2006) mengungkapkan bahwa regulasi diri merupakan suatu alat bagi siswa untuk menyalurkan keinginan mereka dalam memenuhi kebutuhan kompetensinya. Siswa yang telah mampu mengembangkan regulasi diri dengan baik akan tampak dari perilaku siswa tersebut dalam suasana proses pembelajaran dan proses pendidikannya yang dapat berlangsung di dalam dan di luar sekolah. Siswa yang memiliki regulasi diri yang tinggi akan terlihat pada kemampuannya dalam berpartisipasi, keaktifannya dalam proses pembelajaran, baik dari segi metakognitif, motivasi dan kesungguhannya dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkannya. Diharapkan dengan adanya regulasi diri siswa mampu untuk mengatur dirinya dalam proses belajar, menciptakan dan memanfaatkan lingkungan di sekolah yang dapat mendukung aktivitasnya dalam pembelajaran dan pencapaian prestasi. Siswa juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan caranya sendiri agar ia tetap termotivasi untuk berprestasi.

Regulasi diri termasuk faktor internal yang ada dalam diri individu. Faktor internal inilah yang memiliki andil cukup besar untuk memunculkan dorongan bagi seseorang dalam mencapai tujuannya. Hal ini turut berperan penting dalam timbulnya motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan langkah awal untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki para siswa berasal dari kesadaran dan kemauan siswa itu sendiri untuk berprestasi. Dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa harus mampu meregulasi dirinya dengan baik. Dengan adanya regulasi diri mereka akan

mampu mengatur dan mengarahkan dirinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu seperti pencapaian prestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Mereka akan tetap memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi meskipun banyak godaan dari luar diri mereka seperti teman-teman dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung dirinya untuk berprestasi. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat apakah terdapat keterkaitan serta pengaruh regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok.

1.2. Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Bagaimana gambaran regulasi diri siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok?
- 1.2.2 Bagaimana gambaran motivasi berprestasi yang dimiliki siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini akan dibatasi pada masalah: apakah regulasi diri mempengaruhi motivasi berprestasi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah utama pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “*Apakah terdapat “pengaruh antara regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok?”*”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk :

- 1.6.1.1. Menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi mahasiswa khususnya di bidang psikologi
- 1.6.1.2. Memberikan sumbangan yang bermanfaat terhadap pengembangan ilmu psikologi
- 1.6.1.3. Menjadi referensi maupun data tambahan bagi penelitian di masa yang akan datang

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Subjek Penelitian

Untuk memberikan pemahaman bagi para siswa untuk lebih meningkatkan motivasi berprestasinya dengan cara regulasi diri yang baik.

1.6.2.2. Masyarakat

Untuk memberikan pemahaman baru bagi masyarakat mengenai pentingnya regulasi diri agar dapat menyesuaikan dan mengontrol tingkah laku sesuai dengan lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Seperti yang telah diuraikan dalam bab pendahuluan, penelitian ini bertujuan untuk melihat serta menguji pengaruh regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok. Berdasarkan tujuan tersebut, maka dalam bab ini akan dibahas beberapa teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini. Bahan tersebut secara berturut-turut mencakup, motivasi berprestasi, regulasi diri serta hubungan antar variabel yaitu regulasi diri dengan motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok.

2.1. Motivasi Berprestasi

2.1.1. Definisi motivasi berprestasi

David McClelland termasuk salah satu tokoh yang memberikan sumbangan penelitian terkait dengan motivasi berprestasi. Melalui *theory of needs* miliknya, ia menekankan komponen afektif yang terlibat dalam proses motivasi. Menurut McClelland, terdapat tiga macam kebutuhan yang terdapat dalam manusia yaitu *need for achievement*, *need for power*, dan *need for affiliation*. *Need for achievement* selanjutnya dianggap sebagai motivasi berprestasi yang diartikan sebagai upaya untuk dapat menguasai dan memperoleh sesuatu hal dengan lebih baik dan melampaui standar keunggulan yang telah ada (McClelland, 1951). McClelland menambahkan motivasi berprestasi melibatkan adanya rasa kompetisi untuk mendapatkan kesuksesan yang mengarahkan pada perasaan positif, atau jika mendapatkan kegagalan maka akan mengarahkan pada perasaan negatif.

Lebih lanjut McClelland menyatakan bahwa salah satu motivasi yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar adalah motivasi berprestasi sebab motivasi berprestasi merupakan unsur yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan di bidang pendidikan. Seseorang yang bermotivasi tinggi akan menggunakan waktu belajarnya lebih efisien dibandingkan seseorang yang kurang bermotivasi. McClelland yang merupakan pionir dalam studi motivasi berprestasi dan mengembangkan metode pengukurannya, memberi batasan motivasi berprestasi sebagai usaha untuk mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan itu dapat berupa prestasinya sendiri sebelumnya atau prestasi orang lain (Sugiyanto, 2010).

Pendapat lain mengenai motivasi berprestasi disampaikan oleh Atkinson (1964) bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk mencapai keberhasilan dengan membandingkannya dengan kemampuan orang lain serta terhadap suatu standar kegiatan tertentu. Saat seseorang mencapai kesuksesan pada sesuatu hal, orang tersebut cenderung akan merasa bangga. Sebaliknya, ketika ia merasakan kegagalan maka orang tersebut akan merasakan emosi malu. Oleh sebab itu, motivasi berprestasi dianggap oleh Atkinson sebagai hasil dari suatu konflik terhadap kecenderungan untuk menghindari dari kegagalan atau untuk mencapai kesuksesan terhadap sesuatu hal (Atkinson, 1964).

Menurut Atkinson harapan (*expectancy*) seseorang untuk sukses dan nilai (*value*) terhadap kesuksesan yang mereka miliki merupakan penentu motivasi pada setiap tugas yang berbeda-beda dan sekaligus penentu pada tugas mana yang harus diutamakan. Harapan (*expectancy*) diartikan sebagai bentuk antisipasi yang dimiliki seseorang terhadap performanya ketika melakukan tugas tertentu dilandasi oleh harapan untuk sukses atau menghindari kegagalan. Nilai (*value*) diartikan sebagai daya tarik dalam mengerjakan tugas tertentu.

Selain itu, Alschuler (1973) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai proses dari perencanaan dari pencapaian kesuksesan, proses terhadap kemajuan, mengerjakan hal-hal dengan baik, cepat, lebih efisien, serta unik. Alschuler menambahkan bahwa secara khusus pada seorang siswa, meningkatnya motivasi berprestasi tidak secara langsung memberikan pengaruh terhadap meningkatnya nilai di sekolah, akan tetapi memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kinerja di sekolah menjadi lebih baik.

Berdasarkan beberapa definisi motivasi berprestasi diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan upaya yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan tugas tertentu untuk dapat berhasil menghasilkan performa yang lebih baik dibandingkan orang lain dan melampaui standar nilai tertentu guna mencapai kesuksesan atau menghindari kegagalan. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh David McClelland (1987) karena motivasi berprestasi siswa dapat dilihat dari keinginannya untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi daripada sebelumnya atau lebih tinggi dari prestasi yang dicapai orang lain.

2.1.2. Konsep motivasi berprestasi

Motivasi merupakan daya penggerak seseorang melakukan suatu aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya (Rabideu, 2005). Motivasi menjadikan seseorang berusaha meningkatkan hasil kerja yang ingin dicapai. Usaha ini akan terus dilakukan sampai ia mendapatkan apa yang diinginkan. Timbulnya motivasi menurut Suardiman (2007) karena adanya kebutuhan. Kebutuhan yang mendorong timbulnya motivasi adalah kebutuhan psikologis untuk memenuhi kepuasan fisik seperti makan, minum, oksigen dan sebagainya serta kebutuhan sosial psikologis untuk memenuhi kepuasan sosial seperti penghargaan, pujian, rasa aman dan sebagainya. Selain itu timbulnya motivasi juga dipengaruhi oleh lingkungan dimana individu itu berada.

Motivasi memberi arah dan tujuan kepada tingkah laku individu. Motivasi lebih dekat pada kemauan melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Salah satu jenis motivasi yang dipandang mempunyai peranan dalam perilaku kerja individu

adalah motivasi berprestasi. Konsep motivasi berprestasi diawali oleh konsep dasar dari Murray mengenai *psychogenic need* atau *motive*. Konsep awal ini menjelaskan perbedaan antar individu dalam usaha mencapai tujuan tertentu. Murray juga mengembangkan alat ukur untuk mengetahui motivasi berprestasi seseorang yang dinamakan *Thematic Apperception Test* (TAT). Selanjutnya McClelland mengembangkan konsep motivasi berprestasi yang berawal dari kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*). Menurut McClelland (1987) salah satu faktor yang mendorong timbulnya motivasi pada diri seseorang adalah adanya kebutuhan berprestasi. Kebutuhan ini meliputi keinginan untuk mencapai kesuksesan, mengatasi rintangan, menyelesaikan sesuatu yang sulit dan keinginan untuk dapat melebihi dari orang lain.

Heckhausen (2010) mengemukakan bahwa kebutuhan berprestasi diasumsikan sebagai suatu motif untuk mencapai kesuksesan dan motif menghindari kegagalan. Menurut Murray (1990) motivasi berprestasi adalah kebutuhan atau hasrat untuk mengatasi kendala-kendala, menggunakan kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sukar, sebaik dan secepat mungkin. Kebutuhan untuk berprestasi bagi siswa bersifat intrinsik, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi ingin menyelesaikan tugas-tugas dan meningkatkan penampilannya. Siswa berorientasi pada tugas-tugas dan masalah-masalah yang memberikan tantangan, dimana penampilannya dapat dinilai dan dibandingkan dengan penampilan orang lain. Berdasarkan pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu sehubungan dengan adanya pengharapan bahwa tindakan yang dilakukan merupakan alat untuk mencapai hasil yang baik, bersaing dan mengungguli orang lain, mengatasi rintangan serta memelihara semangat yang tinggi. Dimilikinya semangat yang tinggi akan mendorong dirinya meraih hasil belajar yang optimal dalam bidang akademik.

2.1.3. Aspek – aspek motivasi berprestasi

Di dalam motivasi berprestasi, terdapat dua aspek yang merupakan motif utama dalam motivasi berprestasi yaitu motif harapan untuk berhasil (*motive of success*) dan motif ketakutan akan kegagalan (*motive to avoid failure*) (Atkinson, 1964).

Harapan untuk berhasil merupakan suatu kekuatan di dalam diri individu yang bersifat memacunya untuk mendekati suatu hal, dalam hal ini adalah berhasil mengerjakan suatu tugas (Slade & Rush, 1991). Bila individu sudah memiliki harapan yang besar untuk berhasil, maka ia akan mengeluarkan usahanya dan menunjukkan tingkah laku yang mengarahkan pada tujuan yang akan dicapai, yaitu keberhasilan.

Sementara itu, ketakutan akan kegagalan merupakan suatu kekuatan yang bersifat menghambat diri seseorang untuk berhasil. Hal ini menyebabkan individu cenderung menghindari tugas-tugas yang bersifat prestatif karena ketakutannya yang besar terhadap kegagalan (Slade & Rush, 1991).

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi memiliki motivasi untuk berhasil lebih besar daripada motivasinya untuk menghindari kegagalan dan lebih menyukai tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang sedang (Slade & Rush, 1991). Ia tidak memilih tugas yang terlalu sulit karena ia tahu jika ia tidak mungkin melakukannya. Individu yang seperti itu lebih dikenal sebagai individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi (Atkinson, 1964).

Penelitian ini lebih menekankan pada motivasi berprestasi yang didorong oleh harapan untuk berhasil (*motive of success*). Hal ini dikarenakan harapan untuk berhasil, lebih mementingkan usaha yang mengarahkan tingkah laku individu pada keberhasilan yang ingin dicapai.

2.1.4 Kriteria individu dengan motivasi berprestasi tinggi

McClelland (1987), Atkinson (1964) serta Schunk, Pintrich, & Meece (2010) mengemukakan komponen motivasi berprestasi yang membedakan individu dengan motivasi berprestasi tinggi dan rendah, yaitu:

1. Tanggung Jawab

Mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya dan tidak akan meninggalkan tugas itu sebelum berhasil menyelesaikannya. Mereka yang motivasi berprestasinya rendah, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya, akan menyalahkan hal-hal diluar dirinya sebagai penyebab ketidakberhasilan seperti tugas yang terlalu banyak dan terlalu sulit.

2. Resiko Pemilihan tugas

Mereka dengan motivasi berprestasi tinggi, memilih tugas yang sesuai dengan kemampuannya namun masih ada kemungkinan untuk berhasil menyelesaikan dengan baik, sedangkan mereka dengan motivasi berprestasi rendah, cenderung memilih tugas yang sangat mudah karena akan mendatangkan keberhasilan atau yang sangat sulit karena jika gagal dirinya tidak dipersalahkan.

3. Kreatif-inovatif

Mereka dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung kreatif dan tidak menyukai pekerjaan rutin, sedangkan mereka dengan motivasi berprestasi rendah, menyukai pekerjaan berstruktur karena ia harus menentukan sendiri apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

4. Memperhatikan umpan balik

Mereka dengan motivasi berprestasi tinggi menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukan, sedangkan mereka yang motivasi berprestasinya rendah tidak menyukai umpan balik karena akan memperlihatkan kesalahan-kesalahan yang dilakukannya. Dengan demikian, mereka yang motivasi berprestasinya rendah cenderung mengulangi kesalahan yang sama dalam tugas mendatang.

5. Waktu penyelesaian tugas

Mereka dengan motivasi berprestasi tinggi akan berusaha menyelesaikan setiap tugas dalam waktu secepat mungkin dan seefisien mungkin. Sedangkan mereka dengan motivasi berprestasi rendah kurang tertantang untuk menyelesaikan tugas

secepat mungkin sehingga cenderung memakan waktu yang lama, menunda-nunda dan tidak efisien.

6. Keinginan menjadi yang terbaik

Mereka dengan motivasi berprestasi tinggi, senantiasa berusaha menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya dengan tujuan agar meraih predikat yang terbaik. Sedangkan mereka dengan motivasi berprestasi rendah, predikat terbaik bukanlah tujuan utama dan hal ini membuat mereka tidak berusaha seoptimal mungkin dalam menyelesaikan tugas.

7. Penambahan usaha-usaha tertentu

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung melakukan usaha yang besar agar dapat mencapai kesuksesan. Pada umumnya, mereka memiliki usaha-usaha tertentu dalam mendukung tercapainya tujuan.

8. Ketangguhan dalam mengerjakan tugas

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mengerjakan tugas dengan gigih karena menurutnya hal tersebut merupakan tanggung jawabnya. Pada umumnya, mereka menetapkan waktu ketika mengerjakan tugas yang sulit dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan dengan waktu yang telah ditetapkan. Mereka juga berusaha lebih giat apabila hasil kerja saat ini memiliki pengaruh di masa yang akan datang.

9. Prestasi yang diraih

Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi memiliki standar nilai yang tinggi pula, sedangkan individu dengan motivasi berprestasi rendah memiliki standar nilai yang rendah pula. Setelah standar yang telah ditetapkan sebelumnya sudah dapat berhasil dilampaui, maka individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan menetapkan standar kemampuan selanjutnya dengan standar yang lebih tinggi.

10. Ketakutan akan kegagalan

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tetap memiliki ketakutan akan kegagalan, namun jumlahnya hanya sedikit. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki harapan lebih besar dalam meraih kesuksesan dibandingkan ketakutan akan kegagalan.

Karakteristik individu dengan motivasi berprestasi tinggi ini, akan menjadi dasar di dalam penelitian untuk membuat instrumen penelitian mengenai motivasi berprestasi.

2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu *self-efficacy*, jenis kelamin, keluarga, kelompok bermain dan guru (Santrock, 2011).

1. *Self-efficacy*

Menurut Santrock (2011), seseorang dengan *self-efficacy* yang rendah cenderung menghindari terhadap sebanyak mungkin tugas yang harus ia kerjakan, khususnya tugas yang terlihat sulit atau menantang, sedangkan seseorang dengan *self-efficacy* tinggi justru cenderung ingin mengerjakan tugas yang dianggapnya sulit karena bersifat menantang baginya. Selain itu, seseorang dengan *self-efficacy* yang tinggi seringkali mengerjakan segala sesuatu dengan usaha yang lebih dibandingkan dengan mereka yang memiliki *self-efficacy* rendah.

2. Jenis Kelamin

Perempuan dan laki-laki dianggap memiliki perbedaan dalam nilai dan *belief* dalam konteks berprestasi (Santrock, 2011). Perempuan dianggap memiliki nilai dan *belief* yang lebih tinggi terhadap mata pelajaran membaca, dan aktivitas sosial, sedangkan laki-laki lebih tinggi terhadap matematika dan olahraga. Selain itu, adanya anggapan bahwa laki-laki bersifat lebih maskulin dan tegas, sedangkan perempuan lebih hangat, mengakibatkan adanya perbedaan terhadap *belief* bahwa laki-laki lebih berprestasi dibandingkan perempuan (Santrock, 2011).

3. Keluarga

Dalam Wigfield & Eccles (2002), orangtua yang berperan aktif dalam memberikan stimulus pembelajaran pada anaknya, cenderung akan menghasilkan anak dengan motivasi berprestasi yang tinggi. Selain itu, orangtua juga dapat memberikan pengaruhnya lewat keterlibatan yang aktif terhadap sekolah dan edukasi anak. Santrock (2011) juga menyatakan bahwa sikap orangtua yang memberikan

iklim emosional yang positif pada anak di rumah menunjukkan sikap yang gigih dan bekerja keras dapat mempengaruhi motivasi berprestasi anak.

4. Kelompok bermain (*peer group*)

Kelompok bermain dapat mempengaruhi motivasi seseorang melalui perbandingan sosial, motivasi, kompetensi sosial dan *co-learning* (Wigfield & Eccles, 2002). Motivasi berprestasi dapat meningkat apabila kelompok bermain saling membantu dalam memberikan motivasi serta pembelajaran satu sama lainnya (Santrock, 2011).

2.2. Regulasi Diri

2.2.1. Definisi regulasi diri

Regulasi diri (*self regulation*) berasal dari kata *self* yang berarti diri dan *regulation* yang berarti pengaturan, jadi regulasi diri dapat dikatakan sebagai pengaturan diri.

Selanjutnya Miller dan Brown (dalam Papalia & Olds, 2001) mendefinisikan *self regulation* atau regulasi diri sebagai kapasitas untuk merencanakan, mengarahkan, dan memonitor perilaku fleksibel untuk mengubah keadaan. Regulasi diri adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan perilaku mereka agar sesuai dengan apa yang mereka ketahui sehingga dapat diterima oleh lingkungan sosialnya.

Schunk dan Zimmerman (1998) juga menjelaskan tentang regulasi diri. Menurut mereka regulasi diri (*self regulation*) merupakan penggunaan suatu proses yang mengaktivasi pemikiran, perilaku, dan perasaan yang terus menerus dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Barkley (1997) regulasi diri adalah kemampuan untuk melakukan aktifitas yang bebas, terkontrol, tidak melampaui nilai-nilai yang ada, konsisten dan dapat beradaptasi terhadap sebuah perilaku, perhatian, emosi dan strategi kognitif dalam merespon langsung yang berasal dari dalam diri.

Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa regulasi diri (*self regulation*) merupakan kemampuan dalam mengontrol, mengatur, merencanakan, mengarahkan, serta memonitor perilaku diri sendiri demi

mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan strategi tertentu dan melibatkan unsur fisik, kognitif, motivasi, emosional dan sosial.

2.2.2. Konsep regulasi diri

Menetapkan tujuan merupakan komponen paling penting dari regulasi diri. Tujuan merefleksikan arah dan mengacu kepada kuantitas, kualitas atau tingkat kinerja (Locke & Latham, 1990). Tujuan memotivasi individu untuk mengerahkan usaha yang dibutuhkan ketika menemui kewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tepat pada waktunya. Tujuan juga mengarahkan perhatian individu untuk mengerjakan hal-hal yang relevan dengan tugas, perilaku untuk ditampilkan, dan potensi untuk dihasilkan, dan tujuan dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memproses informasi. Tujuan membantu individu untuk fokus terhadap tugas, memilih dan mengaplikasikan strategi yang sesuai, dan memonitor kemajuan tujuan. Menetapkan tujuan melibatkan standar pendirian atau objektivitas dalam tindakan-tindakan seseorang. (Schunk, 2000).

Mencapai tujuan merupakan strategi yang dapat diaplikasikan dalam berbagai domain. Tujuan selalu dilibatkan dalam setiap fase yang berbeda pada regulasi diri seperti berfikir sebelum bertindak (menetapkan tujuan dan menentukan strategi pencapaian tujuan), kontrol kinerja (mengerahkan tindakan-tindakan yang menuju ke tujuan dan memonitor kinerja) dan refleksi diri (mengevaluasi progress dan menyesuaikan strategi untuk memperoleh keberhasilan (Zimmerman, 1998). Tujuan dibedakan dengan seberapa jauh individu menjalankannya ke masa depan, ada tujuan-tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Mencapai tujuan secara efektif menuntut Individu untuk menetapkan tujuan jangka panjang, membaginya menjadi tujuan-tujuan jangka pendek, memonitor kemajuan dan menilai kemampuan, menyesuaikan strategi dan tujuan seperti yang dibutuhkan, dan menetapkan tujuan yang baru ketika tujuan saat ini sudah dicapai (Schunk, 2001).

2.2.3. Komponen-komponen regulasi diri

Baumister dan Heatherton (1996) mengemukakan komponen regulasi diri sebagai berikut :

a. *Standard*

Merupakan ideal atau cita-cita, tujuan ataupun keadaan-keadaan yang ingin dicapai. Tanpa adanya *standard* yang jelas dan konsisten maka pengembangan regulasi diri akan terhambat.

b. *Monitoring*

Merupakan fase dimana terjadi perbandingan antara keadaan diri yang sesungguhnya terhadap standar yang ada. Untuk itu seseorang harus mengontrol dirinya. Kemampuan seseorang dalam menjaga tindakannya untuk tetap berada pada jalurnya merupakan bagian penting dalam mencapai regulasi yang sukses. Kegagalan seseorang untuk menilai dirinya secara akurat juga dapat menghalangi kesuksesan regulasi diri.

c. Fase Tindakan

Jika pada saat fase *monitoring* seseorang mendapati bahwa kondisi yang dimiliki lebih rendah daripada standar yang ada maka proses berlanjut dengan melakukan perubahan. Kegagalan regulasi diri pada fase ini biasanya dikarenakan ketidakmampuan seseorang untuk melakukan perubahan meskipun telah standar yang jelas dan telah berupaya melakukan *monitoring* efektif.

Menurut Pintrich dan Groot (1990), definisi regulasi memang bermacam-macam, namun paling tidak harus mencakup tiga komponen yang dapat diukur dan diamati ciri-cirinya sebagai berikut :

- a. Kemampuan metakognitif untuk membuat perencanaan, *monitoring*, dan memodifikasi cara pikir
- b. Manajemen diri dan minat dalam pengerjaan tugas-tugas akademik, seperti kemampuan bertahan dalam menyelesaikan tugas yang sulit
- c. Strategi yang digunakan siswa untuk belajar, mengingat, dan mengerti materi-materi pembelajaran

Bandura (1986) menyatakan terdapat dua komponen pokok dalam regulasi diri, yaitu:

a. Kemampuan mengatur kognisi

Kemampuan ini merupakan kemampuan memonitor proses dan hasil belajar serta mempergunakan berbagai strategi untuk belajar dan mengingat. Kegiatannya berupa menganalisa tugas-tugas, memproses bahan pelajaran secara mendalam, melakukan pengulangan, melakukan perincian, mengorganisasikan bahan pelajaran, menetapkan tujuan belajar, memonitoring hasil dan menyesuaikan strategi belajar.

b. Kemampuan mengatur motivasi dan emosi

Kegiatannya berupa kapabilitas untuk memonitor, menyusun, mengalokasikan, berbagai sumber yang meliputi waktu, tenaga, materi untuk memaksimalkan kenyamanan belajar dan tingkat efisiensi.

Menurut Schunk dan Zimmerman (1998) regulasi diri mencakup tiga komponen yaitu:

a. Metakognisi

Metakognisi adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganissikan atau mengatur, menginstruksikan diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar.

b. Motivasi

Motivasi merupakan pendorong (*drive*) yang ada pada diri individu yang mencakup persepsi terhadap efikasi diri dan kompetensi yang dimiliki dalam aktivitas belajar. Motivasi merupakan fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan perasaan kompetensi yang dimiliki setiap individu.

c. Perilaku

Perilaku merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar.

Dapat disimpulkan bahwa komponen regulasi diri terdiri dari kemampuan metakognitif, manajemen diri dan minat dalam pengerjaan tugas-tugas akademik serta strategi kognitif yang digunakan siswa untuk belajar, mengingat dan mengerti materi-materi pembelajaran.

2.2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi regulasi diri (*self regulation*) yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Bandura (dalam Alwisol, 2007) mengatakan bahwa, tingkah laku manusia dalam regulasi diri adalah hasil pengaruh resiprokal faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal dan faktor internal akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Eksternal dalam Regulasi Diri

Faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dengan dua cara antara lain :

1. Standar

Faktor eksternal memberikan standar untuk mengevaluasi tingkah laku kita sendiri. Standar itu tidaklah semata-mata berasal daya-daya internal saja namun juga berasal dari faktor-faktor lingkungan, yang berinteraksi dengan faktor pribadi juga turut membentuk standar pengevaluasian individu tersebut. Anak belajar melalui orang tua dan guru mengenai baik-buruk, tingkah laku yang dikehendaki dan yang tidak dikehendaki. Melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas, anak kemudian mengembangkan standar yang dapat ia gunakan dalam menilai prestasi diri.

2. Penguatan (*Reinforcement*)

Faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dalam bentuk penguatan (*reinforcement*). Hadiah intrinsik tidak selalu memberikan kepuasan, maka membutuhkan intensif yang berasal dari lingkungan eksternal. Standar tingkah biasanya bekerja sama . Ketika orang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, perlu penguatan agar tingkah laku semacam itu menjadi pilihan untuk dilakukan lagi.

b. Faktor Internal dalam Regulasi Diri :

Faktor eksternal berinteraksi dengan faktor internal dalam pengaturan diri sendiri. Bandura mengemukakan tiga bentuk pengaruh internal yaitu :

1. Observasi diri (*self observation*)

Dilakukan berdasarkan faktor kualitas dan kuantitas penampilan, orisinalitas tingkah laku diri, dan seterusnya. Observasi diri terhadap performa yang telah dilakukan. Manusia sanggup memonitor penampilannya meskipun tidak lengkap atau akurat. Individu memilih dengan selektif sejumlah aspek perilaku dan mengabaikan aspek lainnya yang dipertahankan biasanya sesuai dengan konsep diri.

2. Proses penilaian (*judgmental process*)

Proses penilaian bergantung pada empat hal diantaranya standar pribadi, performa-performa acuan, nilai aktivitas, dan penyempurnaan performa. Standar pribadi bersumber dari pengamatan model yaitu orang tua atau guru dan menginterpretasi balikan/penguatan dari performansi diri. Setiap performansi yang mendapatkan penguatan akan mengalami proses kognitif, menyusun ukuran-ukuran/norma yang sifatnya sangat pribadi, karena ukuran itu tidak selalu sinkron dengan kenyataan standar pribadi adalah proses evaluasi yang terbatas. Sebagian besar aktivitas harus dinilai dengan membandingkan dengan ukuran eksternal, bisa berupa norma standar perbandingan sosial, perbandingan dengan orang lain atau perbandingan kolektif. Dari kebanyakan aktivitas, individu mengevaluasi performa dengan membandingkannya kepada standar acuan.

Disamping standar pribadi dan standar acuan, proses penilaian juga bergantung pada keseluruhan nilai yang didapatkan dalam sebuah aktivitas. Akhirnya, regulasi diri juga bergantung pada cara kita mencari penyebab-penyebab tingkah laku demi menyempurnakan performa.

3. Reaksi diri (*self response*)

Manusia merespon positif atau negatif perilaku mereka tergantung kepada bagaimana perilaku ini diukur dan apa standar pribadinya. Bandura meyakini bahwa manusia menggunakan strategi reaktif dan proaktif untuk mengatur dirinya. Dengan kata lain manusia berupaya secara reaktif untuk mereduksi pertentangan antara

pencapaian dan tujuan. Setelah berhasil menghilangkannya mereka secara proaktif menetapkan tujuan baru yang lebih tinggi.

2.2.5. Domain dalam regulasi diri

Moilanen (2007) menetapkan empat domain dalam regulasi diri pada remaja, yaitu :

1. Emosi

Suatu perasaan (afek) yang mendorong individu untuk merespon atau bertingkah laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Bagaimana regulasi emosi dalam pencapaian menuju tujuan

2. *Behavioral* atau Perilaku

Respons atau tindakan yang diberikan individu terhadap kehadiran stimulus. Bagaimana Individu mampu memberikan response yang sesuai dengan tujuan yang dimiliki.

3. *Attentional* atau Perhatian

Pemusatan tenaga atau kekuatan usaha Individu terhadap tujuan, yang termanifestasi dalam kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan dan perilaku yang dihasilkan.

4. Kognitif

Proses mental yang dilakukan Individu dalam memperoleh pengetahuan dan memanipulasi pengetahuan melalui aktivitas mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan dan berbahasa.

2.2.6. Regulasi diri remaja berdasarkan jangka waktu

Membedakan antara bingkai waktu jangka pendek dan jangka panjang pada regulasi diri remaja sangat penting karena perubahan yang terjadi pada masa remaja berbeda-beda. Pada masa ini remaja dapat mengatur tindakan dan emosi mereka dalam konteks jangka pendek langsung atau untuk mencapai tujuan jangka panjang (Demetriou, dalam Moilanen 2007). Barkley (Moilanen, 2007) menunjukkan bahwa

pemahaman waktu merupakan elemen kunci dari regulasi diri. Remaja mampu merencanakan atau mempersiapkan diri untuk kesempatan baik dalam waktu yang dekat maupun jauh, sementara anak-anak terbatas pada peristiwa yang berjangka waktu dekat. Konteks waktu tersebut yaitu:

1. Jangka Pendek (*Short-Term*)

Regulasi diri jangka pendek dioperasionalkan sebagai dorongan, perhatian atau emosional kontrol dalam apa yang sedang terjadi saat itu. Misalnya, anak-anak atau remaja mungkin memenuhi tujuan sesaat untuk mengingat nomor telepon dengan menggunakan strategi seperti pengulangan. Hal ini juga dapat terjadi dalam pemberian respons seperti menahan perilaku yang tidak pantas atau kontrol emosi sebelum mereka berperilaku, misalnya mencegah sesuatu hal yang dapat membuat mereka gelisah.

2. Jangka Panjang (*Long-Term*)

Sebaliknya, regulasi diri jangka panjang melibatkan kontrol impuls atau usaha-usaha terarah melalui periode waktu yang lebih lama. Durasi ini bisa berlangsung beberapa minggu, bulan atau tahun. Sebagai contoh, seorang remaja menyimpan upah mereka dari pekerjaan paruh waktu selama beberapa minggu atau bulan dalam rangka membeli perangkat musik digital mahal. Regulasi diri jangka panjang juga melibatkan perencanaan substansial, seperti merencanakan program studi yang akan diambil di perguruan tinggi nanti dalam rangka memenuhi tujuan karir.

2.2.7. Proses regulasi diri (*self-regulation*) remaja

Proses regulasi diri dilakukan agar seseorang atau individu dapat mencapai tujuan yang diharapkannya. Dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkannya seseorang perlu mengetahui kemampuan fisik, kognitif, sosial, serta pengendalian emosi yang baik sehingga membawa seseorang kepada regulasi diri yang baik.

Moilanen (2007) mengembangkan teori regulasi diri pada remaja yang diambil dari teori Barkley melalui modelnya yang bernama *Barkley's hybrid*

model(1997, 2004). Pada teori ini, regulasi diri dan dimensinya mengacu kepada “*motor control system*” yang juga diketahui sebagai “*motor control/ fluency/ syntax*”. *Motor control system* ini merupakan *ouput* yang dapat diamati dari fungsi eksekutif yang terjadi dalam hubungannya dengan pencegahan tindakan spontan.

Executive Function (Fungsi Eksekutif) merupakan proses mental yang membuat individu mampu merencanakan, memfokuskan perhatian, mengingat instruksi, dan mengerjakan berbagai macam tugas dengan berhasil. *Executive Function* (Fungsi Eksekutif) juga merupakan rangkaian proses kognitif, termasuk didalamnya mengontrol perhatian, pencegahan, memori kerja dan fleksibilitas kognitif, serta pertimbangan, penyelesaian masalah, dan perencanaan yang dibutuhkan dari kontrol kognitif terhadap pemilihan perilaku yang memfasilitasi dalam rangka memenuhi tujuan.

Proses mental tersebut merupakan penjelasan baru terkait pemahaman regulasi (*self-regulation*) modern. *Executive Function* (Fungsi Eksekutif) dan regulasi diri melibatkan pengarahan tujuan, dan tindakan yang berorientasi masa depan melewati waktu dalam mencapai tujuan. Singkatnya, individu menggunakan berbagai macam *Executive Function* pada regulasi diri dalam mencapai tujuan.

Executive Function adalah regulasi diri yang terdiri dari beberapa proses yaitu :

1. *Monitoring*

Kepekaan dalam merespon timbal balik. Mengevaluasi sejauh mana kemajuan dari strategi-strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan maupun sejauh mana letak tujuan itu sendiri.

2. *Persevering*

Konsisten dalam mengarahkan tindakan menuju tujuan yang ingin dicapai.

3. *Activating*

Melaksanakan respon-respon yang mengarah kepada tujuan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang kompleks (pengulangan, proses *trialanderror*).

4. *Adapting*

Fleksibilitas terhadap tindakan atau perilaku sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi dan mampu berhubungan kembali dengan tugas meski diikuti dengan gangguan.

5. *Inhibiting*

Mencegah respon-respon yang tidak sesuai dengan tugas yang ada dan mengontrol perilaku berdasarkan informasi-informasi yang direpresentasikan dari dalam diri individu.

2.3. Karakteristik Siswa SMA

Rata-rata siswa SMA berusia antara 15-19 tahun berada pada masa remaja madya (*middle adolescence*). Hurlock (1980), membuat tugas perkembangan masa remaja yakni:

1. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita
2. Mencapai peran sosial pria dan wanita
3. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif
4. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
5. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya
6. Mempersiapkan karir ekonomi
7. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga
8. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku-mengembangkan ideologi.

Menurut *Developmental School Counseling Programs*(dalam Sciarra, 2004)siswa kelas 11 harus mempunyai kemampuan menentukan tujuan karir masa datang melalui informasi tentang diri, menggunakan sumber-sumber yang ada, dan berkonsultasi dengan yang lain, mengkoordinasikan kelas yang telah diseleksi dengan tujuan karir, mengidentifikasi persyaratan pendidikan spesifik yang diperlukan

untuk mencapai tujuan, mengklarifikasi nilai-nilai pada diri sebagai suatu hal yang berhubungan dengan pekerjaan dan waktu luang.

Psikolog memandang anak usia SMA sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan individu. Ketidakjelasan ini karena mereka berada pada periode transisi, yaitu dari periode kanak-kanak menuju periode orang dewasa. Pada masa tersebut mereka melalui masa yang disebut masa remaja atau pubertas. Umumnya mereka tidak mau dikatakan sebagai anak-anak tapi jika mereka disebut sebagai orang dewasa, mereka secara riil belum siap menyandang predikat sebagai orang dewasa (Santrock, 2011).

Ada perubahan-perubahan yang bersifat universal pada masa remaja, yaitu meningginya emosi yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikis, perubahan tubuh, perubahan minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial tertentu untuk dimainkannya yang kemudian menimbulkan masalah, berubahnya minat, perilaku, dan nilai-nilai, bersikap mendua (ambivalen) terhadap perubahan. Perubahan-perubahan tersebut akhirnya berdampak pada perkembangan fisik, kognitif, afektif, dan juga psikomotorik mereka. Pada masa ini, tingkat karakteristik emosional akan menjadi drastis tingkat kecepatannya. Gejala-gejala emosional para remaja seperti perasaan sayang, marah, takut, bangga dan rasa malu, cinta dan benci, harapan-harapan dan putus asa, perlu dicermati dan dipahami dengan baik. Sebagai calon pendidik dan pendidik kita harus mengetahui setiap aspek yang berhubungan dengan perubahan pola tingkah laku dalam perkembangan remaja, serta memahami aspek atau gejala tersebut sehingga kita bisa melakukan komunikasi yang baik dengan remaja. Perkembangan pada masa SMA (remaja) merupakan suatu titik yang mengarah pada proses dalam mencapai kedewasaan. Meskipun sifat kanak-kanak akan sulit dilepaskan pada diri remaja karena pengaruh didikan orang tua.

Pada masa remaja individu mulai mengalami banyak tekanan. Misalnya tekanan yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan teman sebaya. Tekanan tersebut dapat mempengaruhi perilaku remaja. Menurut hasil

penelitian yang dilakukan oleh Agustiani (2011) ketika remaja, perilaku manusia cenderung terpengaruhi oleh lingkungan bermain/teman-temannya karena waktu yang mereka habiskan dengan teman-teman mereka relatif lebih lama dibanding dengan keluarganya. Sejalan dengan itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2003) menyatakan bahwa teman-teman sekelas yang sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam membantu menumbuhkan motivasi siswa yang belum memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Sehingga siswa yang memiliki motivasi yang rendah merasa ingin juga memiliki motivasi yang tinggi seperti teman-teman yang telah memperoleh prestasi. Hal ini membuktikan tekanan teman sebaya ternyata mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki remaja untuk mencapai prestasi yang diinginkannya.

2.4. Hubungan Antar Variabel

Zimmerman dan Schunk (2011) mengatakan bahwa motivasi merupakan pendorong yang ada pada diri individu yang mencakup persepsi terhadap efikasi diri dan kompetensi yang dimiliki dalam aktivitas belajar. Dalam hal ini peran siswa sebagai individu untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri merupakan hal penting. Kesadaran dan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mencapai prestasi dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pencapaian prestasi mereka di sekolah. Apalagi jika ditambah dengan adanya karakter positif yang dimiliki maka mereka akan mudah untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa prestasi dapat diperoleh jika siswa memiliki dorongan atau motivasi untuk mencapainya.

Pada dasarnya manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Menurut McClelland (1951), terdapat 3 macam kebutuhan yang terdapat dalam diri manusia yaitu *need for achievement*, *need for power*, dan *need for affiliation*. Kebutuhan untuk mencapai hasil terbaik, oleh McClelland (dalam Suciyati, 1994) disebut dengan kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*). Dalam hal ini

diperlukan adanya motivasi atau dorongan dari dalam diri siswa untuk memenuhi kebutuhan untuk berprestasi yang disebut dengan motivasi berprestasi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hall dan Lindzey (2008) motivasi berprestasi berperan sebagai dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu menguasai, mengatur lingkungan sosial, atau fisik, mengatasi rintangan atau memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melebihi prestasi yang terdahulu dan mempengaruhi orang lain.

Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi maka ia akan selalu berusaha untuk mencapai prestasi sebaik mungkin. Maka dari itu perlu adanya pengaturan diri atau regulasi diri yang baik yang sebaiknya dimiliki para siswa agar mereka tetap dapat mencapai prestasi yang tinggi dan optimal. Secara umum, regulasi diri diartikan sebagai cara yang dilakukan seorang individu dalam mengelola dirinya untuk meraih suatu tujuan yang dalamnya terdapat setidaknya tiga komponen, yaitu melibatkan berbagai tindakan yang diarahkan individu kepada dirinya sendiri, menghasilkan perubahan dalam perilaku dan mengubah konsekuensi dalam mencapai tujuan di masa depan (Barkley, dalam Moilanen, 2007). Apabila siswa mampu meregulasi dirinya dengan baik, maka siswa tersebut dapat menhatur dan mengarahkan segala perilaku dan tindakan yang dilakukannya sehingga tetap fokus dan konsisten terhadap apa yang ia kerjakan untuk mencapai suatu tujuan .

Suci (2008) melakukan penelitian dan menemukan bahwa dengan kemampuan regulasi diri, maka seseorang akan dapat mengembangkan dan mengatur rencana sehingga tujuan yang diinginkannya dapat terapai. Diharapkan dengan adanya regulasi diri siswa mampu untuk mengatur diri, memanfaatkan, dan menciptakan lingkungan yang dapat mendukung aktivitasnya dalam pembelajaran. Siswa juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan caranya sendiri agar ia tetap memiliki motivasi untuk berprestasi sehingga siswa mampu mencapai prestasi yang tinggi serta optimal. Regulasi diri yang dimiliki siswa akan mampu memotivasi dirinya untuk tetap berprestasi di sekolah meskipun terdapat banyak godaan yang menghalangi niat dan usahanya dalam mencapai tujuan.

2.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (Sugiyono, 2014). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah regulasi diri sebagai variabel bebas dan motivasi berprestasi sebagai variabel terikat.

Berdasarkan teori dari dua variabel yaitu regulasi diri dan motivasi berprestasi, berikut kerangka berpikir penelitian ini :

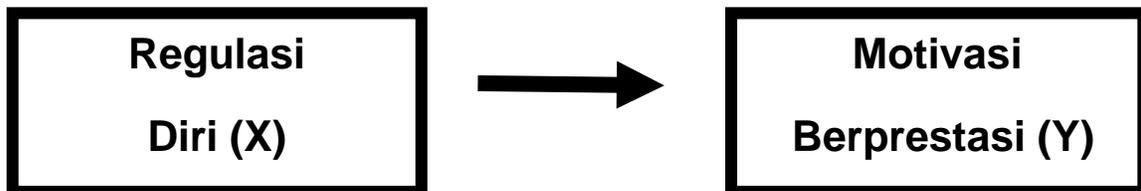
Fungsi pendidikan di sekolah salah satunya adalah membentuk sikap dan orientasi siswa terhadap belajar, menanamkan sikap positif serta untuk mengembangkan keterampilan belajar secara efektif. Siswa diharapkan dapat mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam pendidikan melalui pencapaian prestasi akademik maupun non akademik. Prestasi ini nantinya akan menjadi acuan bagi siswa untuk dapat terus berprestasi di masa yang akan datang. Banyaknya prestasi yang diraih siswa menunjukkan keberhasilan pemerintah dan sekolah dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Namun ternyata keberhasilan siswa dalam meraih prestasi di bidang akademik maupun non-akademik tidak hanya dipengaruhi oleh potensi individu dan lingkungan tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi khususnya motivasi berprestasi yang ada di dalam diri masing-masing siswa. Motivasi berprestasi berperan sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

Pada kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa cenderung sering mengalami penurunan dan di waktu lain mengalami peningkatan. Motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang idealnya selalu mengalami progresif atau kemajuan sehingga akan mempercepat apa yang diidamkan. Terkait dengan permasalahan ini regulasi atau pengaturan diri perlu dimiliki oleh siswa agar mereka dapat merencanakan, mengarahkan, mengontrol dan mengatur segala tindakannya

demikian mencapai tujuan yang diinginkannya walaupun terdapat berbagai macam hambatan yang menghadang.

Diharapkan dengan adanya regulasi diri siswa mampu untuk mengatur perilaku dan tindakannya, memanfaatkan serta menciptakan lingkungan yang dapat mendukung aktivitasnya dalam pembelajaran. Siswa juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan caranya sendiri agar ia tetap memiliki motivasi untuk berprestasi sehingga siswa mampu mencapai prestasi yang tinggi serta membanggakan.



2.6. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok.

2.7. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai hubungan antara regulasi diri dan motivasi berprestasi pada siswa di SMA Negeri 4 Depok yaitu berdasarkan dari hasil penelitian skripsi, dan jurnal penelitian, diantaranya:

1. “Hubungan Dukungan Sosial Dan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi”

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan pada tahun 2015 oleh Hendrianur yang merupakan mahasiswa program studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2007-2008 sebanyak 86 mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan dengan skala dukungan sosial, skala regulasi diri dan skala prokrastinasi. Teknik analisa data menggunakan uji regresi berganda dan uji regresi multivariat. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda diperoleh nilai $p = 0,012 < 0,05$ dan nilai $F = 4,630$ serta R^2 sebesar 0,100 artinya terdapat hubungan dukungan sosial dan regulasi diri dengan prokrastinasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2007-2008 Universitas Mulawarman.

2. “Hubungan Antara *Secure Attachment* Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja”

Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Desiani Maentiningasih pada bulan Maret 2008 bertujuan untuk menguji hubungan antara *secure attachment* dengan motivasi berprestasi pada remaja. Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang dibagi 20 orang setiap kelas dari kelas 1 sampai kelas 3 murid SMA laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk pengukuran *secure attachment* dan motivasi berprestasi dilakukan uji validitas dengan korelasi *product moment* dan reliabilitas dengan *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS versi 11.0 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pada remaja sama-sama memiliki mean empirik *secure attachment* dan motivasi berprestasi yang lebih tinggi dari nilai mean hipotetiknya. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara *secure attachment* pada remaja dengan motivasi berprestasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *secure attachment* dengan motivasi berprestasi pada remaja.

3. “Peningkatan Daya Saing Siswa Menengah Kejuruan Swasta Melalui Pelatihan Regulasi Diri”

Penelitian dalam jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Volume 1 pada Juni 2014 yang dilakukan oleh Hastaning Sasti dan Jati Ariati bertujuan untuk mendesain pelatihan regulasi diri sebagai usaha meningkatkan daya saing siswa. 147 siswa dari dua sekolah menengah kejuruan swasta menjadi subjek. Desain penelitian menggunakan *pre test-post test control group design* dengan di setiap sekolah terdiri dari kelompok eksperimen (mendapat pelatihan regulasi diri) dan kelompok kontrol (mendapat pelatihan konsep diri). Manipulasi dilakukan selama enam kali dengan kehadiran dua observer di setiap perlakuan. *T-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan daya saing di setiap kelompok eksperimental SMK PL: sebelum ($M = 89,93$, $SD = 7,681$), sesudah ($M = 92,16$, $SD = 7,278$) $t(43) = -2,185$, $p < 0,05$. SMK TU: sebelum ($M = 90,62$, $SD = 7,206$), sesudah ($M = 94,03$, $SD = 7,962$) $t(31) = -2,381$, $p < 0,05$, demikian juga di setiap kelompok kontrol. Hasil ini berdampak pada daya saing di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada dua sekolah, yaitu tidak ada perbedaan daya saing antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan.

4. “*Self Regulation in Time Management: mental Contrasting With Implementations in Intentions*”

Penelitian Gabrielle Oettingen et. al. pada tahun 2015 dari *New York University* yang ditulis dalam *European Journal of Social Psychology*. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penyelerasan mental dengan implementasi aksi adalah strategi regulasi diri yang efektif yang dapat digunakan dalam rangka memperbaiki manajemen waktu dan akan meningkatkan peningkatan fungsi hidup sehari-hari dan pengembangan jangka panjang. Misalnya perubahan perilaku pada domain akademik, interpersonal, dan kesehatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian, tipe dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data, alat ukur yang digunakan, prosedur penelitian, hipotesis penelitian dan teknik analisis data yang akan digunakan.

3.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Berdasarkan klasifikasi tersebut, penelitian ini merupakan penelitian terapan (*applied research*) yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis (Sugiyono, 2014). Jika dilihat berdasarkan cara pelaksanaannya, penelitian ini termasuk dalam tipe *ex-postfacto* dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas karena sudah terjadi secara alami atau tidak dilakukan manipulasi (Sangadji & Sopiha, 2010).

3.2. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai yang terdapat dalam diri seseorang, objek, atau aktivitas tertentu yang memiliki variasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah regulasi diri (*self-regulation*).
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*) (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi (*achievement motivation*).

3.2.1. Definisi konseptual regulasi diri

Regulasi diri (*self regulation*) merupakan kemampuan dalam mengontrol, mengatur, merencanakan, mengarahkan, serta memonitor perilaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan strategi tertentu dan melibatkan unsur fisik, kognitif, motivasi, emosional dan sosial.

3.2.2. Definisi konseptual motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) merupakan upaya yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan tugas tertentu untuk dapat berhasil menghasilkan performa yang lebih baik dibandingkan orang lain dan melampaui standar nilai tertentu guna mencapai kesuksesan atau menghindari kegagalan.

3.2.3. Definisi operasional regulasi diri

Dalam penelitian ini regulasi diri dilihat dari perolehan skor total skala regulasi diri yang disusun oleh peneliti. Skala regulasi diri ini disusun berdasarkan

teori yang dikemukakan oleh Barkley (1997) dan Moilanen (2007) tentang regulasi diri pada remaja. Regulasi diri pada remaja kemudian dibagi ke dalam dua jangka waktu yaitu regulasi diri jangka pendek dan regulasi diri jangka panjang yang terdiri dari 5 aspek/komponen yaitu *monitoring*, *persevering*, *activating*, *adapting* dan *inhibiting*. Skor ini mempresentasikan sejauh mana regulasi diri yang dimiliki oleh para siswa.

3.2.4. Definisi operasional motivasi berprestasi

Dalam penelitian ini motivasi berprestasi dilihat dari perolehan skor total skala motivasi berprestasi yang disusun oleh peneliti. Skala motivasi berprestasi ini disusun berdasarkan 10 komponen-komponen motivasi berprestasi yang membedakan individu dengan motivasi berprestasi tinggi dan rendah menurut McClelland (1987) serta Atkinson (1964) yaitu tanggung jawab, resiko pemilihan tugas, kreatif-inovatif, memperhatikan umpan balik, waktu penyelesaian tugas, keinginan menjadi yang terbaik, penambahan usaha-usaha tertentu, ketangguhan dalam mengerjakan tugas, prestasi yang diraih dan ketakutan akan kegagalan. Skor ini mempresentasikan sejauh mana motivasi berprestasi yang dimiliki oleh para siswa.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa/i kelas XI IPA dan IPS di SMA Negeri 4 Depok yang berjumlah 400 siswa.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka dari itu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian dengan syarat sampel yang dipilih harus dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2014).

3.3.3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sementara itu, teknik *probability sampling* yang digunakan ialah *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* ini dipilih karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014). Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2014) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Selain itu, Arikunto (1990) menambahkan bahwa apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua untuk dijadikan sampel, dan apabila populasinya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, semakin besar pula kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2014). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 160 orang siswa atau sekitar 40% dari populasi dikarenakan pihak sekolah hanya memberikan ijin kepada peneliti untuk mengambil sampel dari 4 kelas. Siswa yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian diambil dari 4 kelas yang terpilih dari 10 kelas XI yang ada di SMAN 4 Depok. Kelas yang terpilih untuk dijadikan sampel adalah kelas XI IPA 3, XI IPA 6, XI IPS 1 dan XI IPS 3.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pernyataan kepada responden agar bisa memberikan jawabannya. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, dimana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah teknik skala non komparatif dan unidimensional (hanya mengukur sifat tunggal) secara alami.

Peneliti menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada sampel yang telah ditentukan, yaitu siswa/i kelas XI IPA 3, XI IPA 6, XI IPS 1 dan XI IPS 3 SMAN 4 Depok. Sebelumnya peneliti mengurus perizinan penelitian terlebih dahulu dengan membuat surat izin yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Depok untuk meminta izin melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi. Setelah mendapat izin, peneliti bertemu oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian dan dilanjutkan dengan melakukan penelitian selama dua hari. Hari pertama dilakukan tahap uji coba instrumen terlebih dahulu dengan menggunakan salah satu kelas XI sebagai responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian di hari yang berbeda peneliti melakukan uji final skala dengan menggunakan responden dari empat kelas diluar kelas yang digunakan untuk uji coba. Dalam penelitian ini, terdapat dua alat ukur yang peneliti gunakan, yaitu alat ukur regulasi diri dan alat ukur motivasi berprestasi.

3.4.1. Instrumen regulasi diri

Untuk mengukur regulasi diri peneliti membuat instrumen yang didasarkan pada teori Barkley (1997) dan Moilanen (2007) tentang regulasi diri pada remaja. Regulasi diri tersebut meliputi 5 aspek/komponen yang diambil dari *Executive Function* menurut Barkley (1997) yaitu *monitoring*, *persevering*, *activating*, *adapting* dan *inhibiting*. Kemudian aspek/komponen regulasi diri remaja tersebut dibagi

kedalam beberapa indikator. Skor regulasi diri didapatkan berdasarkan skor dari 5 aspek/komponen dan selanjutnya dijumlahkan untuk menghasilkan satu skor tunggal regulasi diri.

Dalam instrumen regulasi diri ini juga terdapat dua tipe *item* yaitu aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. *Item favorable* merupakan *item* yang berisi pernyataan yang mendukung regulasi diri dan aitem *unfavorable* berisi pernyataan yang tidak mendukung regulasi diri. Jumlah *item* dalam instrumen regulasi diri ini sebanyak 61 *item* yang terdiri dari 43 butir *item favorable* dan 18 butir *item unfavorable*. Penjelasan kisi-kisi instrumen regulasi diri dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Regulasi Diri

Aspek/Komponen	Indikator	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
<i>Monitoring</i>	- Memberikan evaluasi atas kinerja diri sendiri	8, 43	5	3
	- Mampu menerima dan menyikapi masukan dari orang lain terhadap kinerja diri sendiri	16, 30, 48	21	4
	- Mampu memberikan evaluasi kinerja diri sendiri dalam menjalankan rencana-rencana jangka panjang	1, 29, 32	-	3

Aspek/Komponen	Indikator	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
<i>Monitoring</i>	- Mampu menerima dan menyikapi masukan dari orang lain terhadap kinerja diri sendiri dalam mencapai rencana jangka panjang	35	39,52	3
<i>Persevering</i>	- Mampu memegang teguh (konsisten) terhadap tugas-tugas yang diberikan	2, 36, 60	-	3
	- Memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dalam mengerjakan tugas	-	24, 51	2
	- Mampu memegang teguh tugas-tugas jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan	11, 23, 56	-	3
	- Memiliki keyakinan diri dalam rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan	7, 44	33	3
<i>Activating</i>	- Mengerahkan upaya berbentuk tindakan dalam meraih tujuan	3	26, 58	3
	- Mampu mengatur motorik dan untuk menciptakan pergerakan dan tindakan dalam mencapai tujuan	9, 6, 14, 49	38, 42, 50	7
	- Mengerahkan upaya berbentuk rangkaian tindakan dalam mencapai tujuan	22, 45, 19	-	3
<i>Adapting</i>	- Mampu menyesuaikan perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sedang terjadi	10, 25, 55	-	3
	- Mampu berinteraksi kembali dengan tugas setelah mendapat hambatan	15, 47	31	3
	- Mampu menyesuaikan diri sesuai dengan situasi yang terjadi dalam perencanaan jangka panjang	20, 40	46	3
	- Mampu berinteraksi kembali dengan rencana-rencana jangka panjang setelah mendapat gangguan	12, 41	53	3
<i>Inhibiting</i>	- Mampu mencegah respon-respon diri yang tidak berkaitan dengan tugas yang di kerjakan saat ini	4, 17, 27	-	3
	- Mampu mengontrol perilaku berdasarkan informasi-informasi yang telah di ketahui diri	28, 37	34	3
	- Mampu mencegah respon-respon diri yang tidak berkaitan dengan rencana jangka panjang	13, 54, 59	57	4
	- Mampu mengontrol perilaku dalam jangka panjang berdasarkan informasi-informasi yang diketahui sebelumnya	18, 61	-	2
Total		43	18	61

Skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala Likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Skor alternatif pada *item favorable* STS, TS, S, dan SS, masing-masing bernilai 1,2,3, dan 4. Sebaliknya, pada *item unfavorable* STS, TS, S, dan SS, masing-masing bernilai 4, 3, 2, dan 1. Penjelasan cara perhitungan skala terdapat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Cara Perhitungan Skala Regulasi Diri

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

3.4.2. Instrumen motivasi berprestasi

Pengukuran motivasi berprestasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen Motivasi Berprestasi yang dibuat sendiri oleh peneliti menggunakan landasan teori motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland (1987) dan Atkinson (1964). Skor motivasi berprestasi didapatkan berdasarkan skor dari 10 aspek/komponen yang kemudian dijumlahkan untuk menghasilkan satu skor tunggal motivasi berprestasi. Aspek/komponen yang terdapat dalam motivasi berprestasi ini meliputi karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang terdiri dari tanggung jawab, resiko pemilihan tugas, kreatif-inovatif, memperhatikan umpan balik, waktu penyelesaian tugas, keinginan menjadi yang terbaik, penambahan usaha-usaha tertentu, ketangguhan dalam mengerjakan tugas, prestasi yang diraih dan ketakutan akan kegagalan.

Sama halnya dengan instrumen regulasi diri, instrumen motivasi berprestasi juga memiliki dua tipe *item* yaitu *item favorable* dan *item unfavorable*. *Item favorable* merupakan *item* yang berisi pernyataan yang mendukung motivasi berprestasi dan *item unfavorable* berisi pernyataan yang tidak mendukung motivasi berprestasi. Jumlah *item* dalam instrumen motivasi berprestasi ini sebanyak 55 *item* yang terdiri dari 29 butir *item favorable* dan 26 butir *item unfavorable*. Skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Skor alternatif pada *item favorable* STS, TS, S, dan SS, masing-masing bernilai 1,2,3, dan 4. Sebaliknya, pada *item unfavorable* STS, TS, S, dan SS, masing-masing bernilai 4, 3, 2, dan 1.

Tabel 3.3
Cara Perhitungan Skala Motivasi Berprestasi

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Sebelum menyebar kuesioner untuk data final, peneliti melakukan *expert judgment* terlebih dahulu kepada 2 orang dosen yang ahli di bidang pendidikan dan psikometri kemudian melakukan uji keterbacaan kepada 5 orang siswa dan uji coba alat ukur motivasi berprestasi kepada 44 orang siswa di kelas XI di SMAN 4 Depok yang tidak terpilih untuk menjadi anggota sampel penelitian. Berikut ini pada tabel 3.4 merupakan penjelasan kisi-kisi dari instrumen motivasi berprestasi:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Motivasi Berprestasi

Aspek/Komponen	Indikator	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Tanggung jawab	- Merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya	3	-	1
	- Tidak akan meninggalkan tugas yang sedang dikerjakan sebelum berhasil mengerjakannya	1, 14, 8	18	4
Resiko Pemilihan Tugas	- Memilih tugas sesuai dengan kemampuannya	4	-	1
	- Menyukai tugas-tugas yang bersifat menantang	2	11, 21, 28	4
	- Mencoba lebih banyak menyelesaikan tugas	35, 39	49	3
Kreatif – Inovatif	- Mampu mengerjakan suatu tugas dengan cara yang berbeda dari orang lain	5, 13	-	2
	- Tidak menyukai pekerjaan rutin	17	29	2
Memperhatikan Umpan Balik	- Menyukai umpan balik atas pekerjaan atau tugas yang telah dilakukan	6, 12	15	3
	- Menganggap umpan balik sebagai masukan positif untuk memperbaiki prestasi	34	19	2
Waktu Penyelesaian Tugas	- Tidak suka menunda-nunda tugas atau pekerjaan	7	10	2
	- Berusaha menyelesaikan setiap tugas dalam waktu secepat dan seefisien mungkin	16	30	2
Keinginan Menjadi yang Terbaik	- Selalu berusaha menunjukkan kemampuan terbaik yang dimiliki	22, 25	-	2
	- Selalu ingin meraih predikat terbaik	44	20, 36, 50	4

Aspek/Komponen	Indikator	Item		JumlahItem
		Favorable	Unfavorable	
Penambahan Usaha-usaha Tertentu	- Melakukan usaha yang besar untuk dapat mencapai kesuksesan	23	27, 52	3
	- Memiliki usaha-usaha tertentu dalam mendukung tercapainya tujuan	26, 33, 40	37	4
Ketangguhan Dalam Mengerjakan Tugas	- Mengerjakan tugas dengan gigih	38	46, 48	3
	- Menetapkan waktu ketika mengerjakan tugas	9, 45	31	3
	- Berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin sesuai waktu yang telah ditetapkan	-	24	1
Prestasi yang Diraih	- Memiliki standar nilai yang tinggi	53	41	2
	- Menetapkan standar yang lebih tinggi apabila standar yang sebelumnya telah berhasil dicapai	47	43	2
Ketakutan Akan Kegagalan	- Memiliki harapan lebih besar dalam meraih kesuksesan dibandingkan ketakutan akan kegagalan	51	32	2
	- Tidak menghindari tugas-tugas yang sulit yang menunjukan kemampuan diri karena ketakutannya terhadap kegagalan tidak begitu besar	54, 55	42	3
Total		29	26	55

3.5. Uji Coba Instrumen

Sebagai alat ukur, instrumen harus dapat dipercaya. Artinya, data hasil pengukuran dengan instrumen tersebut memang benar mencerminkan ukuran yang sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum memperoleh instrumen final yang akan digunakan dalam penelitian.

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitas pada instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data final. Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana instrumen dapat mengukur atribut yang seharusnya diukur sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk melihat seberapa jauh

pengukuran yang dilakukan berkali-kali dan akan menghasilkan informasi yang sama. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan pemodelan *Rasch*. Pemodelan *Rasch* dipilih karena skor yang dihasilkan bukan lagi skor mentah (*raw score*) melainkan skor murni (*true score*) yang bebas dari *error*. Selain itu, pemodelan *Rasch* telah memenuhi pengukuran yang obyektif dan menghasilkan data yang terbebas dari pengaruh jenis subyek, karakteristik penilai (*rater*) dan karakteristik alat ukur (Sumintono & Wahyu, 2014). Uji reliabilitas ini menggunakan beberapa kriteria yang berlaku pada pemodelan *Rasch*, yang dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kaidah Reliabilitas Model *Rasch*

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0,94	Istimewa
0,9-0,94	Bagus Sekali
0,81-0,90	Bagus
0,67-0,80	Jelek
<0,67	Lemah

Uji validitas menggunakan beberapa kriteria pemodelan *Rasch* yang berlaku menurut Sumintono dan Wahyu (2014) antara lain:

- a. Menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem dan dibandingkan dengan jumlah S.D dan MEAN. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D maka aitem tersebut tidak dapat digunakan.
- b. Nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) yang diterima: $0.5 < \text{MNSQ} < 1.5$
- c. Nilai *Outfit Z-Standar* (ZSTD) yang diterima: $-2.0 < \text{ZSTD} < +2.0$
- d. Nilai *Point Measure Correlation* (Pt Mean Corr): $0.4 < \text{Pt Measure Corr}$

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan kriteria yang pertama (a), yaitu menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem

dan dibandingkan dengan jumlah S.D dan MEAN. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D maka aitem tersebut tidak dapat digunakan dalam instrument penelitian. Uji coba instrumen dilakukan kepada 44 orang siswa kelas XI yang terpilih menjadi anggota sampel dalam penelitian.

3.5.1. Uji coba instrumen regulasi diri

Instrumen regulasi diri dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti dan juga merupakan instrumen unidimensi karena *raw variance* data sebesar 25%. Salah satu persyaratan unidimensi dalam model *Rasch* adalah minimal skor *raw variance* sebesar 20% (Sumintono, 2014). Instrumen ini memiliki skor reliabilitas sebesar 0,86. Skor ini menunjukkan bahwa instrumen regulasi diri termasuk dalam kriteria bagus. Kemudian peneliti melakukan uji validitas pada instrumen. Dari 61 *item* terdapat 50 *item* yang valid dan 11 *item* yang gugur karena tidak memenuhi kriteria yang digunakan peneliti pada pemodelan *Rasch*. Nilai INFIT MNSQ yang dihasilkan *item* lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D = 1.28 sehingga *item-item* yang memiliki nilai diatas 1.28 dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan dalam instrumen data final. Tabel reliabilitas dan validitas model *Rasch* dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah butir-butir *item* yang gugur pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.6
Indeks Daya Diskriminasi *Item* Instrumen Regulasi Diri

Aspek/ Komponen	Indeks Daya Diskriminasi Rendah (gugur)	Indeks Daya Diskriminasi Tinggi	Total Item
<i>Monitoring</i>	32	1,8,16,29,30,35,43,5,21,39,52	12
<i>Persevering</i>	-	2,7,11,23,36,44,56,60,61,24,33,51	12
<i>Activating</i>	3,22,26,38,58	6,9,14,19,45,48,49,42,50	14
<i>Adapting</i>	10,46	12,15,20,25,40,41,47,55,31,53	12
<i>Inhibiting</i>	4,28,34	13,17,18,27,37,54,59, 57	11
Total	11	50	61

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Final Regulasi Diri

Aspek/Komponen	Indikator	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
<i>Monitoring</i>	- Memberikan evaluasi atas kinerja diri sendiri	8, 43	5	3
	- Mampu menerima dan menyikapi masukan dari orang lain terhadap kinerja diri sendiri	16, 30, 48	21	4
	- Mampu memberikan evaluasi kinerja diri sendiri dalam menjalankan rencana-rencana jangka panjang	1, 29, 32	-	3
	- Mampu menerima dan menyikapi masukan dari orang lain terhadap kinerja diri sendiri dalam mencapai rencana jangka panjang	35	39,52	3
<i>Persevering</i>	- Mampu memegang teguh (konsisten) terhadap tugas-tugas yang diberikan	2, 36, 60	-	3
	- Memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dalam mengerjakan tugas	-	24, 51	2
	- Mampu memegang teguh tugas-tugas jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan	11, 23, 56	-	3
	- Memiliki keyakinan diri dalam rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan	7, 44	33	3
<i>Activating</i>	- Mengerahkan upaya berbentuk tindakan dalam meraih tujuan	-	26	1
	- Mampu mengatur motorik dan untuk menciptakan pergerakan dan tindakan dalam mencapai tujuan	9, 6, 49	42, 50	5

Aspek/Komponen	Indikator	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Activating	- Mengerahkan upaya berbentuk rangkaian tindakan dalam mencapai tujuan	45, 19	-	3
	- Mampu menyesuaikan perilaku sesuai dengan situasi yang ada dan sedang terjadi	25, 55	-	2
Adapting	- Mampu berinteraksi kembali dengan tugas setelah mendapat hambatan	15, 47	31	3
	- Mampu menyesuaikan diri sesuai dengan situasi yang terjadi dalam perencanaan jangka panjang	20, 40	-	2
	- Mampu berinteraksi kembali dengan rencana-rencana jangka panjang setelah mendapat gangguan	12, 41	53	3
	- Mampu mencegah respon-respon diri yang tidak berkaitan dengan tugas yang di kerjakan saat ini	17, 27	-	2
Inhibiting	- Mampu mengontrol perilaku berdasarkan informasi-informasi yang telah di ketahui diri	37	-	1
	- Mampu mencegah respon-respon diri yang tidak berkaitan dengan rencana jangka panjang	13, 54, 59	57	4
	- Mampu mengontrol perilaku dalam jangka panjang berdasarkan informasi-informasi yang diketahui sebelumnya	18, 61	-	2
	Total	37	13	50

3.5.2 Uji coba instrumen motivasi berprestasi

. Instrumen motivasi berprestasi ini merupakan instrumen unidimensi karena *raw variance* data yang diperoleh sebesar 34,5%. Salah satu persyaratan unidimensi dalam model *Rasch* adalah minimal skor *raw variance* sebesar 20% (Sumintono, 2014). Instrumen motivasi berprestasi yang dibuat oleh peneliti memiliki skor reliabilitas *item* sebesar 0,91. Skor ini menunjukkan bahwa instrumen motivasi berprestasi termasuk dalam kriteria bagus sekali. Kemudian peneliti melakukan uji validitas pada instrumen. Dari 55 *item* terdapat 47 *item* yang valid dan 8 *item* yang gugur. *Item-item* yang gugur ini ialah *item* yang tidak memenuhi kriteria yang digunakan peneliti pada pemodelan *Rasch*. Nilai INFIT MNSQ yang dihasilkan *item-item* ini lebih besar dari jumlah MEAN dan S.D = 1.25 sehingga *item-item* tersebut dinyatakan gugur dan

tidak dapat digunakan dalam instrumen data final. Tabel reliabilitas dan validitas model *Rasch* dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah butir-butir *item* yang gugur pada tabel 3.8 di bawah ini:

Tabel 3.8
Indeks Daya Diskriminasi *Item* Instrumen Motivasi Berprestasi

Aspek/Komponen	Indeks Daya Diskriminasi Rendah (gugur)	Indeks Daya Diskriminasi Tinggi	Total <i>Item</i>
Tanggung jawab	-	1,3,8,14,18	5
Resiko pemilihan tugas	11,21	2,4,35,39,28,49	6
Kreatif-inovatif	5	13,17,29	3
Memperhatikan umpan balik	15,19	6,12,34	3
Waktu penyelesaian tugas	-	7,16,30,10	4
Keinginan menjadi yang terbaik	20	22,25,44,36,50	5
Penambahan usaha-usaha tertentu	-	23,26,33,40,27,37,52	7
Ketangguhan dalam mengerjakan tugas	24	9,38,45,31,46,48	6
Prestasi yang diraih	-	47,53,41,43	4
Ketakutan akan kegagalan	32	51,54,55,42	4
Total	8	47	55

Tabel 3.9
Kisi-kisi Instrumen Final Motivasi Berprestasi

Aspek/Komponen	Indikator	<i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tanggung jawab	- Merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya	3	-	1
	- Tidak akan meninggalkan tugas yang sedang dikerjakan sebelum berhasil mengerjakannya	1, 14, 8	18	4
Resiko Pemilihan Tugas	- Memilih tugas sesuai dengan kemampuannya	4	-	1
	- Menyukai tugas-tugas yang bersifat menantang	2	28	2

Aspek/Komponen	Indikator	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Resiko Pemilihan Tugas	- Mencoba lebih banyak menyelesaikan tugas	35, 39	49	3
Kreatif – Inovatif	- Mampu mengerjakan suatu tugas dengan cara yang berbeda dari orang lain	13	-	1
	- Tidak menyukai pekerjaan rutin	17	29	2
Memperhatikan Umpan Balik	- Menyukai umpan balik atas pekerjaan atau tugas yang telah dilakukan	6, 12	15	3
	- Menganggap umpan balik sebagai masukan positif untuk memperbaiki prestasi	34	19	2
Waktu Penyelesaian Tugas	- Tidak suka menunda-nunda tugas atau pekerjaan	7	10	2
	- Berusaha menyelesaikan setiap tugas dalam waktu secepat dan seefisien mungkin	16	30	2
Keinginan Menjadi yang Terbaik	- Selalu berusaha menunjukkan kemampuan terbaik yang dimiliki	22, 25	-	2
	- Selalu ingin meraih predikat terbaik	44	36, 50	3
Penambahan Usaha-usaha Tertentu	- Melakukan usaha yang besar untuk dapat mencapai kesuksesan	23	27, 52	3
	- Memiliki usaha-usaha tertentu dalam mendukung tercapainya tujuan	26, 40	37	3
Ketangguhan Dalam Mengerjakan Tugas	- Mengerjakan tugas dengan gigih	38	46, 48	3
	- Menetapkan waktu ketika mengerjakan tugas	9, 45	31	3
	- Berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin sesuai waktu yang telah ditetapkan	-	24	1

Aspek/Komponen	Indikator	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Prestasi yang Diraih	- Memiliki standar nilai yang tinggi	53	41	2
	- Menetapkan standar yang lebih tinggi apabila standar yang sebelumnya telah berhasil dicapai	47	43	2
Ketakutan Akan Kegagalan	- Memiliki harapan lebih besar dalam meraih kesuksesan dibandingkan ketakutan akan kegagalan	51	-	1
	- Tidak menghindari tugas-tugas yang sulit yang menunjukkan kemampuan diri karena ketakutannya terhadap kegagalan tidak begitu besar	54, 55	42	3
Total		29	18	47

3.6. Analisis Data

3.6.1. Uji statistik

Penganalisaan data dilakukan secara pemodelan *Rasch* dengan menggunakan aplikasi *Winstep* versi 3.73 dan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0.

3.6.1.1. Uji normalitas

Bertujuan untuk menguji bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal (Rangkuti, 2012). Perhitungan ini menggunakan rumus *komlogrov-sminorv*, jika nilai *komlogrov-sminorv* lebih besar dari nilai α maka normalitas data terpenuhi.

3.6.1.2. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel tergolong linier atau tidak. Jika p lebih kecil daripada α maka kedua variabel tersebut bersifat linier satu sama lain.

3.6.1.3. Uji korelasi

Digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel serta bagaimana bentuk dan hubungan yang terjadi antar kedua variabel tersebut (Rangkuti, 2012).

3.6.1.4. Uji analisis regresi

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui prediksi suatu variabel tersebut (Rangkuti, 2012). Jenis teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi satu prediktor karena hanya memiliki satu variabel prediktor. Berikut persamaan garis regresi dengan satu variabel prediktor:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel yang Diprediksi (Motivasi Berprestasi)

X: Variabel Prediktor (Regulasi Diri)

a: Konstanta (Motivasi Berprestasi)

b: Koefisien Prediktor (Regulasi Diri)

3.7. Hipotesis Statistik

Ho : $r = 0$

Ha : $r \neq 0$

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok.

Ha = Terdapat pengaruh antara regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Subjek Penelitian

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 160 responden. Sesuai dengan hasil undian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti dan berdasarkan kelas yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian, maka responden penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3, XI IPA 6, XI IPS 1 dan XI IPS 3 SMA Negeri 4 Depok. Berikut ini adalah data responden penelitian:

a) Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

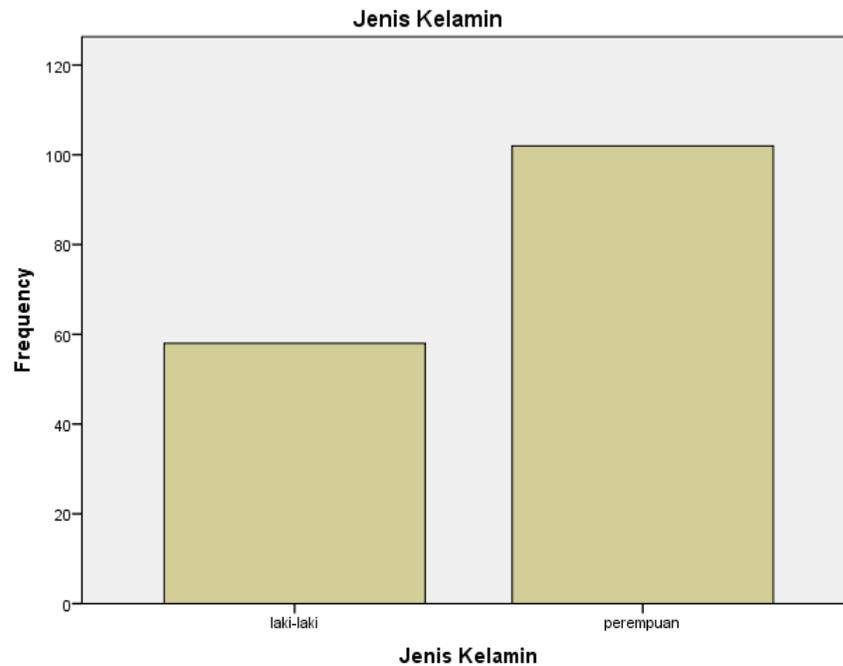
Pada tabel 4.1 di bawah ini menjelaskan gambaran siswa berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Presentase
1	Laki-laki	56	35%
2	Perempuan	104	65%
Jumlah		160	100%

Melalui tabel 4.1, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 56 siswa (35%) dan perempuan sebanyak 104 siswa (65%). Jika digambarkan melalui grafik, maka hasilnya adalah sebagai berikut:



Grafik 4.1

Grafik Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

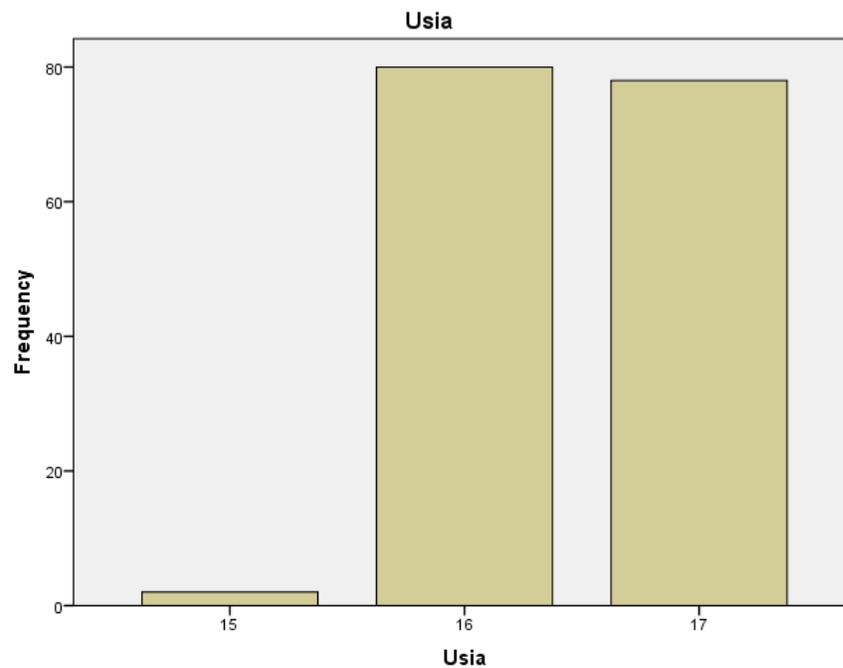
b) Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, dalam menentukan rentang usia responden, peneliti tidak menggunakan dasar teori tertentu karena responden dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI SMA yang rata-rata berusia 15-17 tahun. Di bawah ini merupakan tabel gambaran responden berdasarkan usia:

Tabel 4.2

Jumlah Respoden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah
1	15 tahun	2
2	16 tahun	80
3	17 tahun	78
Jumlah		160



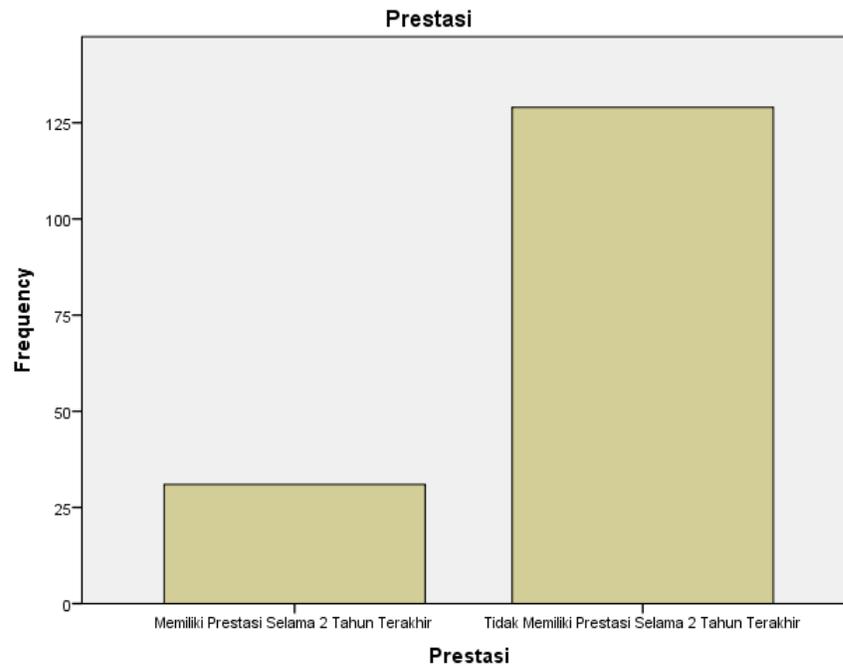
Grafik 4.2

Grafik Jumlah Siswa Berdasarkan Usia

Dari grafik 4.2 dapat dilihat bahwa siswa yang berumur 15 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase 1,25%, siswa yang berusia 16 tahun sebanyak 80 orang dengan presentase 50% dan siswa yang berusia 17 tahun sebanyak 78 orang dengan presentase 48,75%.

c) **Gambaran Responden Berdasarkan Pencapaian Prestasi**

Dalam penelitian ini peneliti juga ingin mengetahui pencapaian prestasi yang dimiliki siswa selama 2 tahun terakhir sebagai gambaran motivasi berprestasi yang dimiliki para siswa tersebut. Berikut hasil pencapaian prestasi yang dimiliki siswa jika digambarkan dalam grafik 4.3:



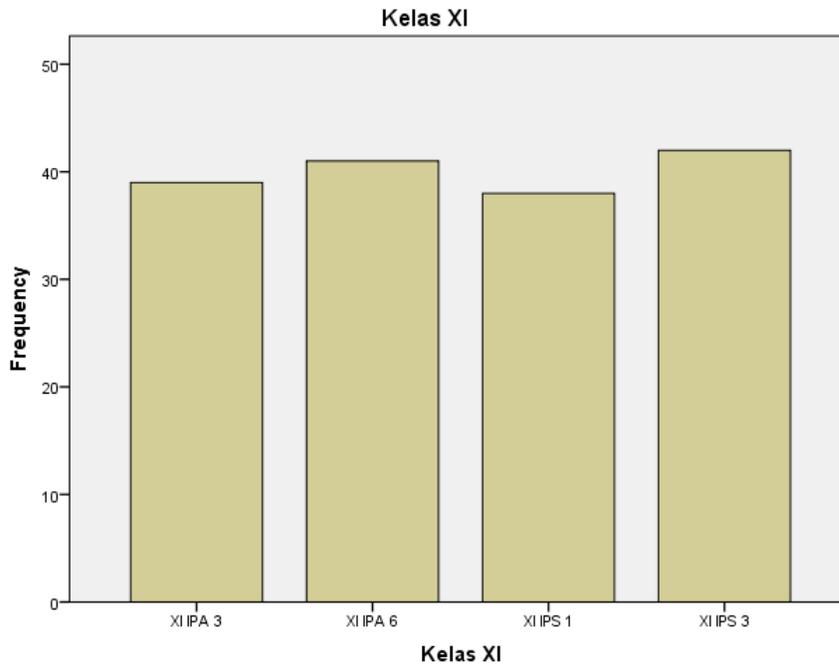
Grafik 4.3

Grafik Jumlah Siswa Berdasarkan Pencapaian Prestasi

Dapat dilihat dari grafik 4.3, hanya 31 orang siswa yang memiliki prestasi selama 2 tahun terakhir dengan presentase 19,4% sedangkan sisanya sebanyak 129 siswa tidak memiliki prestasi yang dicapai selama 2 tahun terakhir dengan presentase 80,6%. Prestasi yang dimaksud bisa merupakan prestasi di bidang akademik seperti masuk ke dalam peringkat sepuluh besar atau di bidang non akademik seperti menjadi juara di liga basket. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tidak memiliki prestasi selama 2 tahun terakhir jauh lebih banyak dibandingkan siswa yang memiliki pencapaian prestasi selama 2 tahun terakhir.

d) Gambaran Responden Berdasarkan Kelas

Siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI IPA dan IPS yang berasal dari 4 kelas yang terpilih untuk dijadikan sampel. Kelas yang terpilih yaitu kelas XI IPA 3, XI IPA 6, XI IPS 1 dan XI IPS 3. Berikut merupakan gambaran jumlah siswa berdasarkan kelas yang dinyatakan dalam grafik 4.4.



Grafik 4.4

Gambaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

Berdasarkan hasil grafik dapat digambarkan jumlah siswa yang berasal dari kelas XI IPA 3 sebanyak 39 orang dengan presentase 24,4%, dari kelas XI IPA 6 sebanyak 41 orang dengan presentase 25,6%, dari kelas XI IPS 1 sebanyak 38 orang dengan presentase 23,8% dan dari kelas XI IPS 3 sebanyak 42 orang dengan presentase 26,3%.

4.2. Prosedur Penelitian

4.2.1. Persiapan penelitian

Dalam proses penelitian ini peneliti merencanakan bentuk penelitian yang mengangkat tema psikologi di bidang pendidikan. Peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan satu bimbingan. Dosen pembimbing memberikan satu variabel yaitu regulasi diri untuk dijadikan sebagai variabel bebas (*dependen*). Setelah itu peneliti dan rekan-rekan bimbingan yang tertarik meneliti variabel regulasi diri ini membentuk kelompok yang terbagi menjadi dua dikarenakan perbedaan teori dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Kelompok pertama menggunakan teori dari Zimmerman sedangkan kelompok kedua menggunakan teori dari Barkley (1997). Masing-masing kelompok ini terdiri dari 3 orang yaitu Siti Salmiyah, Narasyah Huda, Yuniza dan Putri Ardina, Ratna Negara, serta peneliti sendiri. Peneliti bersama kelompok meneliti variabel bebas yang sama yaitu regulasi diri, namun variabel terikat, lokasi, dan subjek penelitiannya harus berbeda. Kemudian peneliti memilih motivasi berprestasi sebagai variabel kedua atau variabel terikat dalam penelitian yang akan dilakukan dan telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Selanjutnya, peneliti memulai penulisan untuk Bab I. Pada bab ini peneliti menjelaskan fenomena serta latar belakang yang terkait dengan kedua variabel penelitian. Setelah itu peneliti mencari literatur dengan mengumpulkan jurnal-jurnal, serta buku-buku yang terkait dengan topik penelitian sebagai referensi penelitian. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah membuat instrumen dan kisi-kisi dari masing-masing variabel. Setelah instrumen selesai, peneliti bersama dengan kelompok mengajukan *expert judgment* kepada dosen yang ahli dalam bidang pendidikan dan ahli dalam bidang alat ukur. Dalam proses tersebut, peneliti juga melakukan diskusi beberapa kali dengan dosen pembimbing untuk memperkuat Bab I serta tinjauan teori untuk Bab II.

Dalam menentukan alat ukur penelitian yang akan digunakan, peneliti mencari alat ukur dari jurnal-jurnal yang relevan, penelitian skripsi dan juga melalui internet. Untuk variabel regulasi diri peneliti membuat alat ukur berdasarkan 5 aspek/komponen dalam regulasi diri pada remaja yang dikemukakan oleh Barkley (dalam Moilanen, 2007) yaitu *monitoring*, *persevering*, *activating*, *adapting*, dan *inhibiting* yang terdiri dari 61 *item*. Pada variabel kedua yaitu motivasi berprestasi peneliti membuat alat ukur berdasarkan teori dasar dari David McClelland (1987). Instrumen ini terdiri dari 55 *item*. Setelah membuat alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan uji coba untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur regulasi diri dan motivasi berprestasi. Uji coba ini dilakukan kepada 44 orang responden yang merupakan siswa kelas XI SMAN 4 Depok. Peneliti melakukan uji coba dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada 40 siswa di dalam kelas dan 4 orang lainnya saat di luar kelas. Kemudian peneliti menghitung validitas dan reliabilitas instrumen dari hasil skor data uji coba. Dalam instrumen motivasi berprestasi terdapat 8 *item* yang tidak valid dan dinyatakan gugur sedangkan dalam instrumen regulasi diri terdapat 11 *item* yang gugur. Setelah hasil data uji coba diketahui barulah peneliti menyebar kuesioner untuk mengambil data final yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis penelitian.

Berikut langkah-langkah dalam mempersiapkan dan menyusun alat ukur uji coba:

1. Membaca literatur dan penelitian ilmiah yang memiliki alat ukur untuk mengukur variabel regulasi diri dan motivasi berprestasi.
2. Memilih teori yang akan digunakan sebagai dasar acuan dalam pembuatan alat ukur regulasi diri dan motivasi berprestasi
3. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait pembuatan alat ukur dan teori yang digunakan
4. Menyusun alat ukur berdasarkan teori yang telah dipilih yaitu teori regulasi diri dari Barkley (1997) dan teori motivasi berprestasi dari McClelland (1987)
5. Mendiskusikan alat ukur yang telah disusun dengan dosen pembimbing dan melakukan *expert judgement* dengan empat dosen ahli, dua dosen diantaranya

adalah dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua. Terlampir surat keterangan *expert judgement* dari dosen ahli bidang psikometri dan pendidikan.

6. Mengurus perizinan ke dua Sekolah Menengah Atas yang dipilih
7. Melakukan uji keterbacaan oleh lima orang subjek secara *incidental*. Merevisi *item-item* yang kurang dimengerti oleh subjek.

Setelah mempersiapkan alat ukur uji coba, tahap selanjutnya adalah melaksanakan uji coba. Yaitu:

1. Menyebar kuesioner sebagai alat ukur penelitian ke SMAN 4 di Jl. Jeruk Raya No.1 Tapos Depok, Jawa Barat pada hari Senin, tanggal 16 Mei 2016 sebanyak 1 kelas.
2. Memproses validitas dan reliabilitas alat ukur dengan model *Rasch* menggunakan Winstep versi 3.73 serta analisis data menggunakan SPPSS versi 20.0

Hasil yang telah dipaparkan pada bab tiga menunjukkan bahwa instrumen untuk dua variabel dalam penelitian layak digunakan. Variabel regulasi diri memiliki daya diskriminasi tinggi dianalisis dengan Winstep versi 3.73 serta memiliki reliabilitas 0,86 yang artinya bagus sedangkan variabel motivasi berprestasi memiliki daya diskriminasi tinggi serta reliabilitas sebesar 0,91 yang artinya bagus sekali.

4.2.2. Pelaksanaan penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 18 Mei 2016. Sebelumnya peneliti telah meminta ijin kepada kepala sekolah SMAN 4 Depok dengan membawa surat pengantar dari universitas untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah menerima dengan baik maksud dan tujuan peneliti serta memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan menyesuaikan jadwal untuk masuk ke dalam kelas agar tidak mengganggu kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Setelah selesai menyesuaikan jadwal dan meminta izin kepada guru yang bersangkutan, peneliti mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan penelitian dan langsung melaksanakan penelitian.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Depok yang telah terpilih menjadi sampel. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dan responden diminta menjawab kuesioner tersebut sesuai dengan keadaan dirinya saat berada pada situasi tersebut. Peneliti masuk satu persatu ke dalam kelas XI yang telah terpilih menjadi sampel penelitian untuk membagikan kuesioner secara langsung kepada siswa yang berada di kelas tersebut. Waktu yang dibutuhkan siswa dalam menjawab pernyataan yang ada di dalam kuesioner sekitar 15-20 menit. Setelah itu peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah selesai dikerjakan dan meninggalkan ruangan kelas.

4.3. Hasil Analisis Data Penelitian

4.3.1. Data deskriptif regulasi diri

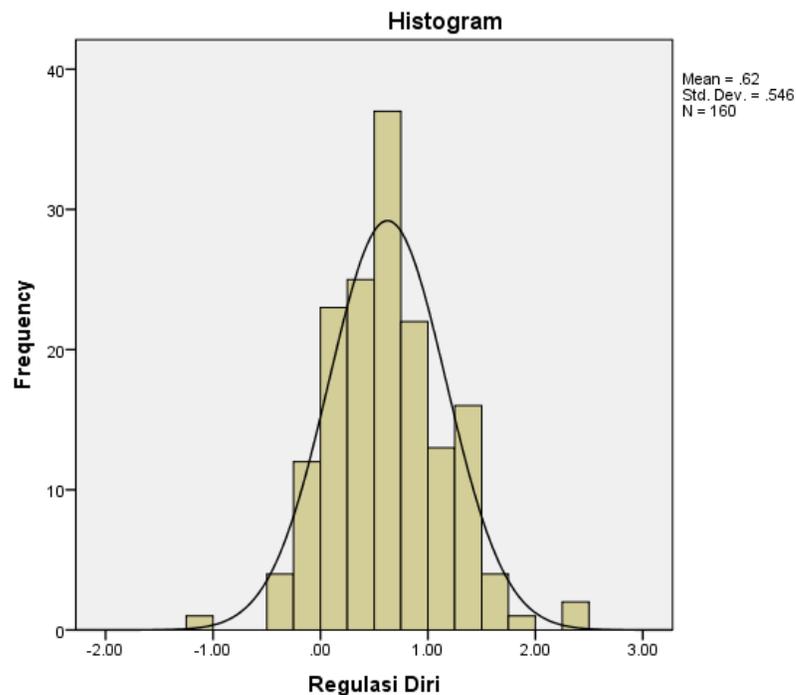
Hasil analisis data variabel regulasi diri diperoleh dengan menggunakan instrumen yang disusun oleh peneliti berupa kuesioner dengan jumlah 50 *item*, dari hasil pengambilan data pada penelitian ini diperoleh hasil distribusi deskriptif pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Deskriptif Data Regulasi Diri

Statistik	Nilai Output
Mean	0,62
Median	0,60
Modus	0,56
Standar Deviasi	0,54
Varians	0,29
Range	0,36
Minimum	-1,24
Maksimum	2,44
Sum	99,84
Skewness	0,284

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel regulasi diri memiliki nilai mean 0,62, nilai median 0,60 dan juga nilai modus 0,56 Lalu, variabel regulasi diri memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,54, nilai varians 0,29, range 0,36, nilai minimum sebesar -1,24, nilai maksimum 2,44 dan nilai sum 99,84. Grafik 4.5 merupakan histogram dan bentuk kurva normal dari hasil analisa deskriptif regulasi diri.



Grafik 4.5
Data Distribusi Regulasi Diri

Dapat dilihat pada histogram 4.5 bahwa data regulasi diri memiliki gambar kurva yang berbentuk normal dengan titik puncak berada di posisi mean sebagai nilai tengah dari skor data regulasi diri.

4.3.1.1. Kategorisasi skor data regulasi diri

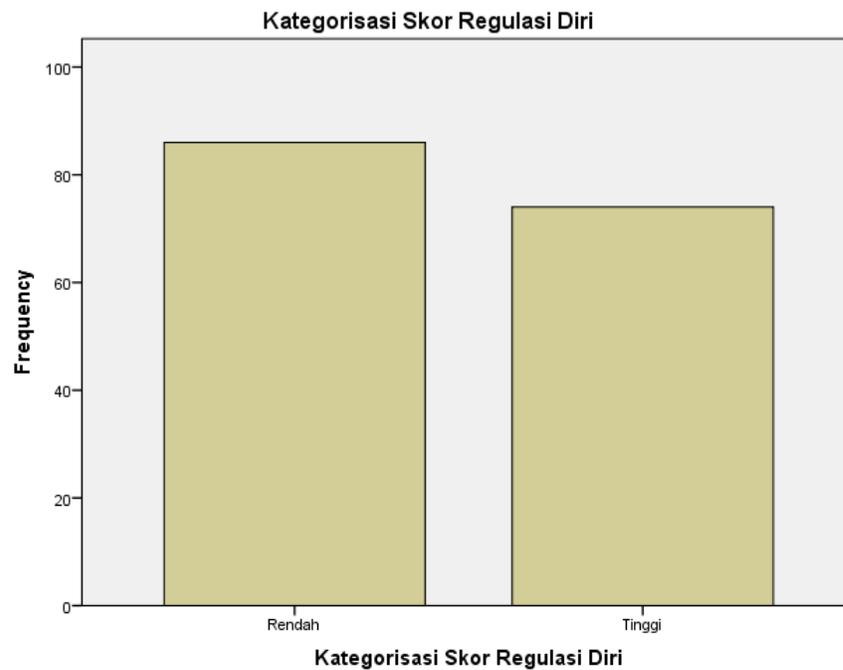
Kategori skor digunakan untuk dapat melihat skor responden dalam bentuk kategori. Kategorisasi skor regulasi diri terdiri dari dua skor kategori yaitu tinggi dan rendah. Pengkategorian dilakukan dengan menggunakan hasil mean dari model *Rasch* yang dapat dilihat pada lampiran. Berikut penjelasan mengenai pembagian kategorisasi skor variabel regulasi diri:

Rendah jika : $X < \text{Mean}$
 $X < 0,62 \text{ logit}$

Tinggi jika : $X \geq \text{Mean}$
 $X \geq 0,62 \text{ logit}$

Tabel 4.4
Kategori Skor Regulasi Diri

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	86	54%
Tinggi	74	46%
Total	160	100%



Grafik 4.6

Kategorisasi Skor Regulasi Diri

4.3.2. Data deskriptif motivasi berprestasi

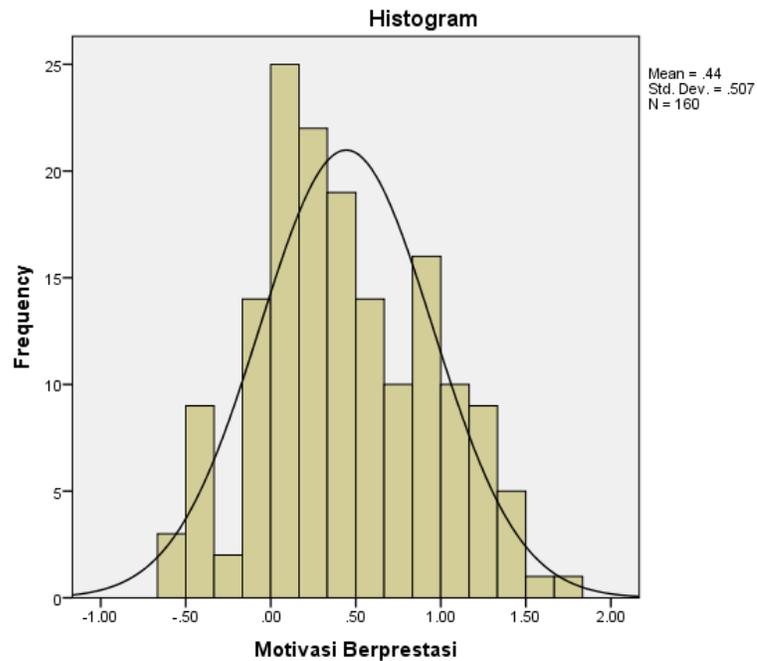
Hasil analisa data variabel motivasi berprestasi diperoleh dengan menggunakan instrumen yang disusun oleh peneliti berupa kuesioner dengan jumlah 47 *item*, dari hasil pengambilan data pada penelitian ini diperoleh hasil distribusi deskriptif seperti tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Deskriptif Data Motivasi Berprestasi

Statistik	Nilai Output
Mean	0,44
Median	0,38
Modus	0,09
Standar Deviasi	0,50
Varians	0,25
Range	2,32
Minimum	-0,61
Maksimum	1,71
Sum	71,04
Skewnes	0,224

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki nilai mean 0,44 nilai median 0,38 dan juga nilai modus 0,09. Variabel regulasi diri memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,50, nilai varians 0,25, range 2,32, nilai minimum sebesar -0,61, nilai maksimum 1,71 dan nilai sum 71,04. Di bawah ini merupakan histogram dan bentuk kurva normal dari hasil analisa deskriptif motivasi berprestasi.



Grafik 4.7
Data Distribusi Motivasi Berprestasi

Dapat dilihat pada histogram 4.7 bahwa data motivasi berprestasi memiliki gambar kurva yang berbentuk normal dengan titik puncak berada di posisi mean sebagai nilai tengah dari skor data motivasi berprestasi.

4.3.2.1. Kategorisasi skor motivasi berprestasi

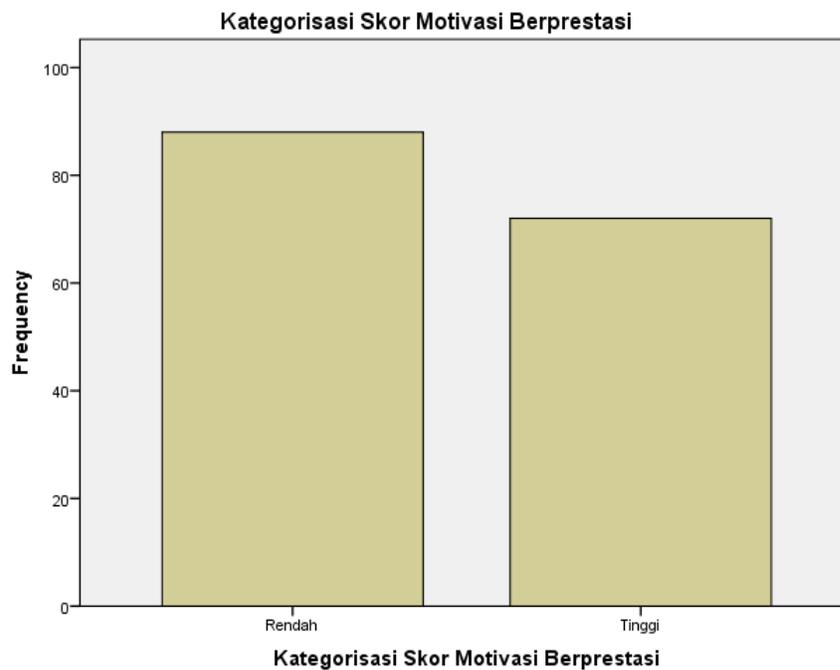
Kategori skor digunakan untuk dapat melihat skor responden dalam bentuk kategori. Kategorisasi skor motivasi berprestasi ini sama seperti regulasi diri yang terdiri dari dua skor kategori yaitu tinggi dan rendah. Pengkategorian dilakukan dengan menggunakan hasil mean dari model *Rasch* yang dapat dilihat pada lampiran. Berikut penjelasan mengenai pembagian kategorisasi skor variabel regulasi diri:

- Rendah jika : $X < \text{Mean}$
 $X < 0,44$ logit
- Tinggi jika : $X \geq \text{Mean}$
 $X \geq 0,44$ logit

Pada variabel motivasi berprestasi diperoleh mean teoritik sebesar 0,44 maka dengan penghitungan menggunakan SPSS versi 20.00 diperoleh kategori rendah sebanyak 88 orang dengan persentase sebesar 55% dan kategori tinggi sebanyak 72 orang dengan persentase sebesar 45%. Dapat digambar melalui tabel 4.6 dan grafik 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.6
Kategori Skor Motivasi Berprestasi

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	88	55%
Tinggi	72	45%
Total	160	100%



Grafik 4.8
Kategorisasi Motivasi Berprestasi

4.3.3. Uji normalitas

Uji asumsi normalitas kedua variabel dilakukan dengan menggunakan *Komologrov-Smirnov*. Data berdistribusi normal apabila nilai sig (*p-value*) lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) atau $p > 0,05$ (Rangkuti, 2012). Berikut adalah hasil dari uji normalitas

Tabel 4.7
Uji Normalitas

Variabel	Nilai p	α	Interpretasi
Regulasi Diri	0,857	0,05	Berdistribusi Normal
Motivasi Berprestasi	0,966	0,05	Berdistribusi Normal

Dapat dilihat pada tabel 4.7 menyatakan bahwa nilai p dari regulasi diri adalah 0,857 dan nilai p dari motivasi berprestasi adalah 0,966. Nilai tersebut lebih besar dari α , dapat diasumsikan bahwa normalitas penyebaran data regulasi diri telah terpenuhi.

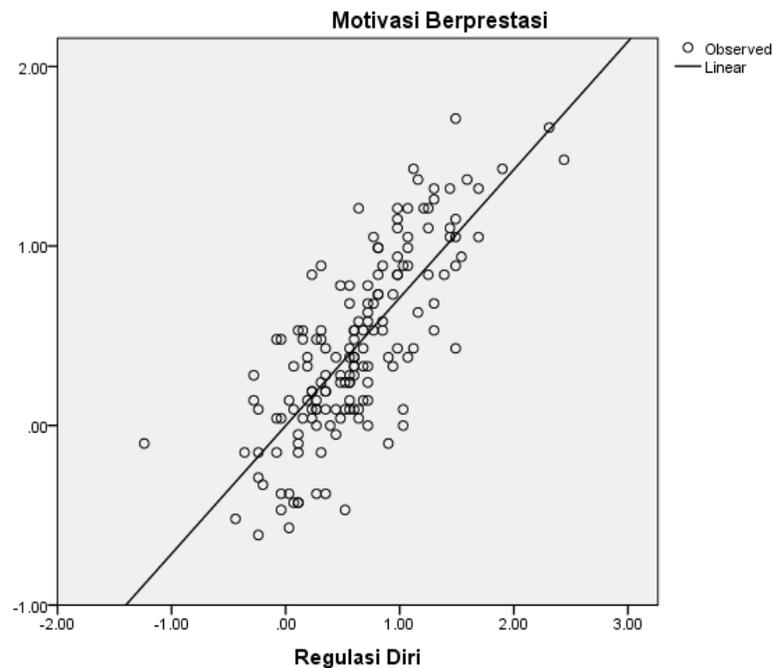
4.3.4. Uji linearitas

Uji asumsi linieritas antar variabel ini menggunakan SPSS 20.00, jika p lebih kecil daripada nilai α , maka kedua variabel bersifat linier satu sama lain (Rangkuti, 2012). Berikut adalah hasil uji linieritas antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi:

Tabel 4.8
Uji Linieritas Regulasi diri dengan Motivasi berprestasi

Variabel	Nilai p	α	Interpretasi
Regulasi diri dengan Motivasi berprestasi	0.000	0.05	Linier

Dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa nilai p lebih kecil dari nilai α , maka dapat diasumsikan bahwa regulasi diri dengan motivasi berprestasi adalah linier. Selain itu linieritas kedua variabel dapat dilihat pada grafik scatter plot berikut ini:



Grafik 4.9
Scatter Plot Linieritas Regulasi Diri dengan Motivasi Berprestasi

4.3.5. Uji korelasi

Korelasi *pearson product moment* antar variabel regulasi diri dan motivasi berprestasi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,769 dengan nilai $p = 0,000$. Nilai p lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel regulasi diri dengan motivasi berprestasi. Hasil korelasi *product moment* ini juga dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Korelasi *Product Moment*

Variabel	P	α	Interpretasi
Regulasi Diri Motivasi Berprestasi	0,000	0,05	Terdapat hubungan yang signifikan

4.3.6. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui tujuan-tujuan penelitian yang belum tercapai dengan hanya uji korelasi saja. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh antara regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok.

Setelah melakukan uji korelasi dan mendapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi untuk mengetahui bagaimana hubungan sebab akibat antar variabel dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti melakukan perhitungan dengan analisis regresi satu prediktor dengan menggunakan SPSS. Teknik analisis data dibantu dengan model *Rasch* versi 3.73 kemudian hipotesis diuji menggunakan SPSS versi 20.0 dengan hasil pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10
Uji Persamaan Regresi

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi
Regulasi diri dan motivasi berprestasi	-0,001	0,713

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa konstanta variabel regulasi diri sebesar -0,001 sedangkan koefisien regresi variabel motivasi berprestasi sebesar 0,713. Berdasarkan data di atas dapat ditentukan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = -0,001 + 0,713X$$

$$\text{Motivasi berprestasi} = -0,001 + 0,713 \text{ Regulasi diri}$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah jika Regulasi diri (X) mengalami kenaikan satu satuan maka Motivasi berprestasi (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,713. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh regulasi diri terhadap motivasi berprestasi bersifat positif. Kesimpulannya, terdapat pengaruh positif antara regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok.

Tabel 4.11
Uji Signifikansi Keseluruhan

Variabel	F hitung	F tabel (df 1;158)	p (sig)	Interpretasi
Variabel regulasi diri dengan motivasi berprestasi	228,192	3,90	0,000	Terdapat Pengaruh Signifikan

Kriteria pengujian :

Ho diterima Ha ditolak jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dan nilai $p > 0,05$

Ho ditolak Ha diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan nilai $p < 0,05$

Hasil analisis regresi menghasilkan F hitung sebesar 228,192 dengan nilai p sebesar 0,000. Jika nilai p dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,005$ maka menghasilkan kesimpulan $p < \alpha$ yang artinya Hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima dan Hipotesis nol (Ho) pada penelitian ini ditolak. Jika menggunakan perbandingan antara F hitung dan F tabel (1;158), hasilnya F tabel sebesar 3,90 yang artinya F hitung $> F \text{ tabel}$. Kesimpulannya adalah Ha diterima dan Ho ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh variabel regulasi diri terhadap variabel motivasi berprestasi.

Tabel 4.12
Model Summary

Variabel	R	R square	Adjusted R
Regulasi diri dan <i>Motivasi berprestasi</i>	0,769	0,591	0,588

Dapat dilihat pada tabel 4.12 *model summary* menghasilkan penghitungan indeks korelasi ganda (R) sebesar 0,769 dan R square sebesar 0,591. Dapat diartikan, regulasi diri mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 59,1%.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan uji analisis regresi menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara regulasi diri terhadap motivasi berprestasi. Pengaruh yang dimaksud bersifat searah dan positif yaitu semakin tinggi regulasi diri siswa maka semakin tinggi motivasi berprestasinya, sebaliknya semakin rendah regulasi diri siswa maka semakin rendah pula motivasi berprestasinya.

Dapat dikatakan jika siswa memiliki regulasi diri yang baik maka siswa akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Namun, jika siswa tidak memiliki regulasi diri yang baik maka akan berpengaruh juga terhadap menurunnya motivasi berprestasi siswa. Rendahnya motivasi berprestasi dapat mengakibatkan efek negatif terhadap keberhasilan siswa saat ini dan di masa yang akan datang, seperti kurangnya keinginan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Namun sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tentunya siswa dapat mencapai keberhasilan dan kesuksesan dengan hasil yang terbaik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, regulasi diri dan motivasi berprestasi yang dimiliki sebagian besar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Depok masih tergolong rendah. Kondisi ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 160 orang siswa yang dijadikan responden sebanyak 54% termasuk kedalam siswa yang memiliki regulasi diri yang rendah dan sebanyak 55% termasuk ke dalam siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah pula .

Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya nilai konstanta dari variabel regulasi diri yang dapat memprediksi variasi yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi, yang dapat dilihat dari persamaan garis regresi $Y = 0,001 + 0,713X$. Persamaan ini adalah variabel motivasi berprestasi (y) yang akan berubah sebesar 0,713 untuk setiap satuan perubahan yang terjadi pada variabel regulasi diri (x). Dari hasil tersebut membuktikan bahwa regulasi diri yang baik dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Regulasi diri merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki setiap individu khususnya para siswa yang masih bersekolah. Seorang siswa yang memiliki regulasi diri yang baik, berarti memiliki kemampuan untuk mengatur standar perilakunya sendiri dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Regulasi diri yang baik juga ditandai dengan dimilikinya kemampuan untuk mengamati perilaku sendiri, sehingga tahu bagian dari diri sendiri yang harus diperbaiki. Regulasi diri yang baik cenderung

akan membuat siswa percaya pada kemampuan dirinya dan terdorong untuk mencapai prestasi yang maksimal, sehingga berusaha untuk melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkannya. Walaupun mengalami kegagalan, siswa dengan regulasi diri yang baik mampu mengevaluasi kesalahan-kesalahannya dan kemudian memperbaikinya dengan usaha yang lebih baik lagi. Selain itu, siswa yang memiliki regulasi diri yang baik akan mampu untuk menimbulkan motivasi pada dirinya dalam mencapai tujuan yang diinginkan, sebaliknya regulasi diri yang rendah membuat siswa kurang konsisten dalam mencapai tujuan dan keinginan yang ingin dicapainya sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk mencapai prestasi terbaiknya (Ormord, 1995).

Berdasarkan penelitian Sakti dan Ariati (2014) hubungan dengan pihak sekolah merupakan hubungan yang paling penting bagi siswa setelah hubungan dengan teman sebaya, pengaruh dari interaksi interpersonal dengan kelompok, ditunjukkan melalui hasil intelektual, baik dalam perubahan sikap, nilai-nilai, aspirasi, maupun sejumlah karakteristik psikososial. Sejalan dengan penelitian Elliot dan Dweck (2006) yang mengungkapkan bahwa regulasi diri bisa menjadi suatu alat bagi siswa untuk menyalurkan keinginan mereka dalam memenuhi kebutuhan kompetisinya. Dengan adanya regulasi diri siswa dapat memiliki motivasi termasuk motivasi untuk berprestasi. Siswa yang telah mampu mengembangkan regulasi diri dengan baik akan tampak dari perilaku siswa tersebut dalam susasana proses pembelajaran dan proses pendidikannya yang dapat berlangsung di dalam dan di luar sekolah.

Kemudian hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2006). Menurut penelitian tersebut keberhasilan seseorang dalam menjalani sesuatu termasuk pencapaian prestasi baik dalam pendidikan maupun bidang lainnya tidak ditentukan oleh IQ (*Intelligence Quotient*) saja, namun salah satunya adalah kemampuan regulasi diri. Secara umum, individu yang memiliki regulasi diri yang baik memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Regulasi diri yang baik membuat individu mampu berusaha untuk mengatur pikiran, perasaan dan

perilakunya untuk kemudian dievaluasi sehingga terarah sesuai dengan keinginan, harapan maupun tujuan yang hendak dicapai dalam hidupnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Purdie dan Hattie tentang regulasi diri pada siswa sekolah menengah di Australia dan Jepang. Mereka menemukan bahwa sebagian besar siswa yang memiliki prestasi tinggi menggunakan lebih banyak strategi dalam regulasi diri, terutama dalam belajar (Elliot dan Dweck, 2005).

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa regulasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 59,1% terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Depok dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa selain faktor kondisi dalam diri individu terdapat faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa seperti faktor kondisi lingkungan misalnya situasi kompetitif, dukungan sosial, dukungan emosional, dan sikap dari lingkungan sekitar (Fahmi dan Rachmana, 2008).

4.5. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah dikarenakan subyek penelitian hanya pada siswa kelas XI SMAN 4 Depok, sehingga tidak dapat digeneralisasikan terhadap siswa kelas XI diseluruh Indonesia. Selain itu pada saat peneliti sedang melakukan penelitian tidak semua kelas XI dapat dijadikan sebagai sampel dikarenakan pihak sekolah hanya memberikan izin untuk mengambil data penelitian dari 4 kelas saja 10 kelas XI yang ada di SMAN 4 Depok.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara regulasi diri terhadap motivasi berprestasi. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif, yang artinya semakin tinggi regulasi diri yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa. Dengan kata lain hasil pengujian statistik penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa regulasi diri berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Dapat diartikan bahwa semakin baik regulasi diri yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa. Namun sebaliknya, semakin rendah regulasi diri siswa, semakin rendah juga motivasi berprestasi siswa. Regulasi diri sangatlah dibutuhkan untuk mengatur dan mengontrol perilaku atas stimulus apa yang ada pada lingkungan, semakin kita dapat meregulasi diri dengan baik artinya siswa dapat konsisten dan fokus dalam melakukan tindakan yang akan membantunya mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

Memiliki regulasi diri yang baik sangat penting bagi para siswa khususnya siswa sekolah menengah atas. Dengan semakin berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi dorongan untuk terus maju dan mengikuti perkembangan dan trend saat ini cukup tinggi. Dalam hal ini regulasi diri sangatlah diperlukan agar siswa mampu mengatur diri serta perilakunya sehingga mereka tidak terpengaruh untuk melakukan tindakan yang kurang mendukung dalam meraih tujuan yang ingin dicapai. Rendahnya regulasi diri siswa cenderung membuat siswa kurang konsisten dalam mencapai tujuan dan keinginan yang

ingin dicapainya serta membuat siswa kurang termotivasi untuk mencapai prestasi terbaiknya. Tindakan-tindakan dan perilakunya pun menjadi kurang terarah dan hal itu membuat peluang kegagalan dalam mencapai prestasi menjadi tinggi. Padahal hasil belajar yang optimal serta prestasi yang tinggi dapat dicapai melalui kemampuan siswa untuk mengatur diri dalam kegiatannya. Apabila siswa memiliki regulasi diri yang baik tentunya ia akan mampu mengorganisir dan mengarahkan dirinya sehingga bisa mencapai hasil yang optimal. Dengan itu, siswa tidak akan mudah untuk tergoda dan terpengaruh untuk melakukan tindakan yang tidak mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan misalnya seperti menerima ajakan teman untuk bermain disaat pekan ulangan atau mengobrol saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.

Di dalam proses belajar, siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik bila ia menyadari, bertanggungjawab, mau memperbaiki kesalahan-kesalahan yang pernah dibuatnya dan mengevaluasi apa saja yang pernah dilakukannya, sehingga bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Disinilah regulasi diri dapat berperan, bagaimana siswa dapat mengatur dan mengorganisir segala tindakan dan perilakunya dengan cara mengevaluasi (*monitoring*), konsistensi (*persevering*), melakukan tindakan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (*activating*), mampu beradaptasi dengan situasi yang ada (*adapting*) dan mampu mencegah perilaku atau tindakan yang mendukung untuk mencapai tujuan dan keinginannya (*inhibiting*).

5.3.Saran

5.3.1. Siswa

Dengan melihat adanya pengaruh yang cukup besar antara regulasi diri terhadap motivasi berprestasi dalam hasil penelitian ini, maka diharapkan siswa dapat merencanakan, mengatur dan mengarahkan perilaku serta segala tindakan khususnya dalam kegiatan belajar seperti misalnya membuat jadwal kegiatan belajar sehari-hari, mengelola waktu antara bermain dan belajar, menyusun rancangan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan langkah-langkah apa yang harus dilakuan untuk mencapai

tujuan tersebut. Apabila siswa terbiasa melakukan hal itu maka motivasi yang ada di dalam diri mereka akan tumbuh dan semakin lama semakin meningkat. Siswa akan lebih memiliki tanggung jawab, tangguh dalam mengerjakan tugas, memiliki usaha-usaha tambahan tertentu, kreatif-inovatif serta tidak takut akan kegagalan. Hal ini tentu baik bagi siswa itu sendiri dan akan berpengaruh terhadap prestasi yang dihasilkan. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat meregulasi diri dengan belajar dari pengalaman sehari-hari serta menyadari tanggung jawab sebagai seorang siswa agar mereka memiliki kemampuan dalam mengatur, mengorganisir serta mengarahkan tindakan dan perilaku demi mencapai tujuan-tujuan yang dinginkannya.

5.3.2. Guru dan Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi baru bagi guru dan para orang tua untuk membantu siswa dan anak-anak mereka dalam meningkatkan dan mengembangkan regulasi diri agar motivasi berprestasinya tidak menurun. Adapun cara yang dapat digunakan orang tua antara lain dengan mengawasi serta memberikan penghargaan atau hadiah ketika mereka dapat menjalankan kegiatan yang sudah mereka rencanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya sehingga mereka semakin konsisten dengan apa yang dilakukannya. Diharapkan dengan melakukan hal tersebut mereka akan lebih bersemangat untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan serta mencapai prestasi yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Demi mencegah terjadinya penurunan prestasi siswa karena kurangnya motivasi untuk berprestasi serta regulasi diri pada siswa kelas XI, pemberian pelatihan atau psikoedukasi oleh guru di sekolah mengenai cara-cara membentuk dan meningkatkan regulasi diri merupakan hal yang penting bagi siswa kelas XI. Secara khusus, pelatihan ini akan sangat bermanfaat bagi siswa kelas XI yang masih belum bisa untuk mengatur tindakan dan perilakunya dalam mencapai tujuan agar nantinya ketika naik ke kelas XII dan menghadapi ujian nasional mereka sudah memiliki persiapan dengan membentuk dan meningkatkan regulasi diri melalui pelatihan tersebut.

5.3.3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan untuk mencari referensi teori dan jurnal lebih banyak lagi atau temuan-temuan baru yang berkaitan dengan tema dalam penelitian ini dan dapat memperluas ruang lingkup seperti populasi dan faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi. Diharapkan pula untuk mencari kasus yang lebih dalam lagi untuk memperoleh permasalahan lebih dalam pada motivasi berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Umm PRESS
- Atkinson, John W. (1964). *An Introduction to Motivation*. New York : D. Van Nostrand Company, Inc.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas edisi 4* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barkely RA. (1997). Attention-deficity/hyperactivity disorder and self-regulation. In: Baumeister RF, Vohs KD (eds). *Handbook of self-regulation: Research, theory, and applications*. Guilford, New York.
- Boekaert, M., Pintrich, R., Zeidner, M., (2000). *Hand Book of Self Regulation*. San Diego: Elsevier Academic Press
- Boekaerts, M. (1999). Self regulated learn-ing: Where we are today. *International Journal of Educational Research*, 31, 445-457.
- Chaplin, J.P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan Kartini Kartono. Jakarta : Raja Grafindo.
- Diseth, A. (2011). *Self efficacy, goal orientations and learning strategies as mediators between preceding and subsequent academic achievement. Learning and Individual Differences*, 21, 191-195.
- Elliot, A.J., & Dweck, C.S. (2006). *Handbook of Competence and Motivation*. New York: Guilford Press

- Franken, R.E . (2002). *Human Motivation*. USA: Wadsworth Thomson Learning.
- Gage, N.L & Berliner, D.C. (1984). *Educational Psychology*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Heckhausen, J dan Heckhausen, H. (2010). *Motivation and Action*. England : Cambridge University Press.
- Hendrianur. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Dan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Angkatan 2007-2008. Universitas Mulawarman
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Matlin, M.W. (1987). *The Psychology of Woman*. USA: Holt, Rinehart & Winston, Inc.
- McClelland, David C. (1987). *Human Motivation*. New York: Cambridge
- Morgan, C. T, Richard, A. King & John R. Weisz. (1987). *Introduction to Psychology*. (7th ed). New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Moilanen, Kristin. (2007). *The Adolescent Self-Regulatory Inventory: The Development and Validation of a Questionnaire of Short-Term and Long Term Self-Regulation*. *Journal Youth Adolescence*, 835-848.
- Neal, D., & Carey, K. (2005). A Follow-Up Psychometric Analysis Of The Self Regulation Questionnaire. *Psychology of Addictive Behaviors*, 414–422.

- Ormrod, J.E. (1995). *Human Learning*, 2nd ed. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Ormrod, J.E. (2003). *Educational Psychology, Developing Learners*. 4th ed. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Olds, Ruth Duskin Feldman. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rangkuti, A. A. (2012). *Konsep dan Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Psikologi Pendidikan*. Jakarta: FIP Press.
- Santrock, J.W. (2011). *Masa Perkembangan Anak: Children*. Buku 2, Eds: 11. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2010). *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Press
- Sawitri, D. R., & Ariati, J. (2011). *Self regulation training as an effort to enhance students' competitiveness*. Paper presented in The International Conference on Psychology of Resilience, Jakarta.
- Schunk, D. H., & Ertmer, P. A. (2000). *Self-regulation and academic learning: Self-efficacy enhancing*.
- Schunk, D. H., Pintrich, P, R. & Meece, J, L. (2010). *Motivation in Education*. Boston: Pearson, Inc.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suminto, B., Wahyu, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch Untuk Penelitian Ilmu Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.

Suryasubrata. (2001). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, H. (2006). Mengembangkan Kemampuan Self Regulation untuk

Meningkatkan Keberhasilan Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan*

Penabur.No.07/th V/Desember 2008.

Vohs, K. D. & Baumeister, R. F. (2004). Understanding self-regulation: An

introduction. Dalam R. F. Baumeister & K. D. Vohs. *Handbook of Self*

Regulation. New York: Guilford Press. *Jurnal Kependidikan, Motivasi*

Belajar dan Prestasi, Unimed. 2002. Medan

Winkel, W.S. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Grasindo

Zimmerman, B. J. (2000). Attaining Self-Regulation. Dalam M. Boekaerts, P. R.

Pintrich& M. Zeidner (Ed.). *Handbook of Self-Regulation*. San Diego:

Academic Press.

*Lampiran 1***Instrumen Uji Coba Regulasi Diri dan Motivasi Berprestasi**

Saya, Finanda Mutiartha, saat ini adalah seorang mahasiswi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang sedang melakukan penelitian terkait dengan pengaruh regulasi diri terhadap motivasi berprestasi. Untuk itu, saya meminta kesediaan Anda untuk berpartisipasi di dalam penelitian ini.

Anda akan diminta untuk menjawab beberapa pernyataan sesuai dengan petunjuk pengerjaan yang akan dijelaskan. Semua jawaban akan dianggap benar dalam pengisian kuesioner ini. Oleh sebab itu, **Anda diminta untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sesuai dengan diri Anda** saat ini. Setiap informasi yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Sebelum mulai mengerjakan, bacalah petunjuk pengisian dengan seksama agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam menjawab. Setelah selesai, harap periksa kembali jawaban Anda dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat. Partisipasi dan bantuan Anda dalam penelitian ini sangat penting dan berharga bagi saya.

Atas bantuan dan kerjasama yang Anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Finanda Mutiartha. K

Identitas Diri

Nama : _____

Jenis Kelamin : L/P

Usia : _____ tahun

*Prestasi yang dicapai selama 2 tahun terakhir :

**(kosongkan jika tidak ada)*

Dengan ini saya bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini

Jakarta, ___ Mei 2016

(Paraf)

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami dengan benar setiap pernyataannya. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan gambaran diri Anda saat berada pada situasi tersebut, dengan cara memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu dari empat kolom yang tersedia yaitu:

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

BAGIAN I

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman pembelajaran di sekolah. **Bayangkan jika Anda berada pada situasi tersebut saat ini.** Berikanlah tanda silang (X) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda terhadap pernyataan tersebut.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya senang memperbaiki jawaban yang saya jawab salah dalam soal sebagai bahan untuk evaluasi				
2	Saya akan menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum pergi bersama teman				
3	Meskipun hujan turun saya akan tetap berangkat ke sekolah menggunakan payung/jas hujan				
4	Saya memilih untuk tetap mengerjakan tugas meskipun teman saya mengajak saya mengobrol				

5	Saya jarang memeriksa tugas yang sudah dikerjakan				
6	Saya berusaha untuk tidak gugup saat mengerjakan ujian				
7	Saya yakin bahwa saya mampu melewati pekan ulangan dengan baik				
8	Setelah selesai mengerjakan tugas, saya mengevaluasi kekurangan-kekurangan dari tugas yang saya kerjakan				
50	Sebelum ujian dimulai saya selalu bolak-balik ke toilet				
51	Saya merasa kurang percaya diri ketika mengerjakan tugas sekolah				
52	Jika ada nilai yang tidak memuaskan, saya yakin itu karena kesalahan guru				
53	Setelah saya libur panjang, sulit bagi saya untuk kembali melaksanakan kegiatan sesuai rencana				
54	Saya memilih untuk optimis dibanding pesimis atas tujuan yang saya miliki				
55	Ketika situasi kelas sedang ribut, saya tetap dapat belajar dengan serius dan santai				
56	Setiap malam saya mengerjakan kumpulan soal ulangan akhir semester				
57	Sulit bagi saya untuk bangkit kembali ketika mengalami kegagalan				
58	Terkadang saya tidak bisa menolak ajakan teman untuk bolos sekolah				
59	Saya senang mengikuti kelas tambahan karena itu akan membantu saya dalam meraih tujuan				
60	Ketika teman saya tidak mampu menyelesaikan soal yang rumit, saya yakin saya dapat menyelesaikannya				
61	Saya memilih untuk mengerjakan tugas saya dibanding pergi atau melakukan hal-hal yang tidak penting bersama teman saya				

BAGIAN II

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman pembelajaran. **Bayangkan jika Anda berada pada situasi pembelajaran di sekolah saat ini.** Berikanlah tanda silang (X) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda terhadap pernyataan tersebut.

No .	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya akan tetap mengerjakan tugas hingga selesai sebelum saya mengerjakan aktivitas lain				
2	Saya menyukai tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi				
3	Saya merasa bertanggung jawab dengan tugas yang saya kerjakan				
4	Saya memilih tugas yang mampu saya kerjakan				
5	Saya tidak memiliki cara khusus untuk belajar				
6	Pada saat mengerjakan latihan di kelas, saya senang bila guru memeriksa pekerjaan saya				
7	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
8	Meskipun saya memiliki masalah dalam pelajaran, saya mencoba untuk mengerjakan tugas saya sendiri tanpa bantuan orang lain				
9	Saya menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin dan tepat pada waktunya				
10	Saya sering menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru				
11	Saya kurang menyukai materi pelajaran yang sulit dan membuat saya harus berpikir keras untuk memahaminya				
12	Saya senang apabila guru saya memberikan				

	masuk atau kritik akan hasil kerja saya				
13	Dalam mengerjakan tugas, saya selalu mencari cara yang berbeda dari teman-teman di kelas				
14	Saya lebih memilih untuk menerima ajakan bermain bersama teman-teman daripada mengerjakan tugas hingga selesai				
50	Bukan menjadi suatu masalah jika saya mendapatkan nilai yang lebih rendah dibanding teman-teman di kelas				
51	Saya mempunyai keyakinan yang besar terhadap keberhasilan dalam tugas-tugas yang saya kerjakan				
52	Saya sulit berkonsentrasi pada materi pelajaran ketika berada di dalam kelas				
53	Saya harus mendapatkan nilai minimal 90 pada setiap mata pelajaran				
54	Bagi saya mengerjakan suatu tugas yang sulit adalah sebuah pencapaian prestasi				
55	Keyakinan saya untuk berhasil dalam mengerjakan suatu hal lebih besar daripada rasa ketakutan akan kegagalan				

*Lampiran 2***Instrumen Final Regulasi Diri dan Motivasi Berprestasi**

Saya, Finanda Mutiartha, saat ini adalah seorang mahasiswi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang sedang melakukan penelitian terkait dengan pengaruh regulasi diri terhadap motivasi berprestasi. Untuk itu, saya meminta kesediaan Anda untuk berpartisipasi di dalam penelitian ini.

Anda akan diminta untuk menjawab beberapa pernyataan sesuai dengan petunjuk pengerjaan yang akan dijelaskan. Semua jawaban akan dianggap benar dalam pengisian kuesioner ini. Oleh sebab itu, **Anda diminta untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sesuai dengan diri Anda** saat ini. Setiap informasi yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Sebelum mulai mengerjakan, bacalah petunjuk pengisian dengan seksama agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam menjawab. Setelah selesai, harap periksa kembali jawaban Anda dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat. Partisipasi dan bantuan Anda dalam penelitian ini sangat penting dan berharga bagi saya.

Atas bantuan dan kerjasama yang Anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Finanda Mutiartha. K

Identitas Diri

Nama : _____

Jenis Kelamin : L/P

Usia : _____ tahun

*Prestasi yang dicapai selama 2 tahun terakhir :

**(kosongkan jika tidak ada)*

Dengan ini saya bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini

Jakarta, ___ Mei 2016

(Paraf)

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami dengan benar setiap pernyataannya. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan gambaran diri Anda saat berada pada situasi tersebut, dengan cara memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu dari empat kolom yang tersedia yaitu:

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

BAGIAN I

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman pembelajaran di sekolah. **Bayangkan jika Anda berada pada situasi tersebut saat ini.** Berikanlah tanda silang (X) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda terhadap pernyataan tersebut.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya senang memperbaiki jawaban yang saya jawab salah dalam soal sebagai bahan untuk evaluasi				
2	Saya akan menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum pergi bersama teman				
3	Saya jarang memeriksa tugas yang sudah dikerjakan				
4	Saya berusaha untuk tidak gugup saat mengerjakan ujian				
5	Saya yakin bahwa saya mampu melewati pekan ulangan dengan baik				

6	Setelah selesai mengerjakan tugas, saya mengevaluasi kekurangan-kekurangan dari tugas yang saya kerjakan				
7	Saya bisa duduk dengan tenang saat guru menyampaikan materi di dalam kelas				
8	Saya selalu tepat waktu untuk hadir di dalam ruang ujian				
42	Jika ada nilai yang tidak memuaskan, saya yakin itu karena kesalahan guru				
43	Setelah saya libur panjang, sulit bagi saya untuk kembali melaksanakan kegiatan sesuai rencana				
44	Saya memilih untuk optimis dibanding pesimis atas tujuan yang saya miliki				
45	Ketika situasi kelas sedang ribut, saya tetap dapat belajar dengan serius dan santai				
46	Setiap malam saya mengerjakan kumpulan soal ulangan akhir semester				
47	Sulit bagi saya untuk bangkit kembali ketika mengalami kegagalan				
48	Saya senang mengikuti kelas tambahan karena itu akan membantu saya dalam meraih tujuan				
49	Ketika teman saya tidak mampu menyelesaikan soal yang rumit, saya yakin saya dapat menyelesaikannya				
50	Saya memilih untuk mengerjakan tugas saya dibanding pergi atau melakukan hal-hal yang tidak penting bersama teman saya				

BAGIAN II

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan pengalaman pembelajaran. **Bayangkan jika Anda berada pada situasi pembelajaran di sekolah saat ini.** Berikanlah tanda silang (X) pada kolom yang paling menggambarkan diri Anda terhadap pernyataan tersebut.

No .	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya akan tetap mengerjakan tugas hingga selesai sebelum saya mengerjakan aktivitas lain				
2	Saya menyukai tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi				
3	Saya merasa bertanggung jawab dengan tugas yang saya kerjakan				
4	Saya memilih tugas yang mampu saya kerjakan				
5	Pada saat mengerjakan latihan di kelas, saya senang bila guru memeriksa pekerjaan saya				
6	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
7	Meskipun saya memiliki masalah dalam pelajaran, saya mencoba untuk mengerjakan tugas saya sendiri tanpa bantuan orang lain				
8	Saya menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin dan tepat pada waktunya				
9	Saya sering menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru				
10	Saya senang apabila guru saya memberikan masukan atau kritik akan hasil kerja saya				

40	Saya harus mendapatkan nilai yang lebih tinggi di semester ini daripada nilai di semester sebelumnya				
41	Saya hanya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
42	Bukan menjadi suatu masalah jika saya mendapatkan nilai yang lebih rendah dibanding teman-teman di kelas				
43	Saya mempunyai keyakinan yang besar terhadap keberhasilan dalam tugas-tugas yang saya kerjakan				
44	Saya sulit berkonsentrasi pada materi pelajaran ketika berada di dalam kelas				
45	Saya harus mendapatkan nilai minimal 90 pada setiap mata pelajaran				
46	Bagi saya mengerjakan suatu tugas yang sulit adalah sebuah pencapaian prestasi				
47	Keyakinan saya untuk berhasil dalam mengerjakan suatu hal lebih besar daripada rasa ketakutan akan kegagalan				

Lampiran 3

Uji Daya Diskriminasi Aitem Regulasi Diri

TABLE 13.1 D:\SKRIPSI\pemodelan rasch\regulasi d ZOU356WS.TXT Jul 11 0:08 2016
 INPUT: 44 Person 61 Item REPORTED: 44 Person 61 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

 Person: REAL SEP.: 2.45 REL.: .86 ... Item: REAL SEP.: 2.46 REL.: .86

Item STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S. E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
57	80	44	2.07	.22	1.55	2.6	1.58	2.6	-.07	.35	43.2	48.6	e7
49	100	44	1.20	.20	1.14	.8	1.14	.8	.32	.37	43.2	48.2	d11
44	101	44	1.16	.20	1.16	.9	1.15	.8	.15	.37	40.9	48.1	d6
18	106	44	.96	.20	.94	-.2	.95	-.2	.29	.37	56.8	48.1	b6
50	106	44	.96	.20	1.09	.5	1.09	.5	.29	.37	52.3	48.1	d12
30	109	44	.83	.20	1.66	2.9	1.69	3.0	-.26	.37	20.5	48.1	c6
16	110	44	.79	.20	.50	-3.2	.50	-3.1	.63	.37	75.0	48.1	b4
22	111	44	.75	.20	1.06	.4	1.07	.4	.15	.37	38.6	48.0	b10
17	114	44	.63	.20	.76	-1.3	.76	-1.3	.53	.37	52.3	48.2	b5
28	114	44	.63	.20	.87	-.6	.88	-.6	.29	.37	50.0	48.2	c4
5	116	44	.54	.20	.83	-.9	.83	-.9	.34	.37	59.1	48.5	a5
9	118	44	.46	.21	.80	-1.0	.83	-.8	.43	.36	59.1	49.6	a9
60	118	44	.46	.21	1.21	1.1	1.25	1.2	.21	.36	50.0	49.6	e10
47	119	44	.42	.21	1.34	1.6	1.34	1.6	-.03	.36	40.9	49.9	d9
36	120	44	.38	.21	.77	-1.2	.79	-1.1	.37	.36	70.5	50.1	c12
32	121	44	.33	.21	1.39	1.8	1.39	1.8	.61	.36	40.9	50.3	c8
56	122	44	.29	.21	1.58	2.6	1.59	2.6	.26	.36	38.6	50.7	e6
6	123	44	.25	.21	1.11	.6	1.11	.6	.44	.36	43.2	50.9	a6
13	123	44	.25	.21	.99	.0	.99	.0	.11	.36	50.0	50.9	b1
41	123	44	.25	.21	1.09	.5	1.10	.6	.18	.36	47.7	50.9	d3
48	123	44	.25	.21	.80	-1.0	.81	-.9	.55	.36	50.0	50.9	d10
31	124	44	.20	.21	1.36	1.7	1.35	1.6	.34	.36	47.7	51.1	c7
53	125	44	.16	.21	.87	-.6	.88	-.5	.60	.36	47.7	51.2	e3
2	126	44	.12	.21	.72	-1.5	.72	-1.5	.59	.36	56.8	51.3	a2
3	126	44	.12	.21	.72	-1.5	.72	-1.5	.59	.36	56.8	51.3	a3
15	126	44	.12	.21	1.14	.8	1.14	.8	.15	.36	50.0	51.3	b3
42	126	44	.12	.21	.91	-.4	.93	-.3	-.13	.36	61.4	51.3	d4
23	127	44	.07	.21	.55	-2.7	.56	-2.6	.61	.35	61.4	51.5	b11
21	128	44	.03	.21	1.25	1.2	1.26	1.3	.43	.35	43.2	51.5	b9
39	128	44	.03	.21	1.33	1.6	1.36	1.7	-.04	.35	45.5	51.5	d1
51	128	44	.03	.21	1.35	1.6	1.35	1.7	.33	.35	50.0	51.5	e1
10	129	44	-.02	.21	.99	.0	.98	.0	.36	.35	59.1	51.5	a10
55	130	44	-.06	.21	.76	-1.2	.77	-1.2	.60	.35	47.7	51.6	e5
27	133	44	-.20	.22	.65	-1.9	.66	-1.8	.43	.35	59.1	52.4	c3
34	133	44	-.20	.22	1.11	.6	1.15	.8	.43	.35	50.0	52.4	c10
11	134	44	-.25	.22	.50	-3.0	.51	-2.9	.70	.34	61.4	52.4	a11
45	134	44	-.25	.22	.60	-2.2	.61	-2.2	.46	.34	65.9	52.4	d7
19	136	44	-.35	.22	1.08	.5	1.12	.6	.34	.34	40.9	52.3	b7
24	136	44	-.35	.22	1.10	.5	1.08	.5	.43	.34	36.4	52.3	b12
40	136	44	-.35	.22	1.09	.5	1.20	1.0	.23	.34	56.8	52.3	d2

52	136	44	-.35	.22	1.20	1.0	1.25	1.2	.33	.34	47.7	52.3	e2
20	137	44	-.39	.22	1.22	1.1	1.21	1.1	.54	.34	31.8	52.6	b8
26	137	44	-.39	.22	.83	-.8	.86	-.6	.41	.34	50.0	52.6	c2
29	137	44	-.39	.22	.77	-1.1	.76	-1.2	.39	.34	59.1	52.6	c5
54	137	44	-.39	.22	.61	-2.2	.62	-2.1	.50	.34	59.1	52.6	e4
4	138	44	-.44	.22	.84	-.7	.88	-.5	.45	.34	54.5	52.8	a4
14	138	44	-.44	.22	1.12	.7	1.10	.6	.33	.34	59.1	52.8	b2
35	138	44	-.44	.22	.96	-.1	1.03	.2	.02	.34	61.4	52.8	c11
12	139	44	-.49	.22	1.02	.1	1.05	.3	.28	.33	50.0	52.7	a12
38	140	44	-.54	.23	1.29	1.4	1.27	1.3	.53	.33	45.5	52.5	c14
61	140	44	-.54	.23	.74	-1.4	.74	-1.4	.56	.33	52.3	52.5	e11
46	141	44	-.60	.23	.53	-2.7	.54	-2.7	.61	.33	70.5	52.3	d8
59	141	44	-.60	.23	.90	-.4	.97	-.1	.29	.33	70.5	52.3	e9
58	142	44	-.65	.23	.91	-.4	.89	-.5	.56	.33	50.0	52.7	e8
37	144	44	-.75	.23	1.21	1.0	1.15	.8	.43	.32	54.5	52.9	c13
43	144	44	-.75	.23	.82	-.9	.83	-.8	.43	.32	59.1	52.9	d5
7	145	44	-.81	.23	.68	-1.7	.72	-1.4	.43	.32	65.9	53.1	a7
1	146	44	-.86	.24	.77	-1.2	.75	-1.3	.36	.32	63.6	53.3	a1
25	146	44	-.86	.24	1.36	1.7	1.35	1.6	.33	.32	45.5	53.3	c1
33	147	44	-.92	.24	1.05	.3	1.02	.2	.41	.31	61.4	53.4	c9
8	151	44	-1.16	.25	1.44	1.9	1.64	2.6	.10	.30	56.8	54.8	a8
MEAN	128.0	44.0	.00	.22	1.00	-.1	1.01	.0			52.3	51.3	
S. D.	13.5	.0	.61	.01	.28	1.4	.28	1.4			10.0	1.7	

Lampiran 4

Uji Daya Diskriminasi Aitem Motivasi Berprestasi

TABLE 10.1 D:\SKRIPSI\pemodelan rasch\motivasi b ZOU581ws.TXTt Jul 11 0:12 2016prn
 INPUT: 44 Person 55 Item REPORTED: 44 Person 55 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 3.15 REL.: .91 ... Item: REAL SEP.: 3.19 REL.: .91

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
22	111	44	.62	.21	1.63	2.8	1.69	3.0	A-.02	.46	29.5	50.8	d5
16	108	44	.75	.21	1.47	2.2	1.59	2.6	B .10	.46	47.7	50.9	c3
21	103	44	.98	.21	1.53	2.4	1.55	2.5	C .09	.46	29.5	51.2	d4
30	87	44	1.73	.22	1.52	2.4	1.46	2.2	D .15	.47	45.5	49.5	f4
10	105	44	-.89	.21	1.37	1.8	1.38	1.8	E .37	.46	43.2	51.3	b5
54	128	44	-.19	.22	1.38	1.7	1.38	1.7	F .49	.43	47.7	53.5	j4
43	100	44	1.12	.21	1.31	1.5	1.31	1.5	G .49	.47	47.7	51.3	h4
48	126	44	-.09	.22	1.24	1.2	1.31	1.5	H .43	.44	34.1	52.9	i2
11	79	44	2.14	.23	1.27	1.4	1.26	1.3	I .42	.46	47.7	51.4	b6
19	142	44	-.94	.24	1.12	.6	1.27	1.3	J .18	.40	54.5	56.5	d2
7	152	44	-1.56	.26	1.13	.7	1.25	1.1	K .04	.36	43.2	58.3	b2
5	116	44	-.38	.22	1.24	1.2	1.23	1.1	L .36	.45	40.9	51.5	a5
33	133	44	-.45	.23	1.19	1.0	1.21	1.0	M .31	.42	52.3	54.6	g1
13	105	44	-.89	.21	1.18	.9	1.19	1.0	N .27	.46	54.5	51.3	b8
53	145	44	-1.11	.24	1.08	.5	1.19	.9	O .37	.39	63.6	57.1	j3
35	106	44	-.84	.21	1.15	.8	1.17	.9	P .30	.46	47.7	51.2	g3
50	108	44	-.75	.21	1.12	.7	1.15	.8	Q .11	.46	54.5	50.9	i4
29	132	44	-.40	.23	1.11	.6	1.14	.7	R .33	.42	43.2	54.4	f3
47	151	44	-1.49	.26	1.12	.6	.98	.0	S .54	.36	59.1	58.1	i1
44	126	44	-.09	.22	1.10	.6	1.12	.6	T .61	.44	50.0	52.9	h5
55	116	44	-.38	.22	1.08	.5	1.09	.5	U .50	.45	47.7	51.5	j5
27	142	44	-.94	.24	1.02	.2	1.08	.5	V .30	.40	61.4	56.5	f1
28	145	44	-1.11	.24	1.06	.4	1.03	.2	W .49	.39	54.5	57.1	f2
17	118	44	-.29	.22	1.04	.3	1.05	.3	X .39	.45	38.6	51.7	c4
38	122	44	.10	.22	1.02	.2	1.05	.3	Y .42	.44	61.4	52.0	g6
31	119	44	.24	.22	1.05	.3	1.05	.3	Z .61	.45	43.2	51.7	f5
6	106	44	.84	.21	1.01	.1	1.01	.1	z .65	.46	47.7	51.2	b1
BETTER FITTING OMITTED													
51	142	44	-.94	.24	.81	-.9	.96	-.1	y .43	.40	65.9	56.5	j1
8	125	44	-.05	.22	.94	-.2	.92	-.4	x .63	.44	59.1	52.7	b3
12	118	44	-.29	.22	.93	-.3	.94	-.2	w .54	.45	63.6	51.7	b7
20	134	44	-.50	.23	.88	-.5	.93	-.3	v .38	.42	59.1	54.7	d3
46	104	44	-.94	.21	.92	-.4	.92	-.4	u .48	.46	61.4	51.2	h7
25	145	44	-1.11	.24	.83	-.8	.91	-.4	t .32	.39	65.9	57.1	e3
49	99	44	1.17	.22	.90	-.5	.90	-.5	s .14	.47	63.6	51.4	i3
3	132	44	-.40	.23	.88	-.5	.86	-.6	r .48	.42	56.8	54.4	a3
32	107	44	-.80	.21	.87	-.6	.87	-.6	q .36	.46	56.8	51.1	f6
45	125	44	-.05	.22	.82	-.9	.84	-.8	p .49	.44	61.4	52.7	h6
23	130	44	-.29	.22	.82	-.9	.80	-1.0	o .65	.43	54.5	53.8	e1
24	130	44	-.29	.22	.82	-.9	.80	-1.0	n .65	.43	54.5	53.8	e2
24	130	44	-.29	.22	.82	-.9	.80	-1.0	n .65	.43	54.5	53.8	e2
42	112	44	-.57	.22	.79	-1.1	.82	-.9	m .45	.46	59.1	51.1	h3
52	141	44	-.88	.24	.78	-1.1	.77	-1.1	l .61	.40	59.1	56.2	j2
34	136	44	-.61	.23	.77	-1.2	.77	-1.2	k .60	.42	56.8	55.5	g2
9	130	44	-.79	.22	.76	-1.2	.74	-1.3	j .56	.43	59.1	53.8	h4
15	133	44	-.45	.23	.71	-1.5	.71	-1.5	i .53	.42	59.1	54.6	c2
26	118	44	-.29	.22	.69	-1.7	.69	-1.6	h .64	.45	68.2	51.7	e4
4	133	44	-.45	.23	.67	-1.8	.67	-1.8	g .65	.42	59.1	51.6	a4
1	128	44	-.19	.22	.65	-1.9	.66	-1.9	f .64	.43	63.6	53.5	a1
36	133	44	-.45	.23	.63	-2.0	.63	-2.1	e .75	.42	54.5	54.6	g4
18	144	44	1.05	.24	.62	2.1	.61	2.2	d .63	.39	72.7	56.9	d1
40	122	44	.10	.22	.57	-2.4	.58	-2.4	c .71	.44	52.3	52.0	h1
41	137	44	-.66	.23	.56	-2.5	.54	-2.7	b .54	.41	79.5	55.6	h2
2	139	44	-.77	.23	.42	-3.6	.45	-3.3	a .60	.41	72.7	56.3	a2
MEAN	123.4	44.0	.00	.23	.99	-.1	1.01	.0			54.4	53.4	
S.D.	16.0	.0	.79	.01	.26	1.3	.27	1.4			10.0	2.3	

Lampiran 5

Reliabilitas Instrumen Regulasi Diri

TABLE 3.1 D:\SKRIPSI\pemodelan rasch\regulasi di ZOU192WS.TXTr Jul 11 0:15 2016
 INPUT: 44 Person 61 Item REPORTED: 44 Person 61 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

SUMMARY OF 44 MEASURED Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	177.4	61.0	.75	.18	1.02	-.4	1.01	-.4
S.D.	15.9	.0	.53	.01	.58	2.9	.58	2.9
MAX.	210.0	61.0	1.95	.21	3.68	9.5	3.74	9.8
MIN.	143.0	61.0	-.33	.17	.33	-5.5	.33	-5.5
REAL RMSE	.20	TRUE SD	.50	SEPARATION	2.45	Person	RELIABILITY	.86
MODEL RMSE	.18	TRUE SD	.50	SEPARATION	2.73	Person	RELIABILITY	.88
S.E. OF Person MEAN = .08								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .88

SUMMARY OF 61 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	128.0	44.0	.00	.22	1.00	-.1	1.01	.0
S.D.	13.5	.0	.61	.01	.28	1.4	.28	1.4
MAX.	151.0	44.0	2.07	.25	1.66	2.9	1.69	3.0
MIN.	80.0	44.0	-1.16	.20	.50	-3.2	.50	-3.1
REAL RMSE	.23	TRUE SD	.56	SEPARATION	2.46	Item	RELIABILITY	.86
MODEL RMSE	.22	TRUE SD	.57	SEPARATION	2.62	Item	RELIABILITY	.87
S.E. OF Item MEAN = .08								

MEAN=.0000 USCALE=1.0000

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00

2684 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 5566.75 with 2578 d.f. p=.0000

Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .7008

Lampiran 6

Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi

TABLE 3.1 D:\SKRIPSI\pemodelan rasch\motivasi be ZOU581WS.TXTi Jul 11 0:12 2016r
 INPUT: 44 Person 55 Item REPORTED: 44 Person 55 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

SUMMARY OF 44 MEASURED Person

	TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT	
	SCORE				ERROR	MNSQ	ZSTD	MNSQ
MEAN	154.2	55.0	.63	.20	1.02	-.4	1.01	-.4
S.D.	17.9	.0	.74	.01	.61	2.9	.59	2.8
MAX.	200.0	55.0	2.82	.27	3.77	9.3	3.63	9.1
MIN.	127.0	55.0	-.43	.19	.32	-5.3	.31	-5.3
REAL RMSE	.23	TRUE SD	.71	SEPARATION	3.15	Person	RELIABILITY	.91
MODEL RMSE	.20	TRUE SD	.72	SEPARATION	3.54	Person	RELIABILITY	.93
S.E. OF Person MEAN = .11								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .92

SUMMARY OF 55 MEASURED Item

	TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT	
	SCORE				ERROR	MNSQ	ZSTD	MNSQ
MEAN	123.4	44.0	.00	.23	.99	-.1	1.01	.0
S.D.	16.0	.0	.79	.01	.26	1.3	.27	1.4
MAX.	152.0	44.0	2.14	.26	1.63	2.8	1.69	3.0
MIN.	79.0	44.0	-1.56	.21	.42	-3.6	.45	-3.3
REAL RMSE	.24	TRUE SD	.76	SEPARATION	3.19	Item	RELIABILITY	.91
MODEL RMSE	.23	TRUE SD	.76	SEPARATION	3.36	Item	RELIABILITY	.92
S.E. OF Item MEAN = .11								

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000
 Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00
 2420 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 4826.31 with 2320 d.f. p=.0000
 Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .6718

*Lampiran 7***Data Deskriptif Variabel Regulasi Diri****Frequencies**

Statistics		
Regulasi Diri		
N	Valid	160
	Missing	0
Mean		.6240
Median		.6000
Mode		.56 ^a
Std. Deviation		.54646
Variance		.299
Skewness		.284
Std. Error of Skewness		.192
Kurtosis		.887
Std. Error of Kurtosis		.381
Range		3.68
Minimum		-1.24
Maximum		2.44
Sum		99.84
Percentiles	25	.2400
	50	.6000
	75	.9800

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Regulasi Diri				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	-1.24	1	.6	.6
Valid	-.44	1	.6	1.3
	-.36	1	.6	1.9
	-.28	2	1.3	3.1

-0.24	4	2.5	2.5	5.6
-0.20	1	.6	.6	6.3
-0.08	3	1.9	1.9	8.1
-0.04	4	2.5	2.5	10.6
.03	3	1.9	1.9	12.5
.07	3	1.9	1.9	14.4
.11	6	3.8	3.8	18.1
.15	3	1.9	1.9	20.0
.19	3	1.9	1.9	21.9
.23	5	3.1	3.1	25.0
.27	6	3.8	3.8	28.8
.31	5	3.1	3.1	31.9
.35	6	3.8	3.8	35.6
.39	1	.6	.6	36.3
.44	3	1.9	1.9	38.1
.48	4	2.5	2.5	40.6
.52	3	1.9	1.9	42.5
.56	9	5.6	5.6	48.1
.60	9	5.6	5.6	53.8
.64	4	2.5	2.5	56.3
.68	4	2.5	2.5	58.8
.72	8	5.0	5.0	63.8
.77	3	1.9	1.9	65.6
.81	5	3.1	3.1	68.8
.85	3	1.9	1.9	70.6
.90	2	1.3	1.3	71.9
.94	2	1.3	1.3	73.1
.98	7	4.4	4.4	77.5
1.03	3	1.9	1.9	79.4
1.07	5	3.1	3.1	82.5
1.12	2	1.3	1.3	83.8
1.16	2	1.3	1.3	85.0
1.21	1	.6	.6	85.6
1.25	3	1.9	1.9	87.5

1.30	4	2.5	2.5	90.0
1.39	1	.6	.6	90.6
1.44	3	1.9	1.9	92.5
1.49	5	3.1	3.1	95.6
1.54	1	.6	.6	96.3
1.59	1	.6	.6	96.9
1.69	2	1.3	1.3	98.1
1.90	1	.6	.6	98.8
2.31	1	.6	.6	99.4
2.44	1	.6	.6	100.0
Total	160	100.0	100.0	

Data Deskriptif Variabel Motivasi Berprestasi

Frequencies

Statistics

Motivasi Berprestasi

N	Valid	160
	Missing	0
Mean		.4440
Median		.3800
Mode		.09
Std. Deviation		.50702
Variance		.257
Skewness		.224
Std. Error of Skewness		.192
Kurtosis		-.475
Std. Error of Kurtosis		.381
Range		2.32
Minimum		-.61
Maximum		1.71
Sum		71.04

	25	.0900
Percentiles	50	.3800
	75	.8400

Motivasi Berprestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	.6	.6	.6
	1	.6	.6	1.3
	1	.6	.6	1.9
	2	1.3	1.3	3.1
	3	1.9	1.9	5.0
	4	2.5	2.5	7.5
	1	.6	.6	8.1
	1	.6	.6	8.8
	5	3.1	3.1	11.9
	3	1.9	1.9	13.8
	2	1.3	1.3	15.0
Valid	4	2.5	2.5	17.5
	6	3.8	3.8	21.3
	12	7.5	7.5	28.8
	7	4.4	4.4	33.1
	4	2.5	2.5	35.6
	6	3.8	3.8	39.4
	5	3.1	3.1	42.5
	7	4.4	4.4	46.9
	7	4.4	4.4	51.3
	6	3.8	3.8	55.0
	6	3.8	3.8	58.8
	9	5.6	5.6	64.4

.58	3	1.9	1.9	66.3
.63	2	1.3	1.3	67.5
.68	4	2.5	2.5	70.0
.73	3	1.9	1.9	71.9
.78	3	1.9	1.9	73.8
.84	6	3.8	3.8	77.5
.89	5	3.1	3.1	80.6
.94	2	1.3	1.3	81.9
.99	3	1.9	1.9	83.8
1.05	5	3.1	3.1	86.9
1.10	3	1.9	1.9	88.8
1.15	2	1.3	1.3	90.0
1.21	5	3.1	3.1	93.1
1.26	1	.6	.6	93.8
1.32	3	1.9	1.9	95.6
1.37	2	1.3	1.3	96.9
1.43	2	1.3	1.3	98.1
1.48	1	.6	.6	98.8
1.66	1	.6	.6	99.4
1.71	1	.6	.6	100.0
Total	160	100.0	100.0	

Lampiran 8

Skor Murni Regulasi Diri

j: Person D:\SKRIPSI\Rasch Data Final\Regulasi Diri\Regulasi Diri.prn													Jul 12 19:54 2016									
ENTRY	MEASURE	ST	COUNT	SCORE	ERROR	IN.	MSQ	IN.	ZST	OUT.	MS	OUT.	ZS	DISPL	PTMEAS	WEIGHT	OBSMA	EXPPMA	PVALU	PME-E	RMSR	NAME
1	.60	1	50.0	141.0	.20	.95				-.97		-.09		.00	.48	1.00	64.0	53.2	2.82	.37	.68	001
2	.68	1	50.0	143.0	.20	1.00	.06			1.00	.08			.00	.38	1.00	58.0	53.6	2.86	.37	.69	002
3	.81	1	50.0	146.0	.21	.73	-1.49			.74	-1.43			.00	.46	1.00	56.0	53.8	2.92	.37	.59	003
4	1.07	1	50.0	152.0	.21	.78	-1.19			.78	-1.23			.00	.44	1.00	60.0	53.3	3.04	.36	.59	004
5	-.24	1	50.0	120.0	.20	.65	-2.12			.65	-2.15			.00	.50	1.00	58.0	50.2	2.40	.38	.58	005
6	-.52	1	50.0	139.0	.20	.62	-2.30			.62	-2.27			.00	.53	1.00	58.0	52.9	2.78	.38	.55	006
7	1.49	1	50.0	161.0	.22	.92	-.37			.96	-.18			.00	.28	1.00	58.0	52.6	3.22	.35	.62	007
8	-.11	1	50.0	129.0	.20	1.96	4.08			1.95	4.07			.00	.47	1.00	34.0	51.5	2.58	.38	.99	008
9	-.28	1	50.0	119.0	.20	1.64	3.00			1.65	3.03			.00	.42	1.00	30.0	50.0	2.38	.38	.92	009
10	-.72	1	50.0	144.0	.21	.59	-2.49			.59	-2.49			.00	.44	1.00	62.0	53.6	2.88	.37	.53	010
11	.68	1	50.0	143.0	.20	1.01	.14			1.01	.12			.00	.66	1.00	52.0	53.6	2.86	.37	.70	011
12	-.27	1	50.0	133.0	.20	.29	-5.29			.29	-5.35			.00	.59	1.00	74.0	52.2	2.66	.38	.38	012
13	-.64	1	50.0	142.0	.20	.74	-1.45			.77	-1.29			.00	.38	1.00	62.0	53.5	2.84	.37	.59	013
14	1.07	1	50.0	152.0	.21	1.27	-.37			1.32	1.63			.00	.33	1.00	42.0	53.3	3.04	.36	.75	014
15	2.31	1	50.0	176.0	.25	1.15	.80			1.17	.87			.00	.20	1.00	58.0	60.3	3.52	.32	.60	015
16	-.35	1	50.0	135.0	.20	.34	-4.79			.33	-4.88			.00	.48	1.00	70.0	52.4	2.70	.38	.41	016
17	.85	1	50.0	147.0	.21	.61	-2.31			.60	-2.40			.00	.66	1.00	66.0	53.7	2.94	.37	.53	017
18	1.25	1	50.0	156.0	.21	.61	-2.33			.61	-2.38			.00	.38	1.00	68.0	52.5	3.12	.36	.52	018
19	-.08	1	50.0	124.0	.20	.52	-3.09			.53	-3.05			.00	.45	1.00	64.0	50.8	2.48	.38	.52	019
20	-.72	1	50.0	144.0	.21	.86	-.74			.86	-.70			.00	.53	1.00	50.0	53.6	2.88	.37	.64	020
21	.98	1	50.0	150.0	.21	1.26	1.32			1.23	1.22			.00	.32	1.00	48.0	53.5	3.00	.37	.76	021
22	-.64	1	50.0	142.0	.20	.70	-1.74			.69	-1.76			.00	.45	1.00	58.0	53.5	2.84	.37	.58	022
23	-.31	1	50.0	134.0	.20	.57	-2.68			.57	-2.65			.00	.59	1.00	64.0	52.4	2.68	.38	.53	023
24	-.35	1	50.0	135.0	.20	.46	-3.58			.46	-3.58			.00	.25	1.00	66.0	52.4	2.70	.38	.48	024
25	.56	1	50.0	140.0	.20	.66	-1.96			.64	-2.10			.00	.44	1.00	70.0	53.1	2.80	.37	.57	025
26	.44	1	50.0	137.0	.20	1.43	2.08			1.45	2.15			.00	.59	1.00	48.0	52.6	2.74	.38	.84	026
27	1.42	1	50.0	161.0	.22	.69	-1.81			.70	-1.75			.00	.63	1.00	64.0	52.2	2.82	.37	.57	027
28	-.36	1	50.0	117.0	.20	1.32	1.67			1.32	1.65			.00	.56	1.00	50.0	49.7	2.34	.38	.82	028
29	-.60	1	50.0	141.0	.20	.99	-.01			.99	.02			.00	.45	1.00	54.0	53.2	2.82	.37	.69	029
30	.03	1	50.0	127.0	.20	.55	-2.88			.55	-2.86			.00	.50	1.00	60.0	51.2	2.54	.38	.53	030
31	1.30	1	50.0	157.0	.22	.85	-.76			.83	-.89			.00	.68	1.00	50.0	52.5	3.14	.36	.60	031
32	1.44	1	50.0	160.0	.22	1.30	1.50			1.25	1.32			.00	.25	1.00	48.0	52.1	3.20	.35	.73	032
33	.98	1	50.0	150.0	.21	.45	-3.63			.46	-3.57			.00	.62	1.00	66.0	53.5	3.00	.37	.45	033
34	-.60	1	50.0	141.0	.20	.69	-1.81			.70	-1.75			.00	.38	1.00	66.0	53.2	2.82	.37	.57	034
35	.48	1	50.0	138.0	.20	.58	-2.59			.56	-2.69			.00	.32	1.00	70.0	52.8	2.76	.38	.53	035
36	.56	1	50.0	140.0	.20	.76	-1.32			.77	-1.25			.00	.40	1.00	58.0	53.1	2.80	.37	.61	036
37	1.54	1	50.0	162.0	.22	2.10	4.54			2.05	4.43			.00	.52	1.00	40.0	53.2	3.24	.35	.92	037
38	-.24	1	50.0	120.0	.20	.62	-2.31			.63	-2.28			.00	.53	1.00	68.0	50.2	2.40	.38	.56	038
39	-.72	1	50.0	144.0	.21	.70	-1.68			.69	-1.80			.00	.37	1.00	66.0	53.6	2.88	.37	.58	039
40	1.49	1	50.0	161.0	.22	.60	-2.42			.61	-2.37			.00	.52	1.00	70.0	52.6	3.22	.35	.50	040
41	-.60	1	50.0	141.0	.20	.69	-1.81			.70	-1.75			.00	.38	1.00	66.0	53.2	2.82	.37	.57	041
42	1.07	1	50.0	152.0	.21	1.75	3.33			1.73	3.29			.00	.09	1.00	44.0	53.3	3.04	.36	.89	042
43	.56	1	50.0	140.0	.20	.74	-1.44			.75	-1.41			.00	.43	1.00	58.0	53.1	2.80	.37	.60	043
44	.56	1	50.0	140.0	.20	2.43	5.51			2.45	5.58			.00	.04	1.00	26.0	53.1	2.80	.37	1.08	044
45	-.20	1	50.0	121.0	.20	.55	-2.85			.56	-2.79			.00	.38	1.00	64.0	50.3	2.42	.38	.53	045
46	-.27	1	50.0	133.0	.20	.41	-4.08			.40	-4.10			.00	.39	1.00	70.0	52.2	2.66	.38	.45	046
47	.56	1	50.0	140.0	.20	.24	-5.93			.23	-6.07			.00	.54	1.00	78.0	53.1	2.80	.37	.34	047
48	-.81	1	50.0	146.0	.21	.29	-5.35			.28	-5.38			.00	.09	1.00	88.0	53.8	2.92	.37	.37	048
49	-.27	1	50.0	133.0	.20	.56	-2.74			.56	-2.76			.00	.61	1.00	72.0	52.2	2.66	.38	.53	049
49	-.27	1	50.0	133.0	.20	.56	-2.74			.56	-2.76			.00	.61	1.00	72.0	52.2	2.66	.38	.53	049
50	-.07	1	50.0	128.0	.20	.38	-2.63			.38	-2.59			.00	.45	1.00	58.0	51.4	2.56	.38	.54	050
51	-.19	1	50.0	131.0	.20	.37	-2.65			.37	-2.68			.00	.35	1.00	64.0	51.9	2.62	.38	.54	051
52	-.19	1	50.0	131.0	.20	.66	-2.00			.67	-1.92			.00	.40	1.00	70.0	51.9	2.62	.38	.58	052
53	-.35	1	50.0	135.0	.20	.37	-4.40			.36	-4.50			.00	.41	1.00	70.0	52.4	2.70	.38	.43	053
54	-.11	1	50.0	129.0	.20	.28	-5.53			.27	-5.55			.00	.74	1.00	84.0	51.5	2.58	.38	.37	054
55	-.04	1	50.0	125.0	.20	.76	-1.36			.76	-1.36			.00	.54	1.00	54.0	50.9	2.50	.38	.62	055
56	1.49	1	50.0	161.0	.22	2.21	4.90			2.25	5.08			.00	-.08	1.00	32.0	52.6	3.22	.35	.95	056
57	.11	1	50.0	129.0	.20	2.13	4.66			2.14	4.69			.00	.45	1.00	32.0	51.5	2.58	.38	1.04	057
58	-.64	1	50.0	142.0	.20	1.10	-.60			1.11	-.61			.00	.66	1.00	64.0	53.2	2.84	.37	.73	058
59	.98	1	50.0	150.0	.21	1.23	1.18			1.22	1.17			.00	.09	1.00	46.0	53.5	3.00	.37	.75	059
60	.81	1	50.0	146.0	.21	1.17	.92			1.18	.98			.00	.44	1.00	42.0	53.8	2.92	.37	.74	060
61	.31	1	50.0	134.0	.20	1.65	2.95			1.68	3.09			.00	.55	1.00	36.0	52.4	2.68	.38	.90	061
62	.90	1	50.0	148.0	.21	1.12	.67			1.12	.69			.00	.66	1.00	40.0	53.7	2.96	.37	.72	062
63	-1.24	1	50.0	95.0	.21	2.29	5.38			2.33	5.53			.00	-.06	1.00	34.0	50.8	1.90	.36	1.04	063
64	.07	1	50.0	128.0	.20	.60	-2.44			.61	-2.41			.00	.42	1.00	64.0	51.4	2.56	.38	.55	064
65	1.12	1	50.0	153.0	.21	.96	-.14			.94	-.27			.00	.17	1.00	62.0	53.1	3.06	.36	.65	065
66	.44	1	50.0	137.0	.20	.54	-2.93			.53	-2.97			.00	.59	1.00	68.0	52.6	2.74	.38	.51	066
67	.60	1	50.0	141.0	.20	.85	-.76			.85	-.79			.00	.52	1.00	58.0	53.2	2.82	.37	.64	067
68	.03	1	50.0	127.0	.20	.65	-2.13			.64	-2.17			.00	.61	1.00	60.0	51.2	2.54	.38	.57	068
69	.35	1	50.0	135.0	.20	.42	-3.97			.41	-4.											

99	.98	1	50.0	150.0	.21	.85	-.77	.87	-.67	.00	.25	1.00	62.0	53.5	3.00	.37	.62	099
100	1.16	1	50.0	154.0	.21	1.48	2.27	1.51	2.43	.00	-.31	1.00	56.0	52.9	3.08	.36	.81	100
101	1.07	1	50.0	152.0	.21	1.28	1.44	1.31	1.58	.00	.13	1.00	46.0	53.3	3.04	.36	.76	101
102	-.24	1	50.0	120.0	.20	.60	-2.53	.60	-2.48	.00	.31	1.00	52.0	50.2	2.40	.38	.55	102
103	1.30	1	50.0	157.0	.22	.46	-3.59	.47	-3.55	.00	.43	1.00	72.0	52.5	3.14	.36	.44	103
104	-.04	1	50.0	125.0	.20	1.56	2.64	1.55	2.61	.00	.46	1.00	42.0	50.9	2.50	.38	.64	104
105	.31	1	50.0	134.0	.20	.54	-2.93	.54	-2.91	.00	.55	1.00	72.0	52.4	2.68	.38	.52	105
106	.72	1	50.0	144.0	.21	1.36	1.79	1.35	1.75	.00	.51	1.00	42.0	53.6	2.88	.37	.80	106
107	1.59	1	50.0	163.0	.22	2.06	4.40	2.07	4.51	.00	.06	1.00	36.0	53.3	3.26	.35	.91	107
108	1.44	1	50.0	160.0	.22	1.36	1.76	1.31	1.59	.00	.16	1.00	34.0	52.1	3.20	.35	.75	108
109	1.69	1	50.0	165.0	.23	1.03	-.23	.98	-.06	.00	.44	1.00	64.0	53.7	3.30	.35	.63	109
110	1.49	1	50.0	161.0	.22	1.68	3.07	1.60	2.81	.00	.64	1.00	32.0	52.6	3.22	.35	.83	110
111	.15	1	50.0	130.0	.20	.82	-.98	.82	-.99	.00	.46	1.00	64.0	51.7	2.60	.38	.64	111
112	1.90	1	50.0	169.0	.23	1.10	-.59	1.09	.51	.00	.40	1.00	56.0	55.6	3.38	.34	.64	112
113	.48	1	50.0	138.0	.20	.93	-.32	.95	-.22	.00	.03	1.00	68.0	52.8	2.76	.38	.67	113
114	1.44	1	50.0	160.0	.22	2.45	5.62	2.36	5.44	.00	.32	1.00	18.0	52.1	3.20	.35	1.01	114
115	1.25	1	50.0	156.0	.21	.61	-2.35	.62	-2.32	.00	.58	1.00	60.0	52.5	3.12	.36	.51	115
116	.60	1	50.0	141.0	.20	1.22	1.13	1.22	1.14	.00	.64	1.00	48.0	53.2	2.82	.37	.76	116
117	.56	1	50.0	140.0	.20	1.34	1.68	1.33	1.66	.00	.32	1.00	44.0	53.1	2.80	.37	.80	117
118	.27	1	50.0	135.0	.20	.58	-2.55	.58	-2.60	.00	.30	1.00	68.0	52.2	2.66	.38	.54	118
119	.64	1	50.0	142.0	.20	.95	-.22	.94	-.27	.00	.47	1.00	58.0	53.5	2.84	.37	.67	119
120	1.39	1	50.0	159.0	.22	1.42	2.04	1.40	1.99	.00	.25	1.00	46.0	52.2	2.78	.36	.77	120
121	.35	1	50.0	135.0	.20	.55	-2.83	.54	-2.87	.00	.60	1.00	66.0	52.4	3.10	.38	.52	121
122	.81	1	50.0	146.0	.21	2.83	6.62	2.82	6.62	.00	.17	1.00	20.0	53.8	2.92	.37	1.15	122
123	-.23	1	50.0	132.0	.20	.34	-4.71	.34	-4.76	.00	.60	1.00	80.0	52.0	2.64	.38	.41	123
124	1.25	1	50.0	156.0	.21	.74	-1.48	.75	-1.42	.00	.69	1.00	48.0	52.5	3.12	.36	.56	124
125	.85	1	50.0	147.0	.21	.50	-3.19	.51	-3.13	.00	.65	1.00	70.0	53.7	2.94	.37	.48	125
126	-.85	1	50.0	147.0	.21	1.05	-.33	1.08	-.49	.00	.39	1.00	56.0	53.7	2.84	.37	.70	126
127	1.12	1	50.0	153.0	.21	.84	-.81	.85	-.77	.00	.43	1.00	54.0	53.1	2.06	.36	.61	127
128	.39	1	50.0	136.0	.20	.77	-1.29	.77	-1.26	.00	.55	1.00	56.0	52.5	2.72	.38	.61	128
129	.44	1	50.0	137.0	.20	.44	-3.70	.44	-3.72	.00	.64	1.00	72.0	52.6	2.74	.38	.47	129
130	.11	1	50.0	129.0	.20	1.19	1.03	1.20	1.06	.00	.61	1.00	50.0	51.5	2.58	.38	.77	130
131	1.03	1	50.0	151.0	.21	.86	-.73	.84	-.82	.00	.48	1.00	54.0	53.4	3.02	.37	.62	131
132	.48	1	50.0	138.0	.20	.81	-1.02	.80	-1.07	.00	.38	1.00	64.0	52.8	2.76	.38	.63	132
133	-.08	1	50.0	124.0	.20	.88	-.64	.87	-.66	.00	.03	1.00	46.0	50.8	2.48	.38	.67	133
134	.72	1	50.0	144.0	.21	.68	-1.84	.69	-1.77	.00	.58	1.00	62.0	53.6	2.88	.37	.57	134
135	.98	1	50.0	150.0	.21	.70	-1.69	.72	-1.62	.00	.63	1.00	54.0	53.5	3.00	.37	.57	135
136	.60	1	50.0	141.0	.20	.70	-1.70	.71	-1.65	.00	.46	1.00	56.0	53.2	2.82	.37	.58	136
137	.56	1	50.0	140.0	.20	.67	-1.95	.67	-1.90	.00	.35	1.00	64.0	53.1	2.80	.37	.57	137
138	1.03	1	50.0	151.0	.21	.67	-1.94	.68	-1.86	.00	.36	1.00	64.0	53.4	3.02	.37	.55	138
139	.35	1	50.0	135.0	.20	1.11	.61	1.11	.62	.00	.61	1.00	52.0	52.4	2.70	.38	.74	139
140	.72	1	50.0	144.0	.21	.68	-1.81	.70	-1.74	.00	.59	1.00	58.0	53.6	2.88	.37	.57	140
141	.98	1	50.0	150.0	.21	1.08	-.49	1.07	-.43	.00	.25	1.00	50.0	53.5	3.00	.37	.70	141
142	.68	1	50.0	143.0	.20	1.06	-.36	1.04	-.29	.00	.04	1.00	56.0	53.6	2.86	.37	.71	142
143	.56	1	50.0	140.0	.20	.79	-1.17	.78	-1.19	.00	.18	1.00	58.0	53.1	2.80	.37	.62	143
144	-.15	1	50.0	130.0	.20	2.01	4.26	2.01	4.25	.00	.54	1.00	38.0	51.7	2.60	.38	1.00	144
145	-.44	1	50.0	115.0	.20	2.08	4.62	2.07	4.60	.00	.53	1.00	18.0	49.3	2.30	.38	1.03	145
146	-.04	1	50.0	125.0	.20	.80	-1.11	.81	-1.04	.00	.14	1.00	56.0	50.9	2.50	.38	.64	146
147	-.07	1	50.0	128.0	.20	.51	-3.17	.51	-3.14	.00	.46	1.00	70.0	51.4	2.56	.38	.51	147
148	-.04	1	50.0	125.0	.20	1.09	.52	1.08	.50	.00	.46	1.00	46.0	50.9	2.50	.38	.74	148
149	.72	1	50.0	144.0	.21	.40	-4.07	.41	-4.05	.00	.42	1.00	82.0	53.6	2.88	.37	.44	149
150	1.21	1	50.0	155.0	.21	.98	-.04	1.01	-.10	.00	.36	1.00	50.0	52.8	3.10	.36	.66	150
151	.60	1	50.0	141.0	.20	2.43	5.53	2.43	5.53	.00	.45	1.00	28.0	53.2	2.82	.37	1.08	151
152	.72	1	50.0	144.0	.21	1.59	2.71	1.60	2.76	.00	.22	1.00	42.0	53.6	2.88	.37	.87	152
153	.48	1	50.0	138.0	.20	.58	-2.59	.58	-2.55	.00	-.08	1.00	62.0	52.8	2.76	.38	.53	153
154	.60	1	50.0	141.0	.20	1.10	.57	1.13	.74	.00	.23	1.00	56.0	53.2	2.82	.37	.73	154
155	.77	1	50.0	145.0	.21	1.82	3.57	1.83	3.59	.00	.21	1.00	38.0	53.7	2.90	.37	.93	155
156	.77	1	50.0	145.0	.21	.80	-1.06	.78	-1.17	.00	.57	1.00	60.0	53.7	2.90	.37	.61	156
157	2.44	1	50.0	178.0	.26	1.10	.56	1.13	.68	.00	.12	1.00	48.0	62.0	3.56	.31	.57	157
158	.56	1	50.0	140.0	.20	.92	-.36	.92	-.34	.00	.29	1.00	56.0	53.1	2.80	.37	.67	158
159	1.30	1	50.0	157.0	.22	1.23	1.21	1.22	1.15	.00	.52	1.00	38.0	52.5	3.14	.36	.73	159
160	1.30	1	50.0	157.0	.22	.95	-.21	1.00	-.09	.00	.17	1.00	56.0	52.5	3.14	.36	.64	160

Lampiran 9

Skor Murni Motivasi Berprestasi

Person	D:\SKRIPSI\Rasch	Data Final	Motivasi Berprestasi	Motivasi Berprestasi	Motivasi Berprestasi	prn	Jul 12	19:52	2016									
ENTRY MEASURE	ST	COUNT	SCORE	ERROR	IN.MSQ	IN.ZST	OUT.MS	OUT.ZS	DISPL	PTMEAS	WEIGHT	ORBSMA	EXPMA	PVALU	PME-E	RMSR	NAME	
1	.38	1	47.0	127.0	.22	.46	-3.31	.46	-3.31	.00	.57	1.00	72.3	55.2	2.70	.37	.45	001
2	.53	1	47.0	130.0	.22	.69	-1.67	.69	-1.65	.00	.62	1.00	68.1	56.2	2.77	.37	.54	002
3	.84	1	47.0	136.0	.23	.56	-2.55	.56	-2.54	.00	.52	1.00	70.2	57.9	2.89	.36	.48	003
4	.38	1	47.0	127.0	.22	.98	-.03	.99	-.03	.00	.41	1.00	48.9	55.2	2.70	.37	.65	004
5	-.61	1	47.0	106.0	.22	1.02	-.17	1.02	-.15	.00	.60	1.00	55.3	52.7	2.26	.38	.68	005
6	-.24	1	47.0	124.0	.22	.48	-3.18	.48	-3.20	.00	.49	1.00	66.0	54.2	2.64	.37	.46	006
7	-.89	1	47.0	137.0	.23	1.19	.96	1.18	.91	.00	.10	1.00	55.3	58.0	2.91	.36	.70	007
8	-.43	1	47.0	110.0	.22	2.62	6.01	2.61	5.98	.00	.56	1.00	27.7	52.1	2.34	.38	1.09	008
9	-.28	1	47.0	125.0	.22	1.85	3.46	1.82	3.38	.00	.69	1.00	31.9	54.4	2.66	.37	.90	009
10	.63	1	47.0	132.0	.23	.60	-2.23	.60	-2.23	.00	.47	1.00	68.1	56.9	2.81	.37	.50	010
11	.43	1	47.0	128.0	.22	1.54	2.39	1.55	2.41	.00	.43	1.00	46.8	55.5	2.72	.37	.81	011
12	-.00	1	47.0	119.0	.22	.50	-3.10	.49	-3.16	.00	.49	1.00	68.1	53.1	2.53	.38	.47	012
13	1.21	1	47.0	143.0	.23	1.04	-.25	1.03	-.21	.00	.36	1.00	48.9	58.7	3.04	.35	.64	013
14	1.21	1	47.0	143.0	.23	.77	-1.19	.76	-1.27	.00	.48	1.00	61.7	58.7	3.04	.35	.55	014
15	1.66	1	47.0	151.0	.24	.92	-.33	.94	-.28	.00	.02	1.00	55.3	57.9	3.21	.34	.58	015
16	-.28	1	47.0	125.0	.22	.39	-4.01	.38	-4.09	.00	.50	1.00	72.3	54.4	2.66	.37	.41	016
17	-.89	1	47.0	137.0	.23	.57	-2.43	.59	-2.28	.00	.43	1.00	76.6	58.0	2.91	.36	.48	017
18	1.10	1	47.0	141.0	.23	.60	-2.23	.61	-2.17	.00	.44	1.00	70.2	58.8	3.00	.36	.49	018
19	-.04	1	47.0	120.0	.22	.49	-3.13	.49	-3.16	.00	.38	1.00	66.0	53.4	2.53	.37	.47	019
20	.33	1	47.0	126.0	.22	.82	-.88	.82	-.91	.00	.30	1.00	59.6	54.7	2.68	.37	.60	020
21	1.10	1	47.0	141.0	.23	.96	-.11	.95	-.19	.00	.54	1.00	55.3	58.8	3.00	.36	.62	021
22	-.09	1	47.0	121.0	.22	1.08	.45	1.08	.46	.00	.44	1.00	51.1	53.5	2.57	.37	.69	022
23	.89	1	47.0	137.0	.23	1.29	1.39	1.30	1.42	.00	.10	1.00	55.3	58.0	2.91	.36	.73	023
24	.43	1	47.0	128.0	.22	.46	-3.29	.46	-3.33	.00	.29	1.00	70.2	55.5	2.72	.37	.45	024
25	-.24	1	47.0	124.0	.22	.60	-2.28	.59	-2.33	.00	.42	1.00	61.7	54.2	2.64	.37	.51	025
26	-.05	1	47.0	118.0	.22	1.20	1.01	1.20	1.02	.00	.47	1.00	59.6	53.0	2.51	.38	.73	026
27	1.71	1	47.0	152.0	.24	.87	-.63	.86	-.69	.00	.58	1.00	61.7	57.5	3.23	.34	.56	027
28	-.15	1	47.0	116.0	.22	.95	-.18	.95	-.20	.00	.29	1.00	44.7	52.5	2.47	.38	.66	028
29	-.53	1	47.0	130.0	.22	.81	-.93	.81	-.95	.00	.24	1.00	59.6	56.2	2.77	.37	.59	029
30	-.38	1	47.0	111.0	.22	.98	-.02	.97	-.09	.00	.30	1.00	55.3	52.1	2.36	.38	.67	030
31	-.53	1	47.0	130.0	.22	.72	-1.44	.73	-1.43	.00	.67	1.00	61.7	56.2	2.77	.37	.55	031
32	1.10	1	47.0	141.0	.23	.78	-1.12	.79	-1.06	.00	.45	1.00	57.4	58.8	3.00	.36	.36	032
33	1.15	1	47.0	142.0	.23	.84	-.77	.83	-.86	.00	.31	1.00	68.1	58.8	3.02	.35	.58	033
34	.43	1	47.0	128.0	.22	.50	-3.02	.50	-2.99	.00	.61	1.00	74.5	55.5	2.72	.37	.46	034
35	-.24	1	47.0	124.0	.22	.79	-1.08	.78	-1.13	.00	.00	1.00	51.1	54.2	2.64	.37	.59	035
36	-.24	1	47.0	124.0	.22	.43	-3.63	.42	-3.72	.00	.55	1.00	78.7	54.2	2.64	.37	.43	036
37	-.94	1	47.0	138.0	.23	1.36	1.64	1.33	1.55	.00	.41	1.00	61.7	58.5	2.94	.36	.74	037
38	-.15	1	47.0	116.0	.22	.84	-.83	.84	-.83	.00	.33	1.00	59.6	52.5	2.47	.38	.61	038
39	-.58	1	47.0	131.0	.22	1.13	.70	1.12	.64	.00	.45	1.00	55.3	56.5	2.79	.37	.69	039
40	-.43	1	47.0	128.0	.22	.34	-4.45	.33	-4.55	.00	.52	1.00	83.0	55.5	2.72	.37	.38	040
41	-.28	1	47.0	125.0	.22	.49	-3.12	.48	-3.16	.00	.33	1.00	63.8	54.4	2.66	.37	.46	041
42	1.05	1	47.0	140.0	.23	2.07	4.10	2.02	3.99	.00	.62	1.00	27.7	58.7	2.98	.36	.91	042
43	-.14	1	47.0	122.0	.22	.91	-.38	.92	-.36	.00	.34	1.00	48.9	53.7	2.60	.37	.64	043
44	-.68	1	47.0	133.0	.23	1.65	2.73	1.65	2.74	.00	.35	1.00	40.4	57.2	2.83	.36	.83	044
45	-.33	1	47.0	112.0	.22	.54	-2.83	.54	-2.81	.00	.25	1.00	59.6	52.1	2.38	.38	.50	045
46	-.09	1	47.0	121.0	.22	.46	-3.37	.45	-3.44	.00	.42	1.00	68.1	53.5	2.57	.37	.45	046
47	-.43	1	47.0	128.0	.22	.46	-3.29	.47	-3.24	.00	.28	1.00	74.5	55.5	2.72	.37	.45	047
48	-.99	1	47.0	139.0	.23	.31	-4.71	.30	-4.80	.00	.13	1.00	87.2	58.6	2.96	.36	.35	048
49	-.38	1	47.0	111.0	.22	.86	-.69	.86	-.71	.00	.61	1.00	63.8	52.1	2.36	.38	.63	049

50	-.43	1	47.0	110.0	.22	.91	-.43	.90	-.49	.00	-.37	1.00	55.3	52.1	2.34	.38	.64	050
51	-.33	1	47.0	126.0	.22	.45	-3.43	.44	-3.50	.00	-.37	1.00	74.5	54.7	2.68	.37	.44	051
52	.14	1	47.0	122.0	.22	.95	-.17	.97	-.09	.00	-.17	1.00	59.6	53.7	2.60	.37	.65	052
53	.19	1	47.0	123.0	.22	.37	-4.15	.37	-4.18	.00	-.54	1.00	78.7	54.0	2.62	.37	.41	053
54	-.05	1	47.0	118.0	.22	.47	-3.37	.46	-3.44	.00	-.63	1.00	78.7	53.0	2.51	.38	.46	054
55	-.38	1	47.0	111.0	.22	.93	-.31	.93	-.33	.00	-.76	1.00	53.2	52.1	2.36	.38	.65	055
56	1.05	1	47.0	140.0	.23	.92	-.33	.92	-.32	.00	-.63	1.00	51.1	58.7	2.98	.36	.61	056
57	.53	1	47.0	130.0	.22	2.11	4.24	2.09	4.19	.00	-.38	1.00	29.8	56.2	2.77	.37	.95	057
58	.04	1	47.0	120.0	.22	1.13	.71	1.15	.78	.00	-.70	1.00	48.9	53.4	2.55	.37	.71	058
59	.84	1	47.0	136.0	.23	.72	-1.46	.72	-1.43	.00	-.62	1.00	61.7	57.9	2.89	.36	.54	059
60	.99	1	47.0	139.0	.23	.64	-1.98	.64	-1.98	.00	-.61	1.00	61.7	58.6	2.96	.36	.51	060
61	.53	1	47.0	130.0	.22	1.95	3.76	1.96	3.79	.00	-.58	1.00	29.8	56.2	2.77	.37	.91	061
62	-.10	1	47.0	117.0	.22	1.12	-.66	1.11	-.63	.00	-.30	1.00	53.2	52.8	2.49	.38	.71	062
63	-.10	1	47.0	117.0	.22	2.34	5.12	2.37	5.17	.00	-.18	1.00	27.7	52.8	2.49	.38	1.03	063
64	.09	1	47.0	121.0	.22	.64	-2.05	.63	-2.12	.00	-.39	1.00	63.8	53.5	2.57	.37	.53	064
65	1.43	1	47.0	147.0	.24	1.25	1.22	1.23	1.17	.00	-.09	1.00	53.2	58.6	3.13	.35	.69	065
66	.38	1	47.0	127.0	.22	.63	-2.09	.63	-2.09	.00	-.43	1.00	68.1	55.2	2.70	.37	.52	066
67	.33	1	47.0	126.0	.22	1.49	2.19	1.53	2.32	.00	-.15	1.00	51.1	54.7	2.68	.37	.80	067
68	-.57	1	47.0	107.0	.22	.78	-1.23	.78	-1.22	.00	-.28	1.00	70.2	52.6	2.28	.38	.60	068
69	.19	1	47.0	123.0	.22	.64	-1.99	.65	-1.97	.00	-.48	1.00	63.8	54.0	2.62	.37	.53	069
70	.04	1	47.0	120.0	.22	.74	-1.42	.74	-1.37	.00	-.36	1.00	53.2	53.4	2.53	.37	.57	070
71	-.47	1	47.0	109.0	.22	.67	-1.88	.68	-1.82	.00	-.63	1.00	66.0	52.3	2.32	.38	.56	071
72	1.32	1	47.0	145.0	.23	1.76	3.15	1.78	3.26	.00	-.33	1.00	38.3	58.5	3.09	.35	.82	072
73	.09	1	47.0	121.0	.22	1.10	.53	1.10	.53	.00	-.23	1.00	55.3	53.5	2.57	.37	.70	073
74	.63	1	47.0	132.0	.23	1.35	1.63	1.36	1.68	.00	-.55	1.00	40.4	56.9	2.81	.37	.75	074
75	.14	1	47.0	122.0	.22	.46	-3.38	.46	-3.41	.00	-.41	1.00	68.1	53.7	2.60	.37	.45	075
76	.09	1	47.0	121.0	.22	1.52	-2.90	.52	-2.93	.00	-.32	1.00	73.3	53.5	2.57	.37	.44	076
77	.53	1	47.0	130.0	.22	.96	-.82	.96	-.85	.00	-.02	1.00	66.0	56.2	2.77	.37	.64	077
78	.48	1	47.0	129.0	.22	1.55	2.41	1.54	2.37	.00	-.41	1.00	44.7	55.9	2.74	.37	.81	078
79	.73	1	47.0	134.0	.23	.79	-1.04	.78	-1.11	.00	-.58	1.00	63.8	57.4	2.85	.36	.57	079
80	-.29	1	47.0	113.0	.22	.45	-3.61	.45	-3.55	.00	-.53	1.00	78.7	52.1	2.40	.38	.45	080
81	.09	1	47.0	121.0	.22	.43	-3.69	.42	-3.73	.00	-.58	1.00	76.6	53.5	2.57	.37	.43	081
82	.14	1	47.0	122.0	.22	.48	-3.20	.48	-3.20	.00	-.38	1.00	72.3	53.7	2.60	.37	.46	082
83	.48	1	47.0	129.0	.23	1.38	-4.04	.37	-4.11	.00	-.42	1.00	74.5	55.9	2.74	.37	.40	083
84	-.10	1	47.0	122.0	.22	.77	-1.24	.77	-1.22	.00	-.42	1.00	63.8	53.8	2.49	.38	.59	084
85	.84	1	47.0	136.0	.23	1.95	3.74	1.94	3.71	.00	-.00	1.00	42.6	57.9	2.89	.36	.90	085
86	.09	1	47.0	121.0	.22	1.92	3.76	1.94	3.82	.00	-.12	1.00	38.3	53.5	2.57	.37	.92	086
87	.19	1	47.0	123.0	.22	1.91	3.70	1.91	3.70	.00	-.05	1.00	42.6	54.0	2.62	.37	.92	087
88	.04	1	47.0	120.0	.22	1.75	3.20	1.74	3.14	.00	-.02	1.00	36.2	53.4	2.55	.37	.88	088
89	-.43	1	47.0	110.0	.22	2.51	5.70	2.52	5.72	.00	-.01	1.00	23.4	52.1	2.34	.38	1.07	089
90	-.15	1	47.0	116.0	.22	1.92	3.83	1.92	3.80	.00	-.18	1.00	48.9	52.5	2.47	.38	.93	090
91	.14	1	47.0	122.0	.22	1.05	1.04	1.06	1.06	.00	-.01	1.00	55.3	53.0	2.60	.37	.68	091
92	.24	1	47.0	124.0	.22	1.21	1.05	1.21	1.07	.00	-.28	1.00	48.9	54.2	2.64	.37	.73	092
93	.53	1	47.0	130.0	.22	1.95	3.75	1.96	3.80	.00	-.12	1.00	46.8	56.2	2.77	.37	.91	093
94	.33	1	47.0	126.0	.22	1.55	2.43	1.53	2.34	.00	-.12	1.00	36.2	54.7	2.68	.37	.82	094
95	.38	1	47.0	127.0	.22	1.84	3.43	1.85	3.45	.00	-.18	1.00	36.2	55.2	2.70	.37	.89	095
96	.38	1	47.0	127.0	.22	1.07	4.42	1.07	4.39	.00	-.07	1.00	48.9	55.2	2.70	.37	.68	096
97	.89	1	47.0	137.0	.23	1.29	1.37	1.29	1.33	.00	-.61	1.00	48.9	58.0	2.91	.37	.73	097
98	.73	1	47.0	134.0	.23	1.69	2.89	1.74	3.05	.00	-.27	1.00	44.7	57.2	2.85	.36	.84	098
99	.94	1	47.0	138.0	.23	.90	-.45	.89	-.49	.00	-.52	1.00	57.4	58.5	2.94	.36	.60	099
100	1.37	1	47.0	146.0	.24	.88	-.58	.86	-.67	.00	-.60	1.00	59.6	58.8	3.11	.35	.58	100
101	.99	1	47.0	139.0	.23	.97	-.06	.99	-.00	.00	-.40	1.00	57.4	58.6	2.96	.36	.63	101
102	.09	1	47.0	121.0	.22	.90	-.45	.90	-.48	.00	-.26	1.00	44.7	53.5	2.57	.37	.63	102
103	1.26	1	47.0	144.0	.23	.41	-3.71	.42	-3.71	.00	-.54	1.00	80.9	58.6	3.06	.35	.40	103
104	.04	1	47.0	120.0	.22	1.69	2.97	1.69	2.96	.00	-.56	1.00	40.4	53.4	2.55	.37	.87	104
105	-.15	1	47.0	116.0	.22	.89	-.55	.90	-.48	.00	-.26	1.00	59.6	52.5	2.47	.38	.63	105
106	.14	1	47.0	122.0	.22	1.31	1.49	1.31	1.47	.00	-.36	1.00	42.6	53.7	2.60	.37	.76	106
107	1.37	1	47.0	146.0	.24	1.12	.65	1.10	.56	.00	-.32	1.00	53.2	58.8	3.11	.35	.65	107
108	1.32	1	47.0	145.0	.23	1.93	3.71	1.95	3.83	.00	-.26	1.00	46.8	58.5	3.09	.35	.86	108
109	1.05	1	47.0	140.0	.23	.98	-.93	1.02	-.17	.00	-.23	1.00	55.3	58.7	2.98	.36	.63	109
110	1.15	1	47.0	142.0	.23	1.62	2.64	1.59	2.57	.00	-.22	1.00	34.0	58.8	3.02	.35	.80	110
111	.53	1	47.0	130.0	.22	.75	-1.27	.75	-1.26	.00	-.62	1.00	61.7	56.2	2.77	.37	.57	111
112	1.43	1	47.0	147.0	.24	.45	-3.42	.47	-3.35	.00	-.39	1.00	80.9	58.6	3.13	.35	.41	112
113	.04	1	47.0	120.0	.22	1.47	2.15	1.46	2.09	.00	-.30	1.00	46.8	53.4	2.55	.37	.81	113
114	1.05	1	47.0	140.0	.23	2.16	4.38	2.13	4.33	.00	-.39	1.00	38.3	58.7	2.98	.36	.93	114
115	.84	1	47.0	136.0	.23	.54	-2.63	.54	-2.66	.00	-.27	1.00	74.5	57.9	2.89	.36	.47	115
116	.38	1	47.0	127.0	.22	1.24	1.18	1.22	1.10	.00	-.48	1.00	46.8	55.2	2.70	.37	.73	116
117	.09	1	47.0	121.0	.22	1.06	.39	1.08	.47	.00	-.69	1.00	55.3	53.5	2.57	.37	.69	117
118	.14	1	47.0	122.0	.22	.96	-.12	.97	-.10	.00	-.05	1.00	40.4	53.7	2.60	.37	.65	118
119	.58	1	47.0	131.0	.22	1.19	.94	1.22	1.07	.00	-.49	1.00	55.3	56.5	2.79	.37	.71	119
120	.84	1	47.0	136.0	.23	1.51	2.24	1.50	2.19	.00	-.41	1.00	46.8	57.9	2.89	.36	.79	120
121	.09	1	47.0	121.0	.22	.76	-1.25	.77	-1.17	.00	-.54	1.00	51.1	53.5	2.57	.37	.58	121
122	.73	1	47.0	134.0	.23	1.08	.47	1.07	.42	.00	-.24	1.00	66.0	57.4	2.85	.36	.67	122
123	.19	1	47.0	123.0	.22	.47	-3.33	.46	-3.37	.00	-.40	1.00	66.0	54.0	2.62	.37	.45	123
124	1.21	1	47.0	143.0	.23	.91	-.37	.99	-.00	.00	-.27	1.00	68.1	58.7	3.04	.35	.60	124
125	.53	1	47.0	130.0	.22	.45	-3.42	.44	-3.45	.00	-.53	1.00	74.5	56.2	2.77	.37	.44	125
126	.58	1	47.0	131.0	.22	.61	-2.18	.61	-2.21	.00	-.50	1.00	66.0	56.5	2.79	.37	.51	126
127	.43	1	47.0	128.0	.22	.58	-2.42	.58	-2.39	.00	-.50	1.00	61.7	55.5	2.			

Lampiran 10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor regulasi diri
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6240
	Std. Deviation	.54646
	Absolute	.068
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		.857
Asymp. Sig. (2-tailed)		.454

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor motivasi berprestasi
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.4440
	Std. Deviation	.50702
	Absolute	.076
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.966
Asymp. Sig. (2-tailed)		.308

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Lampiran 11***Uji Linearitas****Curve Fit****Model Description**

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	Motivasi Berprestasi
Equation	1	Linear
Independent Variable		Regulasi Diri
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	160
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	Motivasi Berprestasi	Regulasi Diri
Number of Positive Values	132	143
Number of Zeros	4	0
Number of Negative Values	24	17
Number of Missing Values	User-Missing	0

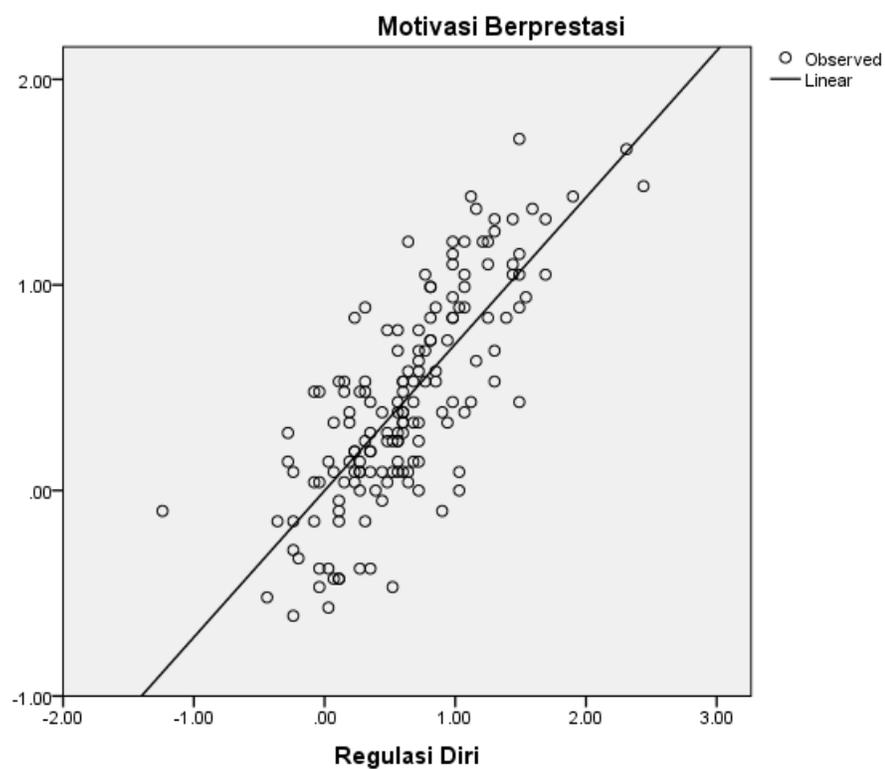
System-Missing	0	0
----------------	---	---

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.591	228.192	1	158	.000	-.001	.713

The independent variable is Regulasi Diri.



*Lampiran 12***Uji Korelasi****Correlations**

		Correlations	
		Regulasi Diri	Motivasi Berprestasi
Regulasi Diri	Pearson Correlation	1	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

Uji Hipotesis

Regression

[DataSet0] D:\SKRIPSI\spps data final new\SKOR MURNI RD DAN MB.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Berprestasi	.4440	.50702	160
Regulasi Diri	.6240	.54646	160

Correlations

		Motivasi Berprestasi	Regulasi Diri
Pearson Correlation	Motivasi Berprestasi	1.000	.769
	Regulasi Diri	.769	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi Berprestasi	.	.000
	Regulasi Diri	.000	.
N	Motivasi Berprestasi	160	160
	Regulasi Diri	160	160

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Regulasi Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

b. All requested variables entered.

Indeks Korelasi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.588	.32533

a. Predictors: (Constant), Regulasi Diri

Uji Signifikansi Keseluruhan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.151	1	24.151	228.192	.000 ^b
	Residual	16.722	158	.106		
	Total	40.874	159			

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

b. Predictors: (Constant), Regulasi Diri

Uji Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.039		-.027	.979
	Regulasi Diri	.713	.047	.769	15.106	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Finanda Mutiartha dilahirkan di Jakarta pada tanggal 02 Mei 1994. Peneliti merupakan anak ke pertama dari tiga bersaudara dari ayah yang bernama Alm. H. Tadjudin, SE dan ibu bernama Hj. Nani Kusumawarni, SE

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti diawali di TK. Pemuda Bangsa Kota Depok, dilanjutkan dengan bersekolah dasar di SD Pemuda Bangsa Kota Depok. Setelah lulus sekolah dasar peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Kota Depok. Kemudian peneliti menempuh pendidikan menengah akhirnya di SMA Negeri 2 Kota Depok dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus dari jenjang SMA, peneliti melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Psikologi.

Penulis juga melakukan program Praktek Kerja Psikologi selama 2 bulan pada tahun 2015 di Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang terletak di Kota Jakarta. Peneliti melakukan Praktek Kerja Psikologi di bagian Management Assesment Center (MAC). Kontak yang dapat dihubungi melalui email Finandakabul@gmail.com.